

**PENGARUH *INCOME*, *FINANCIAL KNOWLEDGE*, DAN  
*FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP *FINANCIAL*  
*SATISFACTION* DENGAN *FINANCIAL BEHAVIOUR*  
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**(Studi Kasus Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung)**

**SKRIPSI**



Oleh

**MUHAMMAD IKKO OKTAVIANO**

NIM : 220501110240

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2026**

**PENGARUH *INCOME*, *FINANCIAL KNOWLEDGE*, DAN  
*FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP *FINANCIAL*  
*SATISFACTION* DENGAN *FINANCIAL BEHAVIOUR*  
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**(Studi Kasus Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Manajemen (S,M)



Oleh

**MUHAMMAD IKKO OKTAVIANO**

NIM : 220501110240

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2026**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH *INCOME*, *FINANCIAL KNOWLEDGE*,  
DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP *FINANCIAL*  
*SATISFACTION* DENGAN *FINANCIAL BEHAVIOUR* SEBAGAI  
VARIABEL MEDIASI  
(Studi Kasus Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung)**

## **SKRIPSI**

Oleh

**Muhammad Ikko Oktaviano**

NIM : 220501110240

Telah Disetujui Pada Tanggal 20 Februari 2026

**Dosen Pembimbing,**



**Farahiyah Sartika, M.M**

**NIP. 199201212018012002**

## LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *INCOME*, *FINANCIAL KNOWLEDGE*,  
DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP *FINANCIAL*  
*SATISFACTION* DENGAN *FINANCIAL BEHAVIOUR* SEBAGAI  
VARIABEL MEDIASI

(Studi Kasus Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung)

## SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD IKKO OKTAVIANO

NIM : 220501110240

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan  
Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.) Pada 26  
Februari 2026

### Susunan Dewan Penguji:

### TandaTangan

- 1 Ketua Penguji  
**Dr. Indah Yuliana, SE., MM**  
NIP. 197409182003122004
- 2 Anggota Penguji  
**Fitriyah, MM**  
NIP. 197609242008012012
- 3 Sekretaris Penguji  
**Farahiyah Sartika, M.M**  
NIP. 199201212018012002



Disahkan Oleh:  
Ketua Program Studi,



**Dr. Setiani, M.M**  
NIP.199009182018012002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ikko Oktaviano

NIM : 220501110240

Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi pernyataan kelulusan pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

**"PENGARUH *INCOME*, *FINANCIAL KNOWLEDGE*, DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP *FINANCIAL SATISFACTION* DENGAN *FINANCIAL BEHAVIOUR* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI KASUS GENERASI MILENIAL DI KABUPATEN TULUNGAGUNG PENGGUNA *MOBILE BANKING*)"** adalah hasil karya sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain. Selanjutnya, apabila di kemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Malang, 19 Februari 2026

  
METERAI  
TEMPEL  
A2 E-MX375804062

Muhammad Ikko Oktaviano  
220501110240

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Atas izin dan kasih sayang-Nya, setiap langkah dalam proses penulisan ini dapat saya lalui dengan kesabaran dan kekuatan. Allah SWT selalu memberikan kemudahan di tengah berbagai kesulitan yang saya hadapi. Tanpa pertolongan-Nya, saya tidak akan mampu melangkah sejauh ini dalam proses akademik maupun kehidupan saya. Semoga segala upaya dan ilmu yang tertuang dalam karya ini menjadi amal yang diridai-Nya.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta, yang telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam hidup saya. Melalui doa mereka yang tidak pernah putus, saya selalu merasakan ketenangan dan keyakinan dalam setiap langkah. Kasih sayang, nasihat, serta pengorbanan mereka menjadi semangat yang membimbing saya hingga mampu berdiri pada titik ini. Tidak ada balasan yang sebanding dengan segala kebaikan yang telah mereka berikan selama ini. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi kebahagiaan dan kebanggaan untuk mereka. Saya berharap karya ini menjadi bukti kecil dari cinta dan rasa terima kasih saya yang tak terhingga.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk diri saya sendiri, yang telah berjuang melewati berbagai proses panjang dan melelahkan. Saya berterima kasih kepada diri saya yang tetap bertahan meski setiap hari memikirkan skripsi. Setiap langkah yang saya ambil telah membentuk saya menjadi pribadi yang lebih kuat. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik di masa depan.

## **HALAMAN MOTTO**

“Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan  
keperluannya.”

{QS. Ath-Thalaq (65):3}

“Kau hidup untuk bergerak, melampaui segala batas dalam dirimu.”

(Barasuara, “Guna Manusia”)

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh *Income*, *Financial knowledge*, dan *Financial technology* Terhadap *Financial satisfaction* dengan *Financial behaviour* sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung)”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Setiani, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Fauzan Almanshur, ST., MM selaku Dosen Wali yang senantiasa membantu dan memberikan arahan terkait proses perkuliahan.
5. Ibu Farahiyah Sartika, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi dalam memberikan arahan serta bimbingan yang responsive dan tekun sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih banyak atas dukungan, kesempatan, dan waktu yang telah ibu berikan kepada penulis, Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Ibu.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen maupun staff serta seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu sangat berharga dan membantu proses selama perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu kedua orang tua saya, terimakasih banyak atas segala perjuangan, pengorbanan, pengeluaran, kesabaran, dan kasih sayang yang menjadi motivasi kuat bagi penulis dalam menyusun tugas akhir ini dan dalam menghadapi segala proses kehidupan penulis. Semoga Allah SWT membalas apa yang telah orang tua penulis berikan.
8. Seluruh saudara maupun tetangga penulis yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
9. Teman teman Fakultas Ekonomi yang telah memberikan semangat dan informasi dalam menyusun tugas akhir.
10. Partner yang senantiasa mendampingi saya dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, pengertian, serta semangat yang diberikan di saat saya merasa ragu. Semoga kerja sama dan kebersamaan ini senantiasa menjadi kekuatan untuk perjalanan kami ke depan.

11. Seluruh responden yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan jawaban secara jujur, dan berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian ini. Kontribusi yang diberikan sangat berarti dan menjadi bagian penting dalam terselesaikannya penelitian ini. Tanpa keterlibatan para responden, penelitian ini tidak akan memperoleh data yang dibutuhkan untuk dianalisis. Semoga waktu dan bantuan yang diberikan mendapatkan balasan kebaikan. Saya sangat menghargai setiap dukungan yang telah diberikan.
12. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berusaha sebaik mungkin dalam melalui setiap proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas keteguhan hati, kesabaran, serta keberanian untuk terus melangkah meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Setiap keputusan untuk tetap bertahan dan tidak menyerah adalah bagian penting yang membawa saya sampai pada titik ini. Saya menghargai setiap usaha, waktu, dan tenaga yang telah saya curahkan. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal menuju perjalanan yang lebih baik ke depan

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Malang, 13 Februari 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                           |             |
|-------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>           | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>            | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>             | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>          | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                    | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                 | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                 | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>             | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                  | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                  | 10          |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....               | 11          |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....              | 12          |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis.....               | 12          |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....               | 13          |
| 1.5 Batasan Penelitian .....              | 14          |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>         | <b>15</b>   |
| 2.1 Penelitian Terdahulu .....            | 15          |
| 2.2 Kajian Teoritis .....                 | 28          |
| 2.2.1 Theory of Planned Behaviour .....   | 28          |
| 2.2.2 <i>Financial Satisfaction</i> ..... | 31          |
| 2.2.3 <i>Income</i> .....                 | 35          |
| 2.2.4 <i>Financial knowledge</i> .....    | 38          |
| 2.2.5 <i>Financial technology</i> .....   | 42          |
| 2.2.6 <i>Financial behaviour</i> .....    | 46          |
| 2.3 Kerangka Konseptual.....              | 50          |
| 2.4 Hipotesis .....                       | 51          |

|                                                                                                                                                     |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.4.1 Pengaruh <i>income</i> terhadap <i>financial satisfaction</i> .....                                                                           | 51        |
| 2.4.2 Pengaruh <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial satisfaction</i> .....                                                              | 52        |
| 2.4.3 Pengaruh <i>financial technology</i> terhadap <i>financial satisfaction</i> .....                                                             | 53        |
| 2.4.4 Pengaruh <i>financial behaviour</i> terhadap <i>financial satisfaction</i> .....                                                              | 54        |
| 2.4.5 Pengaruh <i>income</i> terhadap <i>financial behaviour</i> .....                                                                              | 55        |
| 2.4.6 Pengaruh <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial behaviour</i> .....                                                                 | 56        |
| 2.4.7 Pengaruh <i>financial technology</i> terhadap <i>financial behaviour</i> .....                                                                | 57        |
| 2.4.8 Pengaruh <i>income</i> terhadap <i>financial satisfaction</i> dengan <i>financial behaviour</i> sebagai variabel mediasi .....                | 58        |
| 2.4.9 Pengaruh <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial satisfaction</i> dengan <i>financial behaviour</i> sebagai variabel mediasi.....    | 59        |
| 2.4.10 Pengaruh <i>Financial technology</i> terhadap <i>Financial satisfaction</i> dengan <i>Financial behaviour</i> sebagai Variabel Mediasi ..... | 60        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                                                                                                          | <b>62</b> |
| 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....                                                                                                           | 62        |
| 3.2 Lokasi Penelitian.....                                                                                                                          | 62        |
| 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....                                                                                                            | 62        |
| 3.3.1 Populasi Penelitian.....                                                                                                                      | 62        |
| 3.3.2 Sampel.....                                                                                                                                   | 63        |
| 3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....                                                                                                                 | 63        |
| 3.5 Data dan Jenis Data.....                                                                                                                        | 64        |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data.....                                                                                                                    | 64        |
| 3.7 Skala Pengukuran.....                                                                                                                           | 65        |
| 3.8 Definisi Operasional Variabel.....                                                                                                              | 65        |
| 3.9 Teknik Analisis Data.....                                                                                                                       | 74        |
| 3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif .....                                                                                                           | 74        |
| 3.9.2 Statistik Inferensial .....                                                                                                                   | 74        |
| 3.9.3 Evaluasi Outer Model (Model Pengukuran) .....                                                                                                 | 75        |
| 3.9.4 Inner Model atau Model Struktural.....                                                                                                        | 76        |
| 3.9.5 Uji Mediasi.....                                                                                                                              | 77        |
| 3.9.6 Tahap Tahap Menggunakan Smart PLS .....                                                                                                       | 77        |
| 3.9.7 Model Struktural Penelitian .....                                                                                                             | 79        |

|                                                                                                  |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                              | <b>80</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                                                                       | 80        |
| 4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                                                      | 80        |
| 4.1.2 Gambaran Umum Karakteristik Responden .....                                                | 81        |
| 4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat .....                                           | 82        |
| 4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                                    | 83        |
| 4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....                                        | 84        |
| 4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Kelahiran .....                                  | 85        |
| 4.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan .....                               | 85        |
| 4.1.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Mobile Banking yang digunakan .....              | 86        |
| 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....                                                          | 87        |
| 4.2.1 Variabel <i>Financial satisfaction</i> (Y) .....                                           | 87        |
| 4.2.2 Variabel <i>Income</i> (X1) .....                                                          | 88        |
| 4.2.3 Variabel <i>Financial knowledge</i> (X2) .....                                             | 89        |
| 4.2.4 Variabel <i>Financial technology</i> (X3) .....                                            | 90        |
| 4.2.5 Variabel <i>Financial behaviour</i> (Z) .....                                              | 92        |
| 4.3 Hasil Analisis Data .....                                                                    | 93        |
| 4.3.1 Uji Model Pengukuran (Outer Model) .....                                                   | 93        |
| 4.3.2 Uji Model Struktural (Inner Model) .....                                                   | 97        |
| 4.3.3 Pengujian Hipotesis .....                                                                  | 98        |
| 4.4 Pembahasan .....                                                                             | 103       |
| 4.4.1 Pengaruh <i>Income</i> (X1) terhadap <i>Financial satisfaction</i> (Y) .....               | 103       |
| 4.4.2 Pengaruh <i>Financial knowledge</i> (X2) terhadap <i>Financial satisfaction</i> (Y) .....  | 105       |
| 4.4.3 Pengaruh <i>Financial technology</i> (X3) terhadap <i>Financial satisfaction</i> (Y) ..... | 107       |
| 4.4.4 Pengaruh <i>Financial behaviour</i> (Z) terhadap <i>Financial satisfaction</i> (Y) .....   | 109       |
| 4.4.5 Pengaruh <i>Income</i> (X1) terhadap <i>Financial behaviour</i> (Z) .....                  | 111       |
| 4.4.6 Pengaruh <i>Financial knowledge</i> (X2) terhadap <i>Financial behaviour</i> (Z) .....     | 113       |
| 4.4.7 Pengaruh <i>Financial technology</i> (X3) terhadap <i>Financial behaviour</i> (Z) .....    | 115       |

|                                                                                                                                                                  |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 4.4.8 Pengaruh <i>Income</i> (X1) terhadap <i>Financial satisfaction</i> (Y) dengan <i>Financial behaviour</i> (Z) sebagai variabel mediasi .....                | 117        |
| 4.4.9 Pengaruh <i>Financial knowledge</i> (X2) terhadap <i>Financial satisfaction</i> (Y) dengan <i>Financial behaviour</i> (Z) sebagai variabel mediasi.....    | 119        |
| 4.4.10 Pengaruh <i>Financial technology</i> (X3) terhadap <i>Financial satisfaction</i> (Y) dengan <i>Financial behaviour</i> (Z) sebagai variabel mediasi ..... | 121        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                                                                                                                        | <b>123</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                                                                                                             | 123        |
| 5.2 Saran .....                                                                                                                                                  | 125        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                                                                       | <b>127</b> |
| <b>LAMPIRAN LAMPIRAN.....</b>                                                                                                                                    | <b>134</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                 |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1.1 Perbandingan Data Indeks Literasi Keuangan dan Indeks Inklusi Keuangan berdasarkan Kelompok Umur..... | 3   |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....                                                                             | 16  |
| Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....                                                               | 32  |
| Tabel 3.1 Skala Pengukuran.....                                                                                 | 71  |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....                                                                    | 73  |
| Tabel 4.1 Alamat Responden.....                                                                                 | 92  |
| Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....                                                                                    | 94  |
| Tabel 4.3 Jenis Pekerjaan.....                                                                                  | 94  |
| Tabel 4.4 Tahun Kelahiran.....                                                                                  | 95  |
| Tabel 4.5 Tingkat Pendapatan.....                                                                               | 96  |
| Tabel 4.6 Jenis Mobile Banking.....                                                                             | 97  |
| Tabel 4.7 Deskripsi Jawaban Variabel <i>Financial satisfaction</i> .....                                        | 98  |
| Tabel 4.8 Deskripsi Jawaban Variabel <i>Income</i> .....                                                        | 99  |
| Tabel 4.9 Deskripsi Jawaban Variabel <i>Financial Knowledg</i> .....                                            | 101 |
| Tabel 4.10 Deskripsi Jawaban Variabel <i>Financial technology</i> .....                                         | 102 |
| Tabel 4.11 Deskripsi Jawaban Variabel <i>Financial behaviour</i> .....                                          | 103 |
| Tabel 4.12 Uji Convergent Validity.....                                                                         | 105 |
| Tabel 4.13 Nilai Average Extraced.....                                                                          | 107 |
| Tabel 4.14 Nilai Fornell Larcker.....                                                                           | 108 |
| Tabel 4.15 Uji Reliabilitas.....                                                                                | 109 |
| Tabel 4.16 Nilai R Square.....                                                                                  | 109 |
| Tabel 4.17 Patch Coefficient.....                                                                               | 112 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                     |     |
|---------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1.1 Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Y (Milenial)..... | 1   |
| Gambar 2.1 Model Theory Planned Behaviour Ajzen (1991).....         | 33  |
| Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....                                 | 56  |
| Gambar 4.1 Patch Coefficient.....                                   | 111 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                 |     |
|-------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Biodata Peneliti.....                | 135 |
| Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....            | 136 |
| Lampiran 3 Data Kuesioner.....                  | 143 |
| Lampiran 4 Hasil Olah Data SmartPLs 3.0.....    | 153 |
| Lampiran 5 Jurnal Bimbingan Skripsi.....        | 158 |
| Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiasi..... | 160 |

## ABSTRAK

Oktaviano Muhammad Ikko. 2026, SKRIPSI. Judul: "Pengaruh *Income*, *Financial knowledge*, dan *Financial technology* terhadap *Financial satisfaction* dengan *Financial behaviour* sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung)".

Pembimbing : Farahiyah Sartika, M.M

Kata Kunci : *Financial satisfaction*, *Income*, *Financial knowledge*, *Financial technology*, *Financial behaviour*

---

Generasi milenial merupakan pekerja berada pada usia matang sehingga kebutuhan yang harus dipenuhi semakin banyak. Sehingga nantinya tidak menyesal mengenai masalah keuangannya di masa depan. Oleh karena itu, mereka dituntut mengelola keuangannya dan memanfaatkan teknologi dengan baik. Perilaku ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain *Income*, *Financial knowledge*, *Financial technology*. Namun pengaruh ketiga faktor tersebut dapat diperkuat dengan kemampuan *financial behaviour* dengan baik sehingga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Income*, *Financial knowledge*, *Financial technology* terhadap *financial satisfaction* dengan *financial behaviour* sebagai variabel mediasi pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teori yang dikemukakan oleh Malhotra dengan jumlah responden penelitian sebanyak 225 orang. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 1–5. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS 3.0. Analisis data meliputi pengujian outer model (validitas dan reliabilitas), inner model (uji *R-square* dan *Q-square*), serta pengujian hipotesis menggunakan teknik *bootstrapping*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Income* dan *financial behaviour* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*. Namun, *financial knowledge* dan *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*. Selain itu, *Income*, *financial knowledge*, dan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap *financial behaviour*. efek mediasi *financial behaviour* mampu mempengaruhi *Income* dan *financial technology* terhadap *financial satisfaction*. Namun, efek mediasi tersebut belum mampu mempengaruhi *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction*.

## ABSTRACT

Muhammad Ikko Oktaviano, 2026, THESIS. Title: " The Influence of *Income*, *Financial knowledge*, and *Financial technology* on *Financial satisfaction* with *Financial Behavior* as a Mediating Variable (Case Study of Millennials in Tulungagung Regency)

Advisor : Farahiyah Sartika,M.M

Keywords : *Financial Satisfaction*, *Income*, *Financial knowledge*, *Financial technology*, *Financial behaviour*

---

*Millennials are workers who are reaching maturity, so they have more needs to fulfill. This means that they will not regret their financial decisions in the future. Therefore, they are required to manage their finances and utilize technology properly. This behavior is influenced by several factors, including Income, financial knowledge, and financial technology. However, the influence of these three factors can be strengthened by good financial behavior. The purpose of this study is to determine the influence of Income, financial knowledge, and financial technology on financial satisfaction with financial behavior as a mediating variable among millennials in Tulungagung Regency..*

*This study uses quantitative methods. The sampling technique uses the theory proposed by Malhotra with a total of 225 respondents. The measurement scale used is a 1–5 Likert scale. The data analysis method in this study uses Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) with the help of SmartPLS 3.0 software. Data analysis includes testing the outer model (validity and reliability), inner model (R-square and Q-square tests), and hypothesis testing using the bootstrapping technique.*

*The results show that Income and financial behavior have a significant effect on financial satisfaction. However, financial knowledge and financial technology do not have a significant effect on financial satisfaction. In addition, Income, financial knowledge, and financial technology affect financial behavior. The mediating effect of financial behavior can influence Income and financial technology on financial satisfaction. However, this mediating effect has not been able to influence financial knowledge on financial satisfaction.*

## ملخص

محمد إيكو وكثافيانو. 2026، أطروحة. العنوان: "تأثير الدخل والمعرفة المالية والتكنولوجيا المالية على الرضا المالي مع السلوك المالي كمتغير وسيط" دراسة حالة جيل الألفية في مقاطعة تولونغونغ الذين يستخدمون الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول

المشرف: فرحية سارتيكا، ماجستير في إدارة الأعمال

الكلمات المفتاحية: الرضا المالي، الدخل، المعرفة المالية، التكنولوجيا المالية، السلوك المالي

جيل الألفية هم عمال يبلغون مرحلة النضج، لذا لديهم المزيد من الاحتياجات التي يجب تلبيتها. وهذا يعني أنهم لن يندموا على قراراتهم المالية في المستقبل. لذلك، يتعين عليهم إدارة شؤونهم المالية والاستفادة من التكنولوجيا بفعالية. يتأثر هذا السلوك بعدة عوامل، منها الدخل والمعرفة المالية والتكنولوجيا المالية. ومع ذلك، يمكن تعزيز تأثير هذه العوامل الثلاثة من خلال السلوك المالي الجيد. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير الدخل والمعرفة المالية والتكنولوجيا المالية على الرضا المالي، مع السلوك المالي كمتغير وسيط، بين جيل الألفية في مقاطعة تولونغونغ الذين يستخدمون الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول

استخدمت هذه الدراسة أساليب كمية. استخدمت تقنية أخذ العينات نظرية مالهوترا، بإجمالي 225 مستجيبًا كان مقياس القياس المستخدم هو مقياس ليكرت من 1 إلى 5. تستخدم طريقة تحليل البيانات في هذه الدراسة يتضمن SmartPLS 3.0 بمساعدة برنامج (SEM-PLS) نمذجة المعادلات الهيكلية - أقل مربع جزئي و R-square تحليل البيانات اختبار النموذج الخارجي (الصحة والموثوقية) والنموذج الداخلي (اختبارات) واختبار الفرضية باستخدام تقنية التمهيد (Q-square).

تظهر النتائج أن الدخل والسلوك المالي لهما تأثير كبير على الرضا المالي. ومع ذلك، فإن المعرفة المالية والتكنولوجيا المالية ليس لهما تأثير كبير على الرضا المالي. بالإضافة إلى ذلك، فإن الدخل والمعرفة المالية والتكنولوجيا المالية لهما تأثير كبير على السلوك المالي. يمكن أن يؤثر التأثير الوسيط للسلوك المالي على الدخل والتكنولوجيا المالية على الرضا المالي. ومع ذلك، لم يتمكن هذا التأثير الوسيط من التأثير على المعرفة المالية على الرضا المالي.

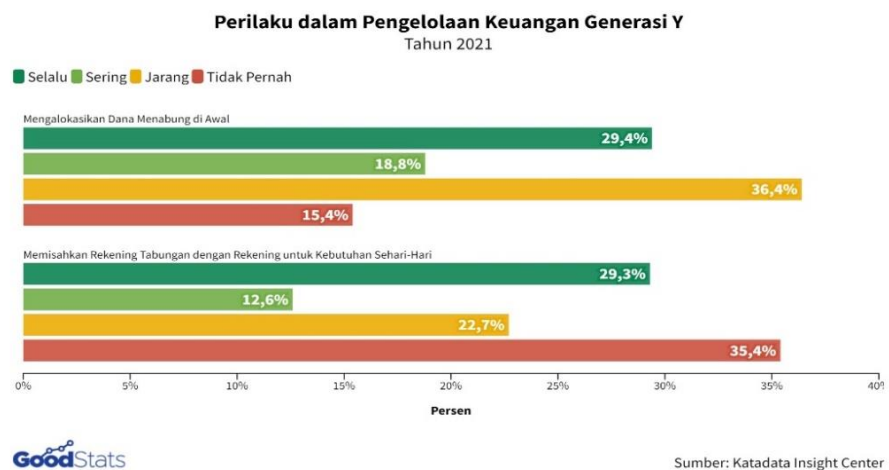
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Generasi milenial merupakan kelompok usia produktif yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996 dan kini menjadi salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia (Abdullah, 2024). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah generasi milenial di Indonesia mencapai 25,87% atau 69,38 juta dari total populasi nasional (Fitricia & Jaya, 2025). Ciri khas generasi ini adalah tingkat adopsi teknologi yang tinggi, gaya hidup dinamis, serta ketergantungan pada layanan digital, termasuk dalam aspek pengelolaan keuangan seperti *mobile banking*, dompet digital, dan investasi online (Rahayu et al., 2022). Meskipun demikian, tingginya akses terhadap *financial technology* tidak selalu diiringi dengan perilaku keuangan yang bijak.

**Gambar 1. 1**  
**Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Y (Milenial)**



Sumber: Katadata Insight Center (2021)

Menurut gambar 1.1 diatas dari Katadata Insight Center, tentang perilaku dalam pengelolaan keuangan generasi Y atau generasi milenial di Indonesia. Data memperlihatkan bahwa hanya 29,4% responden yang selalu mengalokasikan dana

untuk menabung di awal, sedangkan 36,4% mengaku hanya jarang melakukannya. Selain itu, 15,4% responden bahkan tidak pernah mengalokasikan dana tabungan di awal, yang menandakan tingkat disiplin menabung masih rendah. Dalam hal pemisahan rekening, 29,3% responden selalu memisahkan rekening tabungan dari rekening kebutuhan sehari-hari, namun 35,4% justru tidak pernah melakukannya. Angka ini menunjukkan masih banyak generasi milenial yang belum menerapkan pengelolaan keuangan yang kurang ideal. Secara keseluruhan, hasil survei ini menggambarkan bahwa perilaku keuangan generasi Y di Indonesia cenderung belum konsisten dan masih perlu peningkatan dalam hal manajemen dan perencanaan finansial pribadi. Hal tersebut mengakibatkan generasi Y di Indonesia kesulitan mencapai *financial satisfaction* pada masa mendatang.

*Financial satisfaction* merupakan bentuk kepuasan subjektif seseorang terhadap kondisi keuangannya, yang mencerminkan sejauh mana individu merasa mampu memenuhi kebutuhan hidup, mengelola pengeluaran, serta mencapai keamanan finansial (Paudel & Ghising, 2024). *Financial satisfaction* menjadi indikator penting bagi kesejahteraan kelompok generasi milenial dalam menghadapi tantangan ekonomi yang berbeda dari generasi sebelumnya, seperti tingginya biaya hidup dan ketergantungan terhadap *financial technology*. *Financial satisfaction* dapat dicapai ketika individu memiliki kendali atas pengeluaran, mampu menabung secara rutin, dan memiliki tujuan keuangan jangka panjang yang jelas (Normawati et al., 2021). Generasi milenial yang memiliki kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik cenderung lebih puas terhadap kondisi finansial mereka meskipun memiliki penghasilan sedang. Oleh karena itu, *financial satisfaction* dapat dipandang sebagai ukuran kesejahteraan psikologis dan ekonomi yang menggambarkan keberhasilan individu dalam mengelola sumber daya finansial secara efektif (Nabila et al., 2023).

**Table 1.1**

**Perbandingan Data Indeks Literasi Keuangan dan Indeks Inklusi Keuangan berdasarkan Kelompok Umur**

| <b>Kelompok Umur (Tahun)</b> | <b>Indeks Literasi Keuangan (%)</b> | <b>Indeks Inklusi Keuangan (%)</b> | <b>Keterangan</b>                                |
|------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------------|
| 15–17                        | 51,68%                              | 74,00%                             | Terendah dalam literasi; inklusi menengah-rendah |
| 18–25                        | 73,22%                              | 89,96%                             | Tertinggi dalam inklusi; literasi tinggi         |
| 26–35                        | 74,04%                              | 86,10%                             | literasi tertinggi; inklusi sangat tinggi        |
| 36–50                        | 72,05%                              | 85,81%                             | Literasi dan inklusi tinggi                      |
| 51–79                        | 54,55%                              | 66,88%                             | Terendah dalam inklusi dan literasi rendah       |

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2025)

Pada table 1.1, kelompok umur 26–35 tahun dan 36-50 tahun yang tergolong dalam generasi milenial memiliki indeks literasi keuangan tertinggi sebesar 74,04% dan 72,05%, menunjukkan kemampuan yang baik dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi. Tingginya literasi ini menandakan bahwa milenial lebih sadar terhadap pentingnya perencanaan keuangan, tabungan, dan investasi untuk mencapai kestabilan finansial. Selain itu, mereka juga memiliki indeks inklusi keuangan sebesar 86,10% dan 85,81%, yang menandakan akses luas terhadap layanan keuangan formal seperti perbankan dan *FinTech*. Akses ini didukung oleh tingkat adaptasi milenial yang tinggi terhadap teknologi digital dan layanan keuangan berbasis aplikasi. Dibandingkan dengan kelompok umur lainnya, milenial menempati posisi yang ideal karena memiliki keseimbangan antara pemahaman finansial yang kuat dan kemudahan akses layanan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan milenial cenderung rasional dan efisien dalam memanfaatkan sumber daya keuangan. Namun, meskipun literasi dan inklusi mereka tinggi, masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal pengelolaan keuangan jangka panjang seperti investasi dan dana pensiun. Oleh karena itu,

generasi milenial perlu terus memperkuat pemahaman finansialnya agar mampu mencapai kemandirian dan kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan.

Ada beberapa peneliti yang mengungkapkan faktor yang mempengaruhi *financial satisfaction*, yaitu penelitian oleh Fernando & Handoko, (2024) yang menyebutkan *Income* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*. *Income* yang lebih tinggi dan pemahaman yang lebih baik tentang keuangan dapat meningkatkan *financial satisfaction*, selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Lim & Pamungkas, (2023) yang menjelaskan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*. *Financial knowledge* yang lebih tinggi dapat meningkatkan *financial satisfaction*, karena individu lebih mampu membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Terdapat juga faktor *financial technology* yang mempengaruhi *financial satisfaction*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suci et al., (2025) bahwa fintech dapat memengaruhi *financial satisfaction* melalui kemudahan akses terhadap layanan keuangan.

Penelitian ini menggunakan teori yaitu *Theory of Planned Behavior*. *Theory of Planned Behavior* menurut Ajzen, (1991) menyebutkan bahwa seseorang melakukan suatu tindakan berdasarkan niat atau tujuan tertentu, yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Sikap terhadap perilaku terbentuk dari keyakinan individu mengenai konsekuensi dari suatu tindakan, norma subjektif bersangkutan dengan dampak sosial dari orang-orang di sekitarnya, dan persepsi kontrol perilaku dipengaruhi oleh sumber daya dan peluang yang dimiliki individu untuk melakukan tindakan tersebut. Dalam penelitian ini, Faktor sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) tercermin dari tingkat *financial knowledge* individu, di mana semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang maka semakin positif sikapnya terhadap perilaku keuangan yang bijak. Faktor norma subjektif (*subjective norm*) dapat dikaitkan dengan penggunaan *financial technology*, karena pengaruh lingkungan sosial dan perkembangan teknologi keuangan mendorong individu untuk menyesuaikan diri menggunakan layanan digital. Sementara itu, persepsi

kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) berhubungan dengan *Income* dan kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya finansialnya untuk mencapai kepuasan keuangan. *Financial behaviour* yang terbentuk dari ketiga faktor tersebut berkontribusi langsung terhadap *financial satisfaction*, karena perilaku pengelolaan keuangan yang baik terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan finansial individu (Xiao & O'Neill, 2018).

Pendapatan (*Income*) merupakan salah satu faktor fundamental yang memengaruhi kesejahteraan finansial seseorang. Pendapatan berfungsi sebagai dasar bagi individu dalam mengelola konsumsi, tabungan, investasi, dan pengendalian utang (Normawati et al., 2021). Tingkat *Income* yang lebih tinggi umumnya dikaitkan dengan peningkatan kemampuan dalam mencapai stabilitas keuangan serta mengurangi tekanan ekonomi. *Income* memiliki pengaruh langsung terhadap tingkat *financial satisfaction*, di mana individu dengan *Income* yang lebih tinggi cenderung memiliki rasa aman dan kontrol yang lebih baik terhadap keuangan pribadinya (Nabila et al., 2023). Stabilitas *Income* memiliki peran penting dalam menciptakan kesejahteraan finansial, karena individu dengan *Income* tetap lebih mampu melakukan perencanaan keuangan jangka panjang. Sebaliknya, *Income* yang berfluktuasi dapat menimbulkan ketidakpastian dan menurunkan *financial satisfaction* (Rahayu et al., 2022).

Dengan memiliki *Income* yang tinggi maupun tetap, seseorang dapat mengatur keuangannya dengan baik dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini, *Income* akan dibahas sebagai variabel yang berpengaruh terhadap *financial satisfaction*. Hal ini bertujuan sejauh mana *Income* dapat meningkatkan pengelolaan keuangan seseorang dengan baik sehingga *financial satisfaction* dapat terpenuhi. Penelitian yang dilakukan oleh Adinda et al., (2023); Fernando & Handoko, (2024) menjelaskan bahwa *Income* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. *Income* yang lebih tinggi memberikan individu kemampuan ekonomi yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan dasar, menabung, dan berinvestasi. Hal ini secara langsung meningkatkan rasa aman finansial serta mengurangi stres akibat tekanan ekonomi. Namun pandangan berbeda ditemukan pada penelitian Naruloh et al.,

(2022) yang menunjukkan bahwa *Income* tidak mempengaruhi *financial satisfaction*. *Income* tinggi tidak menjamin *financial satisfaction* jika tidak dikelola dengan baik.

*Financial knowledge* juga berpengaruh terhadap *financial satisfaction* (Suci et al., 2025). *Financial knowledge* merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep-konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, investasi, tabungan, pinjaman, serta risiko keuangan (Eileen et al., 2025). Pengetahuan ini menjadi fondasi penting dalam pembentukan perilaku keuangan yang sehat dan rasional (Rahayu et al., 2022). Individu yang memiliki *financial knowledge* lebih baik cenderung mampu mengambil keputusan finansial yang tepat dan menghindari perilaku konsumtif. *Financial knowledge* mencakup kemampuan memahami bunga majemuk, inflasi, diversifikasi risiko, dan perencanaan keuangan pribadi (Wati, 2025). Pengetahuan ini menjadi dasar bagi individu untuk membuat keputusan keuangan yang rasional, menghindari kesalahan dalam pengelolaan utang, serta memanfaatkan instrumen keuangan secara optimal. Kurangnya *financial knowledge* sering kali menjadi penyebab utama perilaku finansial yang tidak efisien, seperti pengeluaran impulsif atau keputusan investasi yang berisiko tinggi. Oleh karena itu, *financial knowledge* berperan penting sebagai pondasi dalam pembentukan *financial behaviour* yang bertanggung jawab dan pencapaian *financial satisfaction* (Suci et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction* dan menghubungkan *theory planned of behaviour* yang menunjukkan bahwa semakin tinggi *financial knowledge* seseorang maka semakin positif sikapnya terhadap perilaku keuangan yang bijak. Temuan yang dilakukan oleh Eileen et al., (2025); Lim & Pamungkas, (2023) menunjukkan bahwa *financial knowledge* berperan positif terhadap *financial satisfaction*. Hal itu menjelaskan bahwa peningkatan *financial knowledge* memperkuat kontrol perilaku dan meningkatkan *financial satisfaction*. Akan tetapi temuan berbeda dilakukan oleh Naruloh et al., (2022) yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh negatif terhadap *financial satisfaction*. *Financial knowledge* tanpa

dukungan sikap dan niat berperilaku positif tidak cukup untuk meningkatkan *financial satisfaction* individu. Oleh karena itu *financial knowledge* perlu diimbangi dengan perilaku dan motivasi finansial yang tepat.

Selain itu, *financial technology* juga berpengaruh terhadap *financial satisfaction* (Suci et al., 2024). *Financial technology* (FinTech) merupakan inovasi di bidang keuangan yang mengintegrasikan teknologi digital dengan layanan keuangan, seperti *mobile banking*, e-wallet, dan *peer-to-peer lending* (Siska et al., 2021). Perkembangan *FinTech* di Indonesia mengalami peningkatan signifikan seiring dengan meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan smartphone di kalangan generasi muda pengguna. *FinTech* dapat meningkatkan perencanaan keuangan dan *financial satisfaction* di kalangan milenial, terutama ketika didukung oleh literasi keuangan digital yang memadai (Kartawinata et al., 2023). Niat milenial untuk mengadopsi *FinTech* dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, kepercayaan, dan manfaat yang diperoleh (Zahra Ayunita Mulia & Nurhastuty Kesumo Wardhani, 2024). *FinTech* berperan sebagai pendorong utama inklusi keuangan global dengan memperluas akses layanan keuangan ke kelompok yang sebelumnya tidak terlayani. Oleh karena itu, *FinTech* dapat dianggap sebagai katalis utama dalam transformasi sistem keuangan digital yang berkelanjutan.

Studi yang dilakukan oleh Suci et al., (2024); Monica & Siregar, (2023) menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. Literasi keuangan digital dan penggunaan teknologi keuangan berkontribusi terhadap peningkatan *financial satisfaction* melalui *financial behaviour* yang bertanggung jawab. Secara keseluruhan, *fintech* bukan hanya alat transaksi, tetapi juga sarana pemberdayaan finansial yang memperkuat kendali individu atas kondisi keuangannya. Hasil studi berbeda dilakukan oleh Farida et al., (2021) yang menunjukkan bahwa *financial technology* berperan negative terhadap *financial satisfaction*. Meskipun penggunaan *fintech* meningkat, tidak semua pengguna menuju *financial satisfaction* yang lebih tinggi karena kurangnya kemampuan dalam mengelola fitur teknologi tersebut secara optimal. *Fintech* terhadap *financial satisfaction* bergantung pada sejauh mana pengguna memahami,

mempercayai, dan mampu memanfaatkannya secara efektif sesuai dengan *Theory of Planned Behavior TPB* (Ajzen, 1991).

Faktor yang dapat mempengaruhi *financial satisfaction* lainnya adalah *financial behaviour*. *Financial behaviour* merujuk pada tindakan nyata individu dalam mengelola keuangan, termasuk aktivitas seperti menabung, berinvestasi, membayar utang tepat waktu, serta mengontrol pengeluaran (Normawati et al., 2021). Perilaku ini merupakan cerminan dari tingkat literasi dan *financial behaviour* seseorang. *Financial behaviour* yang baik secara signifikan memengaruhi kesejahteraan subjektif seseorang karena meningkatkan rasa aman terhadap kondisi finansial (Normawati et al., 2021). Dengan adanya kontrol pengeluaran dan disiplin keuangan, individu dapat menghindari tekanan finansial jangka pendek serta meningkatkan stabilitas keuangan jangka panjang.

Berdasarkan penelitian dari Wati, (2025) menunjukkan bahwa *financial behaviour* berperan positif dalam meningkatkan *financial satisfaction*. Semakin baik seseorang dalam mengatur keuangan, semakin tinggi tingkat *financial satisfaction* yang dirasakan. Penelitian yang dilakukan oleh Paudel & Ghising, (2024) juga memperkuat pengaruh *financial behaviour* terhadap *financial satisfaction*. *Financial behaviour* yang sehat, seperti perencanaan pengeluaran dan menabung secara rutin, secara signifikan meningkatkan kepuasan finansial pada generasi milenial. Penelitian yang dilakukan oleh Adinda et al., (2023) bahwa pengaruh *Income* terhadap *financial satisfaction* yang dimediasi *financial behaviour* memiliki pengaruh positif. *Income* yang tinggi meningkatkan *financial satisfaction* melalui penguatan *financial behaviour*, seperti kemampuan menyusun anggaran dan mengelola tabungan. Akan tetapi hal ini berlawanan dengan penelitian Naruloh et al., (2022) yang menjelaskan bahwa peran mediasi *financial behaviour* pengaruh *Income* terhadap *financial satisfaction* berpengaruh negative. Efek *Income* terhadap *financial satisfaction* melemah jika individu memiliki sikap berisiko tinggi atau perilaku konsumtif. Analisis penelitian yang dilakukan oleh Naruloh et al., (2022) menunjukkan bahwa peran mediasi *financial behaviour* dapat berkontribusi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction*.

Individu dengan *financial knowledge* tinggi cenderung memiliki *financial behaviour* yang baik, yang pada gilirannya meningkatkan *financial satisfaction* mereka. Hal ini didukung oleh penelitian Wati, (2025) bahwa *financial behaviour* mampu memediasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction*. Penelitian yang dilakukan oleh Monica & Siregar, (2023) bahwa pengaruh *financial technology* terhadap *financial satisfaction* dengan mediasi *financial behaviour* berpengaruh positif. Penggunaan *fintech* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* melalui *financial behaviour* yang bijak, seperti perencanaan tabungan dan pengendalian pengeluaran. Namun, hal tersebut berlawanan dengan penelitian oleh Farida et al., (2021) yang menunjukkan bahwa peran mediasi *financial behaviour* belum mampu berkontribusi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction*. Penggunaan *fintech* tidak selalu meningkatkan *financial satisfaction* apabila tidak diikuti oleh *financial behaviour* yang disiplin dan kesadaran finansial yang matang

Berdasarkan penjelasan di atas, variabel *financial behaviour* digunakan sebagai variabel mediasi dalam penelitian ini karena dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap *financial satisfaction* di Kabupaten Tulungagung. Namun di sisi lain, *financial satisfaction* juga dapat dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian ini. Oleh karena itu, *financial behaviour* dijadikan sebagai variabel mediasi untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara variabel independen (*Income*, *financial knowledge*, dan *financial technology*) dan variabel dependen (*financial satisfaction*) dalam penelitian ini melalui variabel *financial behaviour*.

Penelitian ini menggunakan objek di Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti menggunakan objek penelitian ini adalah berdasarkan detik.com, UMK Kabupaten Tulungagung tahun 2025 sebesar Rp 2.470.800 mencerminkan tingkat pendapatan minimum yang menjadi dasar dalam pembentukan *financial behaviour* individu. Dengan pendapatan yang terbatas, masyarakat dituntut untuk memiliki *financial behaviour* yang bijak. *Financial behaviour* yang baik berperan penting dalam meningkatkan *financial satisfaction* karena mengajarkan disiplin dan tanggung jawab dalam mengelola uang. Menurut tuxeducation (2025), di

Kabupaten Tulungagung, akses ke layanan keuangan di wilayah pedesaan masih terbatas. Banyak masyarakat desa belum terlayani secara optimal system perbankan. Hambatan mencakup minimnya infrastruktur digital, rendahnya literasi teknologi, serta keterbatasan pilihan transaksi non tunai yang aman dan praktis. Hal ini menjadi tantangan utama dalam menciptakan keuangan yang inklusif. Oleh karena itu, terdapat banyak edukasi terkait layanan perbankan digital maupun pengetahuan keuangan di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2025, antara lain berita dari kp2m.go.id pekerja migran di Kabupaten Tulungagung yaitu kegiatan edukasi literasi keuangan bagi pekerja migran Indonesia dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung, dengan tujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan hasil remitansi secara bijak. Selain itu CIMB Niaga juga gencar memperkuat layanan perbankan digital di Kabupaten Tulungagung untuk mendukung gaya hidup *cashless* (<https://bcasekuritas.co.id>). Alasan mengapa generasi milenial yang diambil karena karena pekerja berada pada usia matang sehingga kebutuhan yang harus dipenuhi semakin banyak sehingga nantinya tidak menyesal mengenai masalah keuangannya dan mencapai kepuasan keuangan (*financial satisfaction*). Oleh karena itu, mereka dituntut mengelola keuangannya dengan baik.

Menganut pada penjelasan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan studi dengan **judul “Pengaruh *Income*, *Financial knowledge*, *Financial technology* terhadap *Financial satisfaction* dengan *Financial behaviour* sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Income* berpengaruh secara langsung terhadap *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung?

2. Apakah *financial knowledge* berpengaruh secara langsung terhadap *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung?
3. Apakah *financial technology* berpengaruh secara langsung terhadap *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung?
4. Apakah *financial behaviour* berpengaruh secara langsung terhadap *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung?
5. Apakah *Income* berpengaruh secara langsung terhadap *financial behaviour* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung?
6. Apakah *financial knowledge* berpengaruh secara langsung terhadap *financial behaviour* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung?
7. Apakah *financial technology* berpengaruh secara langsung terhadap *financial behaviour* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung?
8. Apakah *financial behaviour* mampu memediasi pengaruh *Income* terhadap *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung?
9. Apakah *financial behaviour* mampu memediasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung?
10. Apakah *financial behaviour* mampu memediasi pengaruh *financial behaviour* terhadap *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Income* secara langsung terhadap *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial knowledge* secara langsung terhadap *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial technology* secara langsung terhadap *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial behaviour* secara langsung terhadap *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Income* secara langsung terhadap *financial behaviour* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial knowledge* secara langsung terhadap *financial behaviour* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial technology* secara langsung terhadap *financial behaviour* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung
8. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial behaviour* dalam memediasi *Income* terhadap *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung
9. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial behaviour* dalam memediasi *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung
10. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial behaviour* dalam memediasi *financial technology* terhadap *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini secara teoritis memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *financial satisfaction*, khususnya dengan mempertimbangkan *financial knowledge*, *financial technology*, dan *Income*. Hasil penelitian ini dapat memperkuat konsep mediasi *financial behaviour* dalam menjelaskan

hubungan antara variabel independen dengan *financial satisfaction*. Temuan penelitian juga dapat menjadi referensi dalam pengembangan model konseptual yang relevan dengan kondisi masyarakat di daerah berkembang.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan peneliti mengenai hubungan antara pengetahuan keuangan, teknologi keuangan, dan pendapatan terhadap kepuasan finansial. Peneliti juga mendapatkan pengalaman dalam menguji peran mediasi perilaku keuangan secara langsung pada masyarakat. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar dan referensi untuk pengembangan penelitian lain di masa depan.

##### **2. Bagi Generasi Milenial**

Penelitian ini membantu generasi milenial di Tulungagung memahami pentingnya mengatur keuangan dengan baik agar mencapai kepuasan finansial. Hasil penelitian dapat memberikan gambaran bahwa pengetahuan, pemanfaatan teknologi keuangan, serta pengelolaan pendapatan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial.

##### **3. Bagi Penyedia Layanan Financial Technology**

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku dan kepuasan finansial pengguna sehingga perusahaan dapat memahami kebutuhan milenial secara lebih spesifik. Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi pengembangan fitur layanan mobile banking yang lebih edukatif, responsif, dan user-friendly. Dengan meningkatkan pengalaman pengguna, penyedia layanan dapat mendorong loyalitas serta meningkatkan jumlah transaksi digital.

#### 4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan program peningkatan literasi keuangan bagi generasi milenial. Temuan mengenai pengaruh teknologi finansial dan pengetahuan keuangan dapat mendukung kebijakan untuk memperluas inklusi keuangan berbasis digital. Pemerintah juga bisa memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperkuat ekosistem digital yang aman, efisien, dan mudah diakses masyarakat.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan pada studi ini adalah penelitian ini hanya dilakukan pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung sehingga hasilnya belum tentu bisa digeneralisasi ke wilayah lain, karena focus penelitian ini hanya pada kelompok tersebut. Selain itu, data yang digunakan diperoleh melalui kuesioner, sehingga sangat bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden dalam menjawab pertanyaan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya dan memperkuat teori yang digunakan.(Padaniah & Tirtayasa, 2021). Pada penelitian ini, menekankan untuk memperoleh pengetahuan serta temuan temuan penelitian sebelumnya untuk memperluas pemahaman topik yang dibahas. Pada sub bab ini akan menjabarkan teori teori yang berkaitan dari penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya, membahas terkait variabel eksogen dan variabel endogen, serta peran variabel mediasi yang digunakan untuk menjelaskan proses bagaimana satu variabel memengaruhi variabel lain. Tujuannya adalah untuk membandingkan penelitian saat ini dengan penelitian yang sebelumnya, menghindari pengulangan, dan memberikan landasan teoritis yang kuat. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap kerangka teoritis yang sudah ada, penelitian ini diharapkan mampu memperluas hasil-hasil penelitian terdahulu serta memberikan kontribusi yang bermakna bagi pengembangan literatur yang relevan.

Penulis pada penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari jurnal dan literatur pada penelitian sebelumnya. Hal itu digunakan untuk sebagai acuan, perbandingan, dan landasan untuk penelitian baru dalam upaya memperkaya teori, menemukan gap, dan mencegah duplikat (Juliansyah et al., 2024). Penelitian sebelumnya membantu peneliti memahami konteks penelitian, membandingkan temuan, dan menemukan ide untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa penelitian yang pernah dilakukan menggunakan variabel terkait dan sebagai landasan dalam penelitian ini:

**Tabel 2. 1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

| No | Judul, Nama Peneliti, Tahun                                                                                                                            | Variabel Penelitian                                                                                                                 | Metode Penelitian                                                  | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <i>Financial satisfaction</i><br>Determinants from Home Industry in Surabaya,<br>(Fernando & Handoko, 2024)                                            | X1: <i>Income</i><br>X2: Financial Literacy<br>X3: Financial Attitude<br>X4: Financial Distress<br>Y: <i>Financial satisfaction</i> | Kuantitatif, menggunakan SPSS                                      | 1. <i>Income</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i><br>2. Financial attitude berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i><br>3. Financial literacy berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i><br>4. Financial distress berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i> |
| 2  | The Influence Of Financial Behavior, <i>Financial knowledge</i> , And Financial Capability On <i>Financial satisfaction</i> ,<br>(Eileen et al., 2025) | X1: <i>Financial behaviour</i><br>X2: <i>Financial knowledge</i><br>X3: Financial Capability<br>Y: <i>Financial satisfaction</i>    | Kuantitatif deskriptif, menggunakan metode regresi linier berganda | 1. Financial behavior berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>financial satisfaction</i><br>2. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>financial satisfaction</i><br>3. Financial capability berpengaruh signifikan positif terhadap <i>financial satisfaction</i>                                                             |

|   |                                                                                                                                                                                |                                                                                                                      |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | PENGARUH FINANCIAL BEHAVIOR, <i>FINANCIAL KNOWLEDGE</i> , DAN FINANCIAL STRAIN TERHADAP <i>FINANCIAL SATISFACTION</i> , (Lim & Pamungkas, 2023)                                | X1: Financial Behavior<br>X2: <i>Financial knowledge</i><br>X3: Financial Strain<br>Y: <i>Financial satisfaction</i> | Kuantitatif, menggunakan analisis SEM                                                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Financial behavior berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></li> <li>2. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></li> <li>3. Financial strain berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></li> </ol>                                                                                                                                      |
| 4 | Pengaruh <i>Financial technology</i> terhadap <i>Financial satisfaction</i> pada UMKM di Kota Jambi dengan Disruptive Technology sebagai Variabel Mediasi, (Suci et al., 2024) | X1: <i>Financial technology</i><br>Y: <i>Financial satisfaction</i><br>Z: Disruptive Technology                      | Kuantitatif, menggunakan Metode Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial technology</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></li> <li>2. <i>Financial technology</i> berpengaruh signifikan terhadap disruptive technology</li> <li>3. Disruptive technology berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></li> <li>4. Disruptive technology mampu memediasi hubungan <i>financial technology</i> terhadap <i>financial satisfaction</i></li> </ol> |

|   |                                                                                                                                                  |                                                                                                       |                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | Pengaruh Penggunaan <i>Financial technology</i> , Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa, (Putri et al., 2023) | X1: <i>Financial technology</i><br>X2: Gaya Hidup<br>X3: Pendapatan Orang Tua<br>Y: Perilaku Keuangan | Kuantitatif                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial technology</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan</li> <li>2. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan</li> <li>3. Pendapatan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan</li> </ol>        |
| 6 | Pengaruh Literasi, Gaya Hidup dan Pendapatan Ekonomi Keluarga terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z, (Agusti et al., 2025)                       | X1: Literasi Keuangan<br>X2: Gaya Hidup<br>X3: Pendapatan Ekonomi Keluarga<br>Y: Perilaku Keuangan    | Kuantitatif, menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda (SPSS 27) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan</li> <li>2. Gaya hidup berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan</li> <li>3. Pendapatan ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan</li> </ol> |
| 7 | Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa,                                                                   | X1: <i>Financial knowledge</i><br>Y: Pengelolaan Keuangan                                             | Metode kuantitatif dengan model regresi linear sederhana            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan</li> </ol>                                                                                                                                                              |

|    |                                                                                                                                         |                                                                                         |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                 |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | (Ananda & Rahmi, 2023)                                                                                                                  |                                                                                         |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                 |
| 8  | Pengaruh <i>Financial knowledge</i> terhadap Financial Behavior dengan Financial Attitude sebagai Variabel Intervening, (Apriani, 2022) | X1: <i>Financial knowledge</i><br>Z: Financial Attitude<br>Y: Financial Behavior        | Kuantitatif, menggunakan Metode Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) | 1. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap financial behavior<br>2. <i>Financial knowledge</i> berpebgaruh signifikan terhadap financial behavior melalui financial attitude |
| 9  | Pengaruh <i>Financial technology</i> dan Self-Control terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Mataram, (Putri & Nirwana, 2025)    | X1: <i>Financial technology</i><br>X2: Self-Control<br>Y: Perilaku Keuangan             | Kuantitatif, menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda (SPSS 27)                         | 1. <i>Financial technology</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan<br>2. Self- control berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan                                          |
| 10 | Financial Literacy, <i>Financial technology</i> dan (Siskawati & Ningtyas, 2022)                                                        | X1: Literasi Keuangan<br>X2: <i>Financial technology</i><br>Y: Perilaku Keuangan        | Kuantitaif, menggunakan analisis SEM                                                        | 1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan<br>2. <i>Financial technology</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan                      |
| 11 | Predictors of <i>Financial satisfaction</i> :                                                                                           | X1: Financial Socialization<br>X2: <i>Financial knowledge</i><br>X3: Financial Attitude | Kuantitatif, menggunakan analisis bootstrap re-sampling method                              | 1. Financial socialization berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i>                                                                                                  |

|  |                                                                |                                                                                       |                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Mediating Role of Financial Behavior, (Paudel & Ghising, 2024) | X4: Financial Management<br>Z: Financial Behavior<br>Y: <i>Financial satisfaction</i> | dengan Hayes's SPSS multiple mediator PROCESS macro | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></li> <li>3. Financial attitude berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></li> <li>4. <i>Financial behaviour</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></li> <li>5. Financial management berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></li> <li>6. Financial socialization berpengaruh tidak signifikan terhadap financial behavior</li> <li>7. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap financial behavior</li> <li>8. Financial attitude berpengaruh signifikan terhadap financial behavior</li> <li>9. Financial management berpengaruh signifikan terhadap financial behavior</li> <li>10. Financial behavior belum mampu memediasi hubungan antara financial socialization terhadap <i>financial satisfaction</i></li> </ol> |
|--|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                             |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                             |                                                                                             | <p>11. Financial behavior mampu memediasi hubungan antara <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial satisfaction</i></p> <p>12. Financial behavior mampu memediasi hubungan antara <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial satisfaction</i></p> <p>13. Financial behavior mampu memediasi hubungan antara financial management terhadap <i>financial satisfaction</i></p>                                                               |
| 12 | Analysis of Financial Attitude, <i>Financial knowledge</i> , <i>Income</i> , and Financial Behavior as Mediation Variables on the <i>Financial satisfaction</i> of Workers in Gresik City in the Era of the Covid-19 Pandemic, (Naruloh et al., 2022) | <p>X1: Financial Attitude</p> <p>X2: <i>Financial knowledge</i></p> <p>X3: <i>Income</i></p> <p>Z (mediasi): Financial Behavior</p> <p>Y: <i>Financial satisfaction</i></p> | Kuantitatif, menggunakan Metode Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) | <p>1. Financial attitude berpengaruh tidak signifikan terhadap financial behavior</p> <p>2. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh signifikan positif terhadap financial behavior</p> <p>3. <i>Income</i> berpengaruh signifikan positif terhadap financial behavior</p> <p>4. Financial behavior berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></p> <p>5. Financial attitude berpengaruh signifikan terhadap financial satisfaction</p> |

|    |                                                                                         |                                                                                                                         |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                         |                                                                                                                         |                                                                                             | 6. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i><br>7. <i>Income</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i><br>8. Financial behavior belum mampu memediasi pengaruh financial attitude terhadap <i>financial satisfaction</i><br>9. Financial behavior mampu memediasi pengaruh <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial satisfaction</i><br>14. Financial behavior belum mampu memediasi pengaruh <i>Income</i> terhadap <i>financial satisfaction</i> |
| 13 | How Financial Behavior Relates to <i>Financial satisfaction</i> of Gen Z?, (Wati, 2025) | X1: <i>Financial knowledge</i><br>X2: Hedonistic Lifestyle<br>Z: Financial Behavior<br>Y: <i>Financial satisfaction</i> | Kuantitatif, menggunakan Metode Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) | 1. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i><br>2. Hedonistic lifestyle berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i><br>3. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap financial behavior                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                          |                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                          |                                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Hedonistic lifestyle berpengaruh signifikan terhadap <i>financial behaviour</i></li> <li>5. <i>Financial behaviour</i> mampu memediasi hubungan <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial satisfaction</i></li> <li>6. <i>Financial behaviour</i> mampu memediasi hubungan hedonistic lifestyle terhadap <i>financial satisfaction</i></li> <li>7. <i>Financial behaviour</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></li> </ol> |
| 14 | Why does the level of <i>financial satisfaction</i> high during the covid-19 pandemic? The role of <i>Income</i> , <i>financial knowledge</i> , financial stress, Covid-19 omicron awareness, and financial behavior on the <i>financial satisfaction</i> of | X1: <i>Income</i><br>X2: <i>Financial knowledge</i><br>X3: Financial Stress<br>X4: Covid 19 Omicron<br>Z: <i>Financial behaviour</i><br>Y: <i>Financial satisfaction</i> | Kuantitatif, menggunakan metode SEM | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Income</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></li> <li>2. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></li> <li>3. Financial stress berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></li> <li>4. Covid-19 omicron awareness berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></li> </ol>                                                             |

|  |                                                      |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--|------------------------------------------------------|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | master of management students, (Adinda et al., 2023) |  |  | <p>5. <i>Financial behaviour</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></p> <p>6. <i>Income</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial behaviour</i></p> <p>7. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial behaviour</i></p> <p>8. Financial stress berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>financial behaviour</i></p> <p>9. Covid 19 omicron berpengaruh signifikan terhadap <i>financial behaviour</i></p> <p>10. <i>Financial behaviour</i> mampu memediasi pengaruh <i>Income</i> terhadap <i>financial satisfaction</i></p> <p>11. <i>Financial behaviour</i> mampu memediasi pengaruh <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial satisfaction</i></p> <p>12. <i>Financial behaviour</i> mampu memediasi pengaruh financial stress terhadap <i>financial satisfaction</i></p> <p>13. <i>Financial behaviour</i> mampu memediasi pengaruh covid 19</p> |
|--|------------------------------------------------------|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                                                                                                                                                           |                                                                                                                               |                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                           |                                                                                                                               |                                      | omicon terhadap <i>financial satisfaction</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 15 | Influence of Financial Literacy and Use of <i>Financial technology</i> on <i>Financial satisfaction</i> through Financial Behavior, (Farida et al., 2021) | X1: Financial Literacy<br>X2: Use of <i>Financial technology</i><br>Z: Financial Behavior<br>Y: <i>Financial satisfaction</i> | Kuantitaif, menggunakan analisis SEM | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Financial literacy berpengaruh tidak signifikan terhadap financial behavior</li> <li>2. Use of <i>financial technology</i> berpengaruh signifikan terhadap financial behavior</li> <li>3. Financial literacy berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></li> <li>4. Use of <i>financial technology</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></li> <li>5. Financial behavior berpengaruh signifikan pada <i>financial satisfaction</i></li> <li>6. <i>Financial behaviour</i> mampu memediasi pengaruh financial literacy terhadap <i>financial satisfaction</i></li> <li>7. <i>Financial behaviour</i> belum mampu memediasi pengaruh use of <i>financial technology</i> terhadap <i>financial satisfaction</i></li> </ol> |
| 16 | Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan                                                                                                                         | X1: Pengetahuan Keuangan<br>X2: Teknologi Keuangan<br>Y: Kepuasan Keuangan                                                    | Kuantitaif, menggunakan analisis SEM | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

|  |                                                                                                                                                                   |                             |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>Teknologi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Dimediasi Oleh Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, (Monica &amp; Siregar, 2023)</p> | <p>Z: Perilaku Keuangan</p> |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Teknologi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan</li> <li>3. Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan</li> <li>4. Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan</li> <li>5. Teknologi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan</li> <li>6. Perilaku keuangan mampu memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan</li> <li>7. Perilaku keuangan mampu memediasi pengaruh teknologi keuangan terhadap kepuasan keuangan</li> </ol> |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil hasil pada tabulasi penelitian terdahulu diatas, dapat dibandingkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut

**Tabel 2. 1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

| <b>Persamaan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <b>Perbedaan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan variabel yang sama pada beberapa penelitian terdahulu, yaitu <i>financial satisfaction</i>, <i>Income</i>, <i>financial knowledge</i>, <i>financial technology</i>, dan <i>financial behaviour</i></li> <li>2. Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada penelitian ini, menggabungkan beberapa variabel pada penelitian terdahulu, yaitu <i>financial satisfaction</i>, <i>Income</i>, <i>financial knowledge</i>, <i>financial technology</i>, dan <i>financial behaviour</i> menjadi satu penelitian.</li> <li>2. Kajian penelitian didasarkan pada teori perspektif Islam</li> <li>3. Objek penelitian yaitu generasi milineal di Kabupaten Tulungagung</li> </ol> |

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

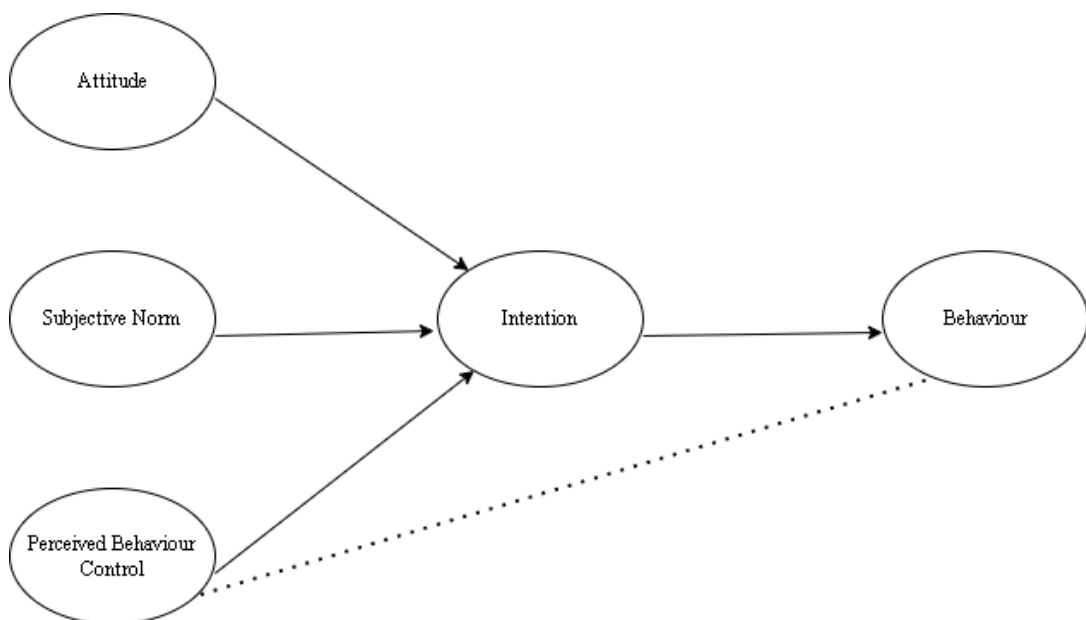
## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Theory of Planned Behaviour

*Theory of Planned Behavior (TPB)* dikembangkan oleh Ajzen, (1991) sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Teori ini menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku ditentukan oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Ketiga faktor tersebut berkontribusi dalam membentuk niat berperilaku (*behavioral intention*), yang pada akhirnya memengaruhi perilaku aktual.

**Gambar 2.1**

**Model Theory Planned Behaviour Ajzen (1991)**



Sumber: Ajzen (2011)

Berdasarkan model yang dikemukakan menurut Ajzen, (2011) terdapat tiga komponen TPB didalamnya, berikut penjelasan terkait tiga komponen utama dalam Theory of Planned Behavior:

1) Sikap (*Attitude Towards the Behaviour*)

Sikap terhadap perilaku ditentukan oleh kepercayaan mengenai akibat dari suatu perilaku atau bisa dikatakan kepastian kepastian perilaku (*behavioural beliefs*), keyakinan berkaitan dengan penilai subjektif individu terhadap dunia sekitar. Pemahaman individu mengenai diri dan lingkungannya dilakukan dengan cara menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila individu melaksanakan atau tidak melaksanakan sesuatu.

2) Norma subjektif (*Subjective Norm*)

Persepsi individu mengenai harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupan dirinya (*significant other*) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya suatu tindakan atau perilaku tertentu sedangkan persepsi ini bersifat subjektif.

3) Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

Ditentukan oleh kepercayaan individu mengenai keteradaan sumber daya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi dan kesempatan yang mendukung dan menghambat perilaku yang diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut.

Tujuan dari *Theory of planned behavior* menurut Ajzen, (2011) yaitu untuk memprediksi dan memahami pengaruh motivasi pada perilaku, untuk mengidentifikasi strategi dalam mengubah perilaku, serta untuk menjelaskan hampir semua perilaku manusia, seperti mengapa seseorang melakukan *word of mouth*. Teori tersebut mampu untuk memprediksi perilaku manusia dengan asumsi bahwa manusia berpikir secara rasional dan sistematis dalam memanfaatkan informasi yang tersedia bagi mereka dan seseorang akan mempertimbangkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk terlibat atau tidak terlibat dalam perilaku tertentu.

Dalam penelitian ini, Faktor sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) tercermin dari tingkat *financial knowledge* individu, di mana semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang maka semakin positif sikapnya terhadap perilaku keuangan yang bijak. Hal ini didukung dengan Potrich, Vieira & Kirch (2015) yang membuktikan bahwa *financial knowledge* secara signifikan meningkatkan kemampuan *budgeting*, *saving*, dan *investment decision*, serta menjadi prediktor penting dalam TPB karena meningkatkan sikap terhadap perilaku. Penelitian Lusardi & Mitchell (2014) juga menegaskan bahwa individu dengan pengetahuan keuangan tinggi dua kali lebih mungkin mempersiapkan kondisi finansial jangka panjang. Oleh karena itu, *financial knowledge* merupakan variabel fundamental yang membentuk perilaku finansial dan pada akhirnya meningkatkan *financial satisfaction*.

Faktor norma subjektif (*subjective norm*) dapat dikaitkan dengan penggunaan *financial technology*, karena pengaruh lingkungan sosial dan perkembangan teknologi keuangan mendorong individu untuk menyesuaikan diri menggunakan layanan digital seperti *mobile banking*. Penelitian Singh, Sinha & Liébana-Cabanillas (2020) menemukan bahwa penggunaan fintech secara signifikan meningkatkan norma subjektif dalam TPB, karena teknologi membuat pengelolaan uang terasa lebih mudah dan efisien. Di Indonesia sendiri, OJK (2023) mencatat transaksi fintech payment meningkat 30% dalam satu tahun, menunjukkan bahwa teknologi keuangan telah menjadi pendorong penting perilaku finansial modern. Dengan demikian, fintech berperan langsung dalam meningkatkan *financial behaviour* dan secara tidak langsung meningkatkan *financial satisfaction*.

Sementara itu, persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) berhubungan dengan *Income*. *Income* juga terbukti meningkatkan *perceived behavioral control* dalam kerangka TPB,

karena individu dengan pendapatan yang lebih besar merasa mampu mengatur pengeluaran, menabung, dan berinvestasi secara konsisten (Xiao & Dew, 2011). Penelitian Serido et al. (2014) juga menemukan bahwa peningkatan *Income* sebesar 10% berkaitan dengan peningkatan perilaku keuangan sehat sebesar 6%. Dengan demikian, *Income* tidak hanya memengaruhi kondisi objektif finansial, tetapi juga menjadi pendorong perilaku keuangan yang lebih baik serta meningkatkan *financial satisfaction*.

*Financial behaviour* yang terbentuk dari ketiga faktor tersebut berkontribusi langsung terhadap *financial satisfaction*, karena perilaku pengelolaan keuangan yang baik terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan finansial individu (Xiao & O'Neill, 2018). Dalam TPB, *financial behaviour* merupakan hasil dari *attitude*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* yang dipengaruhi faktor internal seperti pengetahuan dan eksternal seperti teknologi. Studi Herawati (2019) di ASEAN juga menunjukkan bahwa individu dengan perilaku finansial baik memiliki tingkat kepuasan finansial 38% lebih tinggi dibanding mereka yang berperilaku kurang baik. Oleh karena itu, *financial behaviour* berperan sebagai variabel kunci yang menjembatani faktor-faktor keuangan terhadap *financial satisfaction*.

## **2.2.2 Financial Satisfaction**

### **2.2.2.1 Definisi**

*Financial satisfaction* adalah kondisi subjektif di mana individu menilai kesejahteraan finansialnya berdasarkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan, mengelola keuangan, dan mencapai tujuan ekonomi (Tahir et al., 2025). *Financial satisfaction* merupakan indikator penting dari kesejahteraan subjektif yang menggambarkan persepsi individu terhadap keamanan ekonomi dan kestabilan keuangan.

Analisis Fong & Tao, (2025) menjelaskan bahwa *financial satisfaction* tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi objektif seperti pendapatan, tetapi juga oleh aspek psikologis seperti persepsi kontrol dan kepercayaan diri dalam mengatur keuangan. Menurut Le et al., (2025) kepuasan finansial berperan besar dalam meningkatkan *life satisfaction* secara keseluruhan, terutama pada masyarakat dengan tingkat kesejahteraan menengah ke bawah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *financial satisfaction* adalah perasaan puas seseorang terhadap kondisi keuangannya sendiri. Artinya, seseorang merasa cukup dengan penghasilannya, mampu memenuhi kebutuhan hidup, mengatur uang dengan baik, dan mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Kepuasan ini tidak hanya bergantung pada seberapa besar uang yang dimiliki, tetapi juga pada bagaimana seseorang merasa mampu dan tenang dalam mengelola keuangannya sehari-hari

#### 2.2.2.2 *Financial satisfaction* dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, *financial satisfaction* dipandang sebagai kondisi keseimbangan antara aspek material dan spiritual dalam pengelolaan harta. Kepuasan keuangan tidak hanya diukur dari jumlah kekayaan yang dimiliki, tetapi dari sejauh mana individu mampu menggunakan hartanya secara bijak dan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Prinsip utama dalam ekonomi Islam menekankan bahwa segala bentuk kepemilikan bersifat amanah dari Allah SWT yang harus dikelola dengan tanggung jawab dan keadilan. Seseorang dianggap mencapai *financial satisfaction* ketika ia dapat memenuhi kebutuhannya tanpa berlebihan serta mampu memberikan manfaat bagi orang lain. Nilai qana'ah atau rasa cukup memiliki peran penting dalam

membentuk persepsi puas terhadap kondisi keuangan, karena ia menumbuhkan kesadaran bahwa kesejahteraan sejati bukan hanya berasal dari materi. Selain itu, perilaku seperti zakat, infak, dan sedekah memperkuat rasa syukur dan menumbuhkan kepuasan batin atas rezeki yang diterima. Dengan demikian, dalam Islam, *financial satisfaction* mencerminkan keseimbangan antara tanggung jawab ekonomi, ketenangan hati, dan keberkahan dalam rezeki. Telah dijelaskan dalam A-Quran surat Al-Baqarah 172 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ

إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, makanlah apa-apa yang baik yang Kami anugerahkan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu benar-benar hanya menyembah kepada-Nya.*

Ayat ini menjelaskan bahwa kepuasan dalam keuangan tidak hanya berasal dari banyaknya harta, melainkan dari kesadaran spiritual untuk bersyukur atas rezeki yang halal dan berkah. Islam mengajarkan bahwa rasa cukup (*qana'ah*) dan penggunaan harta secara halal serta bermanfaat akan membawa ketenangan hati dan kesejahteraan sejati. Dengan demikian, *financial satisfaction* dalam pandangan Islam tidak hanya berfokus pada kemakmuran ekonomi, tetapi juga pada keberkahan, rasa syukur, dan tanggung jawab moral terhadap rezeki yang diperoleh.

#### 2.2.2.3 Indikator *financial satisfaction*

Menurut Nabila et al., (2023) indikator *financial satisfaction* adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan memenuhi kebutuhan

Kemampuan memenuhi kebutuhan menggambarkan sejauh mana pendapatan seseorang dapat mencukupi kebutuhan dasar seperti makan, tempat tinggal, dan biaya hidup penting lainnya. Ketika kebutuhan utama terpenuhi tanpa mengalami tekanan finansial, individu akan merasa lebih nyaman dengan kondisi ekonominya. Pemenuhan kebutuhan dasar ini menjadi fondasi utama tercapainya kepuasan finansial.

2. Kemampuan menabung dan membayar tagihan

Menunjukkan apakah seseorang mampu menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung sekaligus tetap memenuhi kewajiban pembayaran tagihan secara tepat waktu. Individu yang bisa menabung dan membayar tagihan tanpa terlambat umumnya memiliki manajemen keuangan yang lebih baik. Kemampuan ini memberikan rasa aman dan meningkatkan persepsi positif terhadap kesejahteraan finansialnya.

3. Kemampuan mengelola anggaran

Kemampuan mengelola anggaran mencerminkan sejauh mana individu dapat merencanakan serta mengendalikan pendapatan dan pengeluarannya. Anggaran yang dikelola dengan baik memungkinkan seseorang menghindari pemborosan dan memastikan setiap pengeluaran sesuai prioritas. Ketika anggaran berjalan efektif, individu merasa lebih terkontrol sehingga meningkatkan tingkat kepuasan terhadap kondisi keuangan.

4. Kapasitas membeli keinginan

Seseorang dapat memenuhi keinginan atau konsumsi non-esensial tanpa mengganggu kebutuhan utama atau

tabungan. Kemampuan membeli keinginan menunjukkan adanya ruang finansial yang memberikan kenyamanan dan kualitas hidup yang lebih baik. Hal ini menjadi salah satu aspek subjektif yang meningkatkan rasa puas terhadap kondisi keuangan.

#### 5. Kesiapan menghadapi risiko kehilangan pendapatan

Menggambarkan kesiapan finansial seseorang jika suatu saat mengalami penurunan atau kehilangan pendapatan. Individu yang memiliki dana darurat atau cadangan keuangan dapat bertahan untuk beberapa waktu tanpa mengalami tekanan berlebih. Tingkat kesiapan ini memberikan rasa aman dan berkontribusi signifikan terhadap meningkatnya kepuasan finansial keseluruhan.

### 2.2.3 *Income*

#### 2.2.3.1 Definisi

*Income* adalah jumlah total penerimaan yang diperoleh individu atau rumah tangga dari berbagai sumber ekonomi dalam suatu periode tertentu, seperti gaji, upah, hasil usaha, atau investasi (Naruloh et al., 2022). *Income* merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kesejahteraan finansial karena berpengaruh langsung terhadap konsumsi dan tabungan (Fitrianingsih & Mardiana, 2025). Sementara itu, Mamani-Benito et al., (2025) menjelaskan bahwa *Income* tidak hanya berfungsi sebagai alat pemenuhan kebutuhan, tetapi juga sebagai sumber kesejahteraan psikologis melalui pengurangan stres keuangan. Secara ekonomi, pendapatan dianggap sebagai salah satu komponen fundamental dalam mengukur aktivitas dan produktivitas seseorang dalam masyarakat.

Dengan demikian *Income* dapat disimpulkan yaitu jumlah pendapatan yang diterima seseorang dari berbagai sumber dalam jangka waktu tertentu dan menjadi dasar utama

untuk memenuhi kebutuhan hidup serta mencapai kesejahteraan finansial. Pendapatan tidak hanya berperan sebagai alat untuk membiayai kebutuhan sehari-hari, tetapi juga mencerminkan kemampuan seseorang dalam berproduktivitas dan berkontribusi terhadap perekonomian. Selain itu, tingkat pendapatan yang cukup dapat membantu individu merasa lebih aman secara finansial dan mengurangi tekanan atau stres terkait masalah keuangan.

#### 2.2.3.2 *Income* dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, *Income* atau pendapatan dipandang sebagai hasil dari usaha manusia yang dilakukan dengan cara-cara yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah. Islam menekankan bahwa sumber pendapatan harus bebas dari unsur riba, *gharar* (ketidakjelasan), dan *maysir* (spekulasi atau perjudian). Setiap bentuk pendapatan yang diperoleh dianggap sebagai amanah dari Allah SWT yang harus digunakan secara bijaksana untuk memenuhi kebutuhan diri, keluarga, dan membantu sesama. Konsep pendapatan dalam Islam tidak hanya menekankan pada kuantitas harta yang diperoleh, tetapi juga pada keberkahan (*barakah*) dari cara memperolehnya. Islam mendorong umatnya untuk bekerja keras, jujur, dan produktif agar memperoleh pendapatan yang bernilai ibadah. Pendapatan yang halal diyakini membawa ketenangan batin serta meningkatkan kesejahteraan spiritual dan sosial. Dengan demikian dalam Islam, pendapatan bukan hanya ukuran ekonomi semata, melainkan juga sarana untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan tanggung jawab ukhrawi. Hal ini tertuang dalam Alquran surat QS. Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ

اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.

Dalam surat QS. Al-Jumu'ah ayat 10 menunjukkan bahwa Islam tidak hanya mendorong umatnya untuk beribadah, tetapi juga untuk aktif bekerja dan berusaha memperoleh pendapatan melalui jalan yang diridai Allah SWT. Mencari rezeki yang halal merupakan bagian dari ibadah dan tanggung jawab sosial, karena hasil usaha yang diperoleh tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk kemaslahatan keluarga dan masyarakat. Maka, konsep *Income* dalam Islam berpijak pada keseimbangan antara usaha ekonomi dan nilai spiritual, sehingga pendapatan yang diperoleh membawa keberkahan dan kesejahteraan bagi semua pihak.

#### 2.2.3.3 Indikator *Income*

Menurut Qur'aini & Istiono, (2025) indikator *Income* adalah sebagai berikut:

##### 1. Jumlah pendapatan bulanan

Jumlah pendapatan bulanan mencerminkan total pemasukan yang diterima individu dalam satu bulan, baik yang berasal dari pekerjaan utama maupun sumber lain. Pendapatan yang lebih tinggi umumnya meningkatkan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dan merencanakan keuangan jangka panjang. Besarnya pendapatan ini menjadi faktor utama yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan dan kepuasan finansial seseorang.

## 2. Sumber pendapatan

Sumber pendapatan menjelaskan dari mana saja individu memperoleh pemasukan, misalnya dari gaji, bisnis, pekerjaan sampingan, atau bantuan keluarga. Semakin beragam sumber pendapatan, semakin kecil risiko ketergantungan pada satu sumber saja ketika terjadi ketidakpastian. Diversifikasi sumber pendapatan juga meningkatkan stabilitas ekonomi dan membantu individu mencapai kondisi finansial yang lebih aman.

## 3. Kestabilan pendapatan

Kestabilan pendapatan mengukur konsistensi dan kepastian pemasukan yang diterima dari waktu ke waktu. Individu dengan pendapatan yang stabil lebih mudah merencanakan anggaran, menabung, serta memenuhi kebutuhan secara berkelanjutan. Pendapatan yang tidak fluktuatif juga memberikan rasa aman dan mengurangi kekhawatiran terkait risiko finansial di masa depan.

### 2.2.4 *Financial knowledge*

#### 2.2.4.1 Definisi

*Financial knowledge* atau pengetahuan keuangan adalah pemahaman seseorang terhadap konsep, prinsip, dan keterampilan dasar yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya keuangan (Guerini et al., 2025). Menurut Aristei et al., (2025) *financial knowledge* mencakup kemampuan untuk memahami produk keuangan, menilai risiko, dan membuat keputusan ekonomi yang rasional berdasarkan informasi yang tersedia.

Analisis Apriani, (2022) menambahkan bahwa pengetahuan keuangan juga meliputi kesadaran terhadap pentingnya perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, dan investasi yang bijak. Secara konseptual,

*financial knowledge* mencerminkan sejauh mana seseorang memiliki informasi dan kemampuan untuk mengelola asetnya dengan efektif.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola keuangannya dengan baik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Artinya, seseorang tahu cara mengatur uang, membuat anggaran, menabung, berinvestasi, serta menghindari keputusan keuangan yang merugikan. Pengetahuan keuangan membantu individu dalam mengambil keputusan yang bijak agar keuangannya tetap stabil dan tujuan finansialnya tercapai.

#### 2.2.4.2 *Financial knowledge* dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan merupakan bagian dari ilmu yang sangat dianjurkan untuk dikuasai agar seseorang mampu mengelola harta secara bijak dan bertanggung jawab. Islam memandang bahwa setiap harta yang dimiliki manusia adalah amanah dari Allah SWT, sehingga perlu dikelola dengan ilmu dan perencanaan yang baik. Pengetahuan keuangan dalam Islam tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga pemahaman terhadap prinsip halal-haram dalam aktivitas ekonomi. Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik, seorang Muslim dapat memastikan bahwa sumber pendapatannya halal, penggunaannya bermanfaat, dan distribusinya adil. *Financial knowledge* juga membantu individu dalam mengambil keputusan investasi dan konsumsi yang sejalan dengan nilai-nilai syariah. Selain itu, pemahaman keuangan yang benar dapat mencegah seseorang dari perilaku boros, riba, dan penipuan finansial. Oleh karena

itu, Islam menempatkan pengetahuan keuangan sebagai sarana penting untuk mencapai kesejahteraan dunia dan keberkahan di akhirat. Hal ini tercantum dalam Alquran surat Al-Mujadilah 11 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ  
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ  
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Ayat Al-Mujadilah 11 menjelaskan bahwa ilmu, termasuk pengetahuan dalam mengelola keuangan, memiliki nilai tinggi di sisi Allah SWT karena menjadi sarana untuk mencapai keseimbangan hidup yang bertanggung jawab. Dalam konteks keuangan, pengetahuan yang baik membantu seseorang memahami cara memperoleh, mengelola, dan menggunakan harta sesuai syariat. Dengan ilmu, individu tidak hanya mampu menghindari transaksi yang diharamkan, tetapi juga dapat mengoptimalkan rezekinya untuk kemaslahatan diri dan masyarakat. Maka, *financial knowledge* dalam Islam bukan sekadar keterampilan ekonomi, tetapi juga bentuk ibadah intelektual yang mengantarkan kepada keberkahan dan keadilan sosial.

#### 2.2.4.3 Indikator *financial knowledge*

Menurut Loza et al., (2024) indikator *financial knowledge* dapat diukur dengan:

##### 1. Produk Pasif

Produk pasif merujuk pada instrumen keuangan yang bersifat penyimpanan, seperti tabungan, deposito, dan rekening bank. Pengetahuan tentang produk ini menunjukkan kemampuan individu memahami fungsi dasar penyimpanan uang dan manfaat keamanan finansial. Semakin baik pemahaman seseorang mengenai produk pasif, semakin mampu ia membuat keputusan keuangan yang aman dan terencana.

##### 2. Layanan Keuangan

Layanan keuangan mencakup layanan yang diberikan lembaga keuangan seperti transfer, pembayaran tagihan, kartu debit/kredit, hingga layanan digital banking. Pengetahuan mengenai layanan ini membantu individu memanfaatkan fasilitas keuangan secara efektif dan efisien. Semakin baik pemahaman terhadap layanan keuangan, semakin mudah seseorang mengelola transaksi dan aktivitas finansial sehari-hari.

##### 3. Produk Aktif

Produk aktif adalah instrumen keuangan yang berorientasi pada perkembangan nilai, seperti investasi, saham, reksa dana, dan obligasi. Pengetahuan terkait produk ini mencerminkan kemampuan individu memahami risiko dan potensi keuntungan dalam pengelolaan keuangan jangka panjang. Pemahaman yang baik terhadap produk aktif memungkinkan individu mengambil peluang finansial secara lebih bijak.

#### 4. Pengendalian Biaya

Pengendalian biaya menunjukkan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola pengeluaran agar sesuai dengan pendapatan dan perencanaan anggaran. Pengetahuan mengenai cara membatasi pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menghindari pemborosan menjadi bagian penting indikator ini. Semakin baik kemampuan pengendalian biaya, semakin sehat kondisi keuangan individu dalam jangka panjang.

#### 2.2.5 *Financial technology*

##### 2.2.5.1 Definisi

FinTech didefinisikan sebagai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyampaikan layanan dan produk keuangan baru atau ditingkatkan yang mengubah cara tradisional keuangan dijalankan (Le et al., 2025). Sebagai contoh, dalam suatu tinjauan bibliometrik, FinTech digambarkan sebagai “*technology-driven financial innovation*” yang memanfaatkan big data, cloud computing, blockchain, dan kecerdasan buatan untuk memperbaiki efisiensi dan menurunkan biaya operasional dalam industri keuangan.

Definisi lain menyebut *FinTech* sebagai kombinasi dari “*finance*” dan “*technology*” yang menasar peningkatan maupun otomatisasi proses dan produk keuangan dari mulai pembayaran digital, pinjaman daring (*online lending*), hingga aplikasi investasi berbasis platform digital (Siskawati & Ningtyas, 2022). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *FinTech* adalah inovasi keuangan yang menggabungkan teknologi dengan layanan keuangan untuk mempermudah dan mempercepat berbagai aktivitas finansial. *FinTech* membuat

masyarakat dapat melakukan transaksi, menabung, meminjam, atau berinvestasi secara lebih praktis melalui aplikasi digital.

#### 2.2.5.2 *Financial technology* dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, *financial technology* (*FinTech*) dipandang sebagai salah satu inovasi modern yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah. Islam mendorong kemajuan teknologi selama penggunaannya membawa kemaslahatan, keadilan, dan tidak menimbulkan unsur *riba*, *gharar* (ketidakjelasan), maupun *maysir* (spekulasi). *FinTech* syariah hadir sebagai alternatif sistem keuangan digital yang beroperasi berdasarkan akad-akad Islam seperti murabahah, mudharabah, atau wakalah. Melalui teknologi ini, akses terhadap layanan keuangan menjadi lebih mudah, transparan, dan efisien, sekaligus tetap menjaga kepatuhan terhadap nilai-nilai moral Islam. Dalam konteks sosial, *FinTech* berperan dalam memperluas inklusi keuangan bagi masyarakat yang belum tersentuh layanan perbankan konvensional dengan cara yang etis dan berkeadilan. Pemanfaatan teknologi keuangan juga memungkinkan distribusi zakat, infak, dan sedekah dilakukan lebih efektif melalui platform digital yang amanah. Oleh karena itu, *FinTech* dalam perspektif Islam bukan sekadar alat ekonomi, melainkan sarana untuk mencapai kesejahteraan yang berkeadilan dan keberkahan bagi seluruh umat. Hal ini tertuang dalam Alquran surat Al Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa

*yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*

Ayat ini mengandung pesan moral bahwa setiap kegiatan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi dan teknologi, harus dilandasi oleh tanggung jawab dan perencanaan yang berorientasi pada kemaslahatan. Dalam *FinTech*, penggunaan teknologi untuk mengelola keuangan, investasi, dan transaksi hendaknya dilakukan dengan prinsip kehati-hatian serta keadilan agar tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain. Ayat ini juga mengingatkan bahwa inovasi ekonomi yang baik bukan hanya mengejar keuntungan duniawi, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai spiritual dan keberlanjutan moral. Dengan demikian, pengembangan *FinTech* dalam Islam perlu diarahkan untuk mendukung kesejahteraan umat dan menciptakan sistem keuangan yang adil, transparan, dan bertanggung jawab.

#### 2.2.5.3 Indikator *financial technology*

Menurut Fadila et al., (2021) indikator *financial technology* adalah sebagai berikut

##### 1. Persepsi Penggunaan

Persepsi penggunaan menggambarkan sejauh mana individu menilai bahwa teknologi finansial bermanfaat dalam membantu aktivitas keuangan mereka, seperti pembayaran, transfer, atau investasi. Ketika pengguna merasa teknologi tersebut meningkatkan efisiensi, mereka cenderung lebih sering menggunakannya. Persepsi positif terhadap kegunaan ini menjadi pendorong utama dalam meningkatkan adopsi fintech.

## 2. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan merujuk pada tingkat kemudahan yang dirasakan individu ketika menggunakan aplikasi atau layanan *financial technology*. Jika teknologi dianggap mudah dipelajari dan digunakan tanpa memerlukan kemampuan teknis tinggi, maka minat untuk menggunakannya akan semakin besar. Kemudahan ini membantu pengguna merasa nyaman dan percaya diri saat melakukan transaksi digital.

## 3. Persepsi Keamanan

Persepsi keamanan menggambarkan sejauh mana pengguna merasa bahwa data pribadi dan transaksi mereka terlindungi ketika menggunakan layanan fintech. Semakin tinggi kepercayaan terhadap keamanan sistem, semakin besar keinginan pengguna untuk melakukan transaksi keuangan secara digital. Faktor ini krusial karena ketidakpercayaan terhadap keamanan dapat menurunkan adopsi teknologi.

## 4. Kepercayaan

Kepercayaan mencerminkan keyakinan individu bahwa layanan fintech dapat diandalkan, akurat, dan memberikan perlindungan yang memadai. Ketika pengguna percaya bahwa penyedia layanan bertanggung jawab dan transparan, mereka cenderung lebih loyal dan terus menggunakan layanan tersebut. Kepercayaan menjadi elemen penting dalam menciptakan hubungan jangka panjang antara pengguna dan penyedia fintech.

## 5. Sikap terhadap Adopsi Perbankan Mobile

Sikap terhadap adopsi perbankan mobile menunjukkan sejauh mana individu memiliki pandangan positif atau negatif terhadap penggunaan mobile banking.

Sikap yang positif biasanya terbentuk dari pengalaman yang nyaman, aman, dan bermanfaat saat menggunakan layanan tersebut. Semakin positif sikap pengguna, semakin tinggi kecenderungan mereka untuk mengadopsi dan terus menggunakan mobile banking.

## **2.2.6 *Financial behaviour***

### **2.2.6.1 Definisi**

*Financial behaviour* dapat didefinisikan sebagai tindakan nyata, kebiasaan, serta pola pengambilan keputusan individu dalam mengelola sumber daya keuangannya (Kumar & Rani, 2025). Menurut Liong & Ling, (2025) *financial behaviour* mencakup bagaimana seseorang mengatur pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan penggunaan kredit secara sadar dan bertanggung jawab. Perilaku keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan ekonomi, tetapi juga oleh faktor psikologis, nilai-nilai pribadi, dan pengetahuan keuangan yang dimiliki (Pillai et al., 2025). Dengan kata lain, perilaku keuangan mencerminkan sejauh mana seseorang menerapkan prinsip perencanaan keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis Normawati et al., (2021) *financial behaviour* sebagai proses pengambilan keputusan keuangan yang didorong oleh stimulus internal dan eksternal, termasuk faktor kognitif, emosional, dan sosial. Perilaku ini meliputi bagaimana seseorang bereaksi terhadap perubahan kondisi ekonomi, seperti inflasi, krisis, atau peluang investasi. Dengan kata lain, perilaku keuangan mencerminkan sejauh mana seseorang menerapkan prinsip perencanaan keuangan baik.

### **2.2.6.2 *Financial behaviour* dalam Perspektif Islam**

Dalam perspektif Islam, *financial behaviour* atau perilaku keuangan mencerminkan bagaimana seseorang

mengelola harta yang dimilikinya sesuai dengan nilai-nilai syariah. Islam mengajarkan bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab moral dalam menggunakan harta secara bijaksana, adil, dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Perilaku keuangan yang baik dalam Islam ditandai oleh sikap amanah, tidak boros (*israf*), tidak kikir (*bukhl*), serta menjauhi praktik yang mengandung *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan Islami akan senantiasa menyeimbangkan antara kebutuhan duniawi dan tanggung jawab ukhrawi dalam setiap keputusan ekonominya. Dalam pandangan ini, pengelolaan keuangan bukan hanya aktivitas ekonomi, tetapi juga bentuk ibadah yang menunjukkan ketaatan dan rasa syukur kepada Allah SWT. Perilaku keuangan yang sesuai syariah juga mencakup kebiasaan menabung, berinvestasi secara halal, serta menyalurkan sebagian harta melalui zakat, infak, dan sedekah. Dengan menerapkan perilaku keuangan Islami, seseorang akan terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan dan lebih fokus pada keberkahan, bukan sekadar keuntungan material. Oleh karena itu, *financial behaviour* dalam Islam merupakan cerminan dari keseimbangan antara tanggung jawab finansial dan spiritual untuk mencapai kesejahteraan yang holistik. Hal ini tertuang dalam Alquran surat Al isra' Ayat 27 yang berbunyi:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ ۝

Artinya: *Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.*

Pada ayat ini menggambarkan prinsip dasar perilaku keuangan dalam Islam, yaitu pengelolaan harta secara bertanggung jawab, seimbang, dan berorientasi pada

kemaslahatan sosial. Islam menolak perilaku konsumtif berlebihan karena dapat menimbulkan ketimpangan, keserakahan, dan hilangnya nilai keberkahan dalam harta. Sebaliknya, perilaku keuangan yang bijak mencerminkan rasa syukur, kepedulian sosial, serta kepatuhan terhadap prinsip keadilan ekonomi. Pada era ini, ayat ini menjadi landasan penting bagi pembentukan perilaku keuangan yang beretika, berkeadilan, dan berorientasi jangka panjang. Dengan demikian, pengelolaan keuangan menurut Islam bukan hanya untuk keuntungan pribadi, tetapi juga untuk menjaga keseimbangan sosial dan spiritual dalam kehidupan bermasyarakat.

#### 2.2.6.3 Indikator *financial behaviour*

Menurut Amaral et al., (2024) indikator *financial behaviour* adalah:

1. Mencatat pengeluaran harian

Mencatat pengeluaran harian menunjukkan kebiasaan individu dalam memantau setiap transaksi yang dilakukan setiap hari. Kebiasaan ini membantu individu memahami pola belanja mereka secara lebih jelas. Dengan pencatatan yang konsisten, seseorang dapat mengontrol pengeluaran dan mencegah pemborosan.

2. Membuat catatan pengeluaran secara rinci

Catatan pengeluaran yang rinci mencerminkan upaya individu untuk mengelompokkan dan menganalisis setiap bentuk pengeluaran. Hal ini memudahkan identifikasi pos mana yang terlalu besar dan perlu dikurangi.

3. Menyisihkan dana darurat

Menyisihkan dana darurat menandakan kesiapan finansial individu dalam menghadapi situasi tak terduga seperti kehilangan pekerjaan atau kebutuhan mendadak.

Dana ini biasanya dialokasikan secara rutin sebagai bagian dari strategi pengelolaan risiko. Individu yang memiliki dana darurat cenderung lebih stabil secara finansial dan memiliki tingkat stres yang lebih rendah.

4. Memiliki perencanaan keuangan jangka panjang

Perencanaan keuangan jangka panjang mencakup tujuan seperti membeli rumah, pendidikan, investasi, atau persiapan pensiun. Individu yang memiliki rencana jangka panjang biasanya lebih disiplin dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran.

5. Kebiasaan menabung

Kebiasaan menabung menunjukkan kecenderungan individu untuk menyisihkan sebagian pendapatannya secara rutin. Tabungan berfungsi sebagai cadangan finansial sekaligus modal untuk tujuan masa depan.

6. Membandingkan harga produk

Membandingkan harga produk mencerminkan perilaku rasional dalam memastikan bahwa pengeluaran dilakukan secara efisien. Individu yang melakukan perbandingan harga berupaya mencari nilai terbaik sebelum melakukan pembelian.

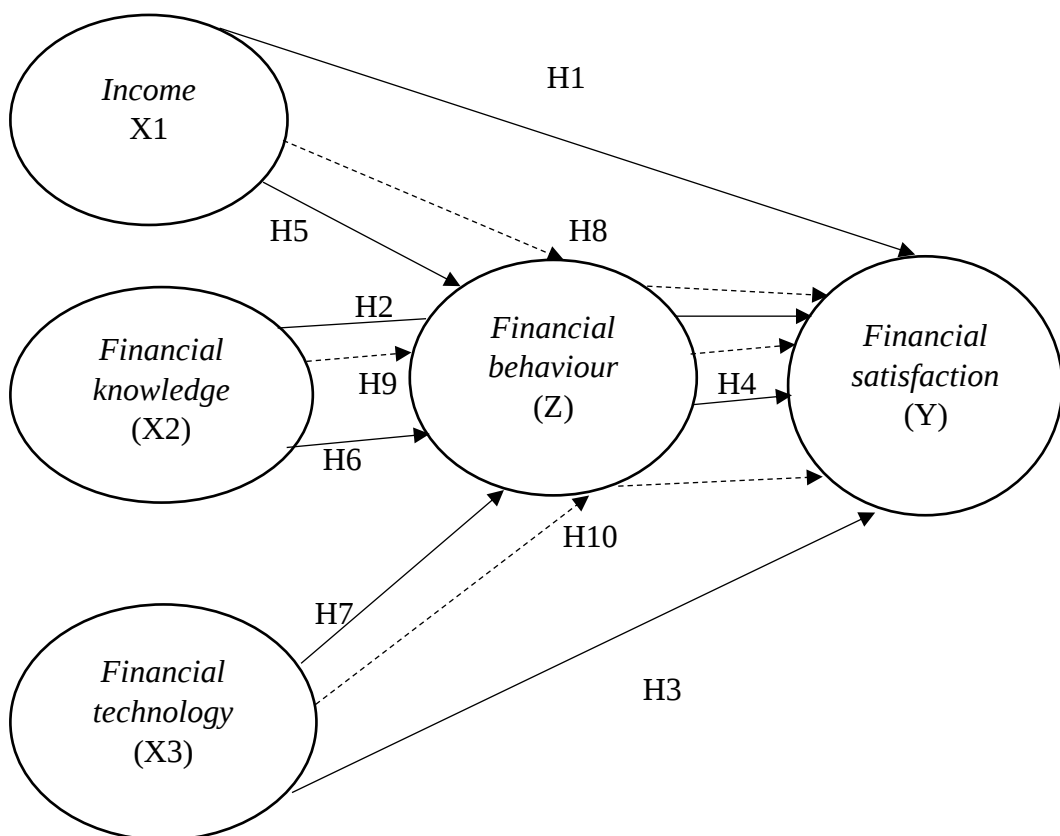
7. Menganggap perbandingan harga sebagai bagian penting dari pengelolaan keuangan pribadi

Menunjukkan kesadaran individu bahwa membandingkan harga bukan sekadar kebiasaan, tetapi strategi penting dalam pengelolaan keuangan. Ketika perbandingan harga dianggap sebagai proses yang harus dilakukan, individu akan lebih cermat dalam menentukan keputusan belanja.

### 2.3 Kerangka Konseptual

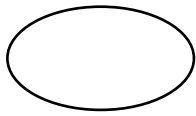
Kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menggunakan tiga variabel independen, yaitu *Income* (X1), *financial knowledge* (X2), dan *financial technology* (X3) yang diduga akan berpengaruh terhadap variabel independent, yaitu *financial satisfaction* (Y). Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan variabel mediasi, yaitu *financial behaviour* (Z) yang diduga menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah kerangka konseptual yang akan digunakan.

**Gambar 2. 2**  
**Kerangka Konseptual**



Sumber: Data diolah peneliti (2025)

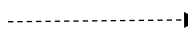
#### Keterangan



: Variabel laten



: Hubungan langsung



: Hubungan tidak langsung

H1: (Adinda et al., 2023; Fernando & Handoko, 2024; Naruloh et al., 2022)

H2: (Eileen et al., 2025; Lim & Pamungkas, 2023; Naruloh et al., 2022; Paudel & Ghising, 2024; Wati, 2025)

H3: (Suci et al., 2024.; Farida et al., 2021; Monica & Siregar, 2023)

H4: (Eileen et al., 2025; Lim & Pamungkas, 2023; Naruloh et al., 2022; Paudel & Ghising, 2024; Wati, 2025)

H5: (Adinda et al., 2023; Agusti et al., 2025.; Naruloh et al., 2022; Putri et al., 2023)

H6: (Ananda & Rahmi, 2023; Apriani, 2022; Naruloh et al., 2022; Wati, 2025)

H7: (Putri & Nirwana, 2025; Putri et al., 2023; Siskawati & Ningtyas, 2022)

H8: (Adinda et al., 2023; Naruloh et al., 2022)

H9: (Naruloh et al., 2022; Paudel & Ghising, 2024; Wati, 2025)

H10: (Farida et al., 2021; Monica & Siregar, 2023)

## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh *income* terhadap *financial satisfaction*

Pendapatan (*income*) memiliki peran penting dalam menentukan tingkat *financial satisfaction* seseorang karena secara langsung memengaruhi persepsi kendali individu terhadap kondisi keuangan mereka (Fernando & Handoko, 2024). Berdasarkan pada *Theory of Planned Behavior* Ajzen, (1991) perilaku dan niat finansial seseorang terbentuk dari sikap, norma subjektif, serta persepsi kendali yang

dipengaruhi oleh kondisi ekonomi seperti pendapatan. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki *perceived behavioral control* yang lebih kuat, sehingga lebih percaya diri dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan finansial yang rasional (Shih et al., 2022). Pendapatan yang memadai juga memungkinkan pemenuhan kebutuhan dasar dan pembentukan tabungan, yang berkontribusi terhadap rasa aman finansial.

Studi yang dilakukan oleh (Adinda et al., (2023) dan Fernando & Handoko, (2024) menunjukkan bahwa *Income* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. *Income* yang lebih tinggi memberikan individu kemampuan ekonomi yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan dasar, menabung, dan berinvestasi. Hal ini secara langsung meningkatkan rasa aman finansial serta mengurangi stres akibat tekanan ekonomi. Namun pandangan berbeda ditemukan pada penelitian Naruloh et al., (2022) yang menunjukkan bahwa *Income* tidak mempengaruhi *financial satisfaction*. *Income* tinggi tidak menjamin *financial satisfaction* jika tidak dikelola dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diasumsikan bahwa *Income* memiliki hubungan terhadap *financial satisfaction*. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyebutkan bahwa perilaku dan niat finansial seseorang terbentuk dari sikap, norma subjektif, serta persepsi kendali yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi seperti *Income*.

**H1: *Income* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction* pada Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung**

#### **2.4.2 Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction***

*Financial knowledge* berperan penting dalam membentuk kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang rasional dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi pribadi (Eileen et al., 2025). Individu dengan pengetahuan keuangan tinggi cenderung mampu

mengelola keuangan secara lebih efisien, memahami risiko dan peluang investasi, serta menghindari kesalahan pengelolaan utang (Khai, 2020). Dalam hal *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen, (1991), *financial knowledge* dapat memperkuat *perceived behavioral control* atau persepsi kendali perilaku seseorang dalam mengatur keuangan. Dengan demikian, semakin baik pengetahuan finansial seseorang, semakin besar kemampuannya dalam membentuk perilaku keuangan positif yang berujung pada peningkatan kepuasan finansial.

Temuan yang dilakukan oleh Eileen et al., (2025) dan Wati, (2025) menunjukkan bahwa *financial knowledge* berperan positif terhadap *financial satisfaction*. Hal itu menjelaskan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan memperkuat kontrol perilaku dan meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa. Akan tetapi temuan berbeda dilakukan oleh Naruloh et al., (2022) dan Paudel & Ghising, (2024) yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh negatif terhadap *financial satisfaction*. *Financial knowledge* tanpa dukungan sikap dan niat berperilaku positif tidak cukup untuk meningkatkan *financial satisfaction* individu. Oleh karena itu pengetahuan keuangan perlu diimbangi dengan perilaku dan motivasi finansial yang tepat.

## **H2: *Financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction* pada Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung**

### **2.4.3 Pengaruh *financial technology* terhadap *financial satisfaction***

Perkembangan *financial technology* (*fintech*) telah meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam mengelola keuangan individu (Khuong et al., 2022). Penggunaan *fintech* memungkinkan pengguna untuk mengakses layanan keuangan seperti pembayaran digital, investasi, dan pinjaman daring dengan cepat dan aman, yang berdampak pada peningkatan kepuasan finansial (Sujarwo & Gde Satia Utama, 2025). Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen, (1991), *fintech* memperkuat *perceived behavioral control* dengan

menyediakan sarana yang mempermudah pengambilan keputusan finansial yang lebih rasional dan terencana. Peningkatan kontrol dan kemudahan tersebut menumbuhkan sikap positif terhadap penggunaan teknologi keuangan yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan dan *financial satisfaction* individu (Kusuma & Rachmawati, 2024).

Studi yang dilakukan oleh Monica & Siregar, (2024) dan Suci et al., (2025) menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. Literasi keuangan digital dan penggunaan teknologi keuangan berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan finansial melalui perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Secara keseluruhan, fintech bukan hanya alat transaksi, tetapi juga sarana pemberdayaan finansial yang memperkuat kendali individu atas kondisi keuangannya. Hasil studi berbeda dilakukan oleh Farida et al., (2021) yang menunjukkan bahwa *financial technology* berperan negative terhadap *financial satisfaction*. Meskipun penggunaan *fintech* meningkat, tidak semua pengguna menuju *financial satisfaction* yang lebih tinggi karena kurangnya kemampuan dalam mengelola fitur teknologi tersebut secara optimal. Fintech terhadap *financial satisfaction* bergantung pada sejauh mana pengguna memahami, mempercayai, dan mampu memanfaatkannya secara efektif sesuai dengan *Theory of Planned Behavior TPB* (Ajzen, 1991).

### **H3: *Financial technology* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction* pada Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung**

#### **2.4.4 Pengaruh *financial behaviour* terhadap *financial satisfaction***

Financial behavior merupakan faktor penting yang mencerminkan sejauh mana individu mampu mengelola keuangan pribadinya secara bijak dan terencana (Eileen et al., 2025). Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen, (1991), perilaku keuangan terbentuk dari niat yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Individu yang

memiliki kontrol perilaku yang kuat dalam mengatur pengeluaran, menabung, dan berinvestasi cenderung memiliki tingkat kepuasan finansial yang lebih tinggi karena mampu memenuhi tujuan finansial dan menghindari tekanan ekonomi (Shih et al., 2022). Perilaku keuangan yang baik meningkatkan kesejahteraan subjektif seseorang dan perilaku perencanaan keuangan yang efektif memperkuat hubungan antara kontrol perilaku dan kepuasan finansial.

Berdasarkan penelitian dari Lim & Pamungkas, (2023) Paudel & Ghising, (2024) dan Wati, (2025) menunjukkan bahwa *financial behaviour* berperan positif dalam meningkatkan *financial satisfaction*. Semakin baik seseorang dalam mengatur keuangan, semakin tinggi tingkat kepuasan finansial yang dirasakan. Secara konsisten, perilaku keuangan yang baik memberikan dampak positif terhadap kemampuan individu untuk memenuhi kebutuhan finansial, menghindari utang berlebih, dan mencapai kestabilan ekonomi pribadi. Penelitian yang dilakukan oleh Eileen et al., (2025) menjelaskan pengaruh *financial behaviour* terhadap *financial satisfaction* memiliki pengaruh yang negatif. Perilaku keuangan yang buruk dan konsumtif dapat menghambat kepuasan finansial seseorang.

#### **H4: *Financial behaviour* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction* pada Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung**

##### **2.4.5 Pengaruh *income* terhadap *financial behaviour***

*Income* merupakan salah satu faktor ekonomi yang berperan penting dalam membentuk *financial behaviour* seseorang (Nugroho & Panuntun, 2022). Individu dengan tingkat *Income* yang lebih tinggi memiliki kemampuan lebih besar untuk mengatur alokasi keuangan, melakukan tabungan, investasi, serta memenuhi kebutuhan hidup tanpa tekanan berlebihan. Dalam *Theory of Planned Behavior (TPB)* oleh Ajzen, (1991), *Income* dapat meningkatkan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam

mengelola keuangan secara efektif (Shih et al., 2022). Peningkatan kontrol ini mendorong individu untuk berperilaku finansial positif, seperti menyusun anggaran, menghindari konsumsi impulsif, dan menabung untuk masa depan (She et al., 2024). Dengan demikian, pendapatan tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan ekonomi, tetapi juga memengaruhi dimensi psikologis yang membentuk perilaku keuangan rasional.

Pada analisis penelitian yang diperlihatkan oleh Putri & Nirwana, (2025) dan Naruloh et al.,(2022) menunjukkan bahwa *Income* berkontribusi terhadap *financial behaviour* . Individu dengan *Income* tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik karena mampu mengalokasikan sumber daya finansialnya secara proporsional. Analisis penelitian berbeda dilakukan oleh W. D. Putri et al., (2023) yang menunjukkan bahwa *Income* belum cukup berkontribusi terhadap *financial behaviour* . *Income* tinggi tidak selalu menjamin perilaku finansial yang baik, terutama ketika individu tidak memiliki sikap keuangan positif dan literasi keuangan yang memadai.

#### **H5: *Income* berpengaruh positif terhadap *financial behaviour* pada Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung**

#### **2.4.6 Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behaviour***

*Financial knowledge* berperan penting dalam membentuk *financial behaviour* individu, karena pengetahuan yang baik memungkinkan seseorang memahami cara mengelola pendapatan, tabungan, investasi, dan utang secara baik (Sobaih & Elshaer, 2023). Individu yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung memiliki keyakinan diri (*self-efficacy*) dan persepsi kontrol perilaku yang lebih baik terhadap pengambilan keputusan finansial mereka. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen, (1991), pengetahuan keuangan berkontribusi dalam memperkuat *perceived behavioral control*, yang mendorong niat untuk melakukan perilaku keuangan yang bertanggung

jawab. *Financial knowledge* meningkatkan niat investasi dan *perilaku pengambilan risiko yang lebih terukur*. Dengan demikian, dalam *Theory of Planned Behavior (TPB)* *financial knowledge* bukan hanya memperkaya aspek kognitif individu, tetapi juga memperkuat dimensi sikap dan niat dalam berperilaku keuangan yang baik (Tan et al., 2025).

Pada studi yang dilakukan oleh Apriani, (2022) dan Wati, (2025) menemukan bahwa *financial knowledge* berkontribusi terhadap *financial behaviour*. Pekerja yang memiliki pengetahuan keuangan baik menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bijak dalam hal perencanaan, investasi, dan pengelolaan utang. Temuan berbeda dilakukan oleh (Ananda & Rahmi, 2023) yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* belum mampu mempengaruhi *financial behaviour*. *Financial behaviour* tidak selalu mendorong perilaku finansial yang lebih baik karena faktor emosional seperti kepercayaan diri berlebihan dapat menurunkan kehati-hatian dalam mengambil keputusan finansial.

#### **H6: *Financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial behaviour* pada Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung**

##### **2.4.7 Pengaruh *financial technology* terhadap *financial behaviour***

*Financial technology* (fintech) memiliki peran yang penting dalam membentuk *financial behaviour* individu modern (Wahyuni & Husda, n.d.). Penggunaan fintech mendorong kemudahan dalam melakukan transaksi, perencanaan keuangan, dan investasi digital, sehingga membentuk perilaku finansial yang lebih efisien dan adaptif. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior (TPB)* oleh Ajzen, (1991), teknologi keuangan memperkuat *perceived behavioral control* karena meningkatkan kemampuan individu untuk mengatur dan memantau aktivitas keuangannya secara real time. Faktor sikap terhadap teknologi dan norma sosial juga turut memengaruhi niat berperilaku dalam penggunaan fintech, yang pada akhirnya mendorong perilaku keuangan yang lebih disiplin dan terencana (Leniwati et al., 2021).

Pada analisis penelitian yang dilakukan oleh Putri & Nirwana, (2025) dan Putri et al., 2023) mengemukakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap *financial behaviour*. Penggunaan pembayaran digital (*mobile payment*) mendorong partisipasi finansial yang lebih inklusif dan perilaku keuangan yang lebih baik. Akan tetapi hasil yang berbeda dilakukan oleh Siskawati & Ningtyas, (2022) yang menunjukkan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh negative terhadap *financial behaviour*. Penggunaan fintech yang tidak diimbangi dengan literasi keuangan dapat menyebabkan perilaku konsumtif dan pengambilan keputusan keuangan yang impulsif.

**H7: *Financial technology* berpengaruh positif terhadap *financial behaviour* pada Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung**

#### **2.4.8 Pengaruh *income* terhadap *financial satisfaction* dengan *financial behaviour* sebagai variabel mediasi**

*Income* berperan penting dalam menentukan tingkat *financial satisfaction*, namun pengaruh ini sering kali dimediasi oleh *financial behaviour* (Adinda et al., 2023). Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi memiliki peluang lebih besar untuk mengelola keuangannya secara efektif, namun bagaimana pendapatan tersebut digunakan sangat bergantung pada perilaku finansial individu tersebut. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior (TPB)* oleh Ajzen, (1991), pendapatan dapat meningkatkan *perceived behavioral control* yang memperkuat niat individu untuk berperilaku finansial positif seperti menabung, mengatur pengeluaran, dan berinvestasi (Shih et al., 2022). Peningkatan perilaku keuangan yang baik inilah yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap *financial satisfaction* individu

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adinda et al., (2023) bahwa pengaruh *Income* terhadap *financial satisfaction* yang dimediasi *financial behaviour* memiliki pengaruh positif. Pendapatan

yang tinggi meningkatkan kepuasan finansial melalui penguatan perilaku keuangan, seperti kemampuan menyusun anggaran dan mengelola tabungan. Akan tetapi hal ini berlawanan dengan penelitian Naruloh et al., (2022) yang menjelaskan bahwa peran mediasi *financial behaviour* pengaruh *Income* terhadap *financial satisfaction* berpengaruh negative. Efek pendapatan terhadap kepuasan finansial melemah jika individu memiliki sikap berisiko tinggi atau perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa penghasilan yang tinggi tidak menjamin kepuasan finansial tanpa adanya perilaku keuangan yang sehat dan terencana,

**H8: *Financial behaviour* memediasi pengaruh *Income* terhadap *financial satisfaction* pada Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung**

#### **2.4.9 Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction* dengan *financial behaviour* sebagai variabel mediasi**

*Financial knowledge* merupakan faktor fundamental yang memengaruhi *financial satisfaction*, dan hubungan tersebut sering kali dimediasi oleh perilaku keuangan *financial behaviour* (Wati, 2025). Dalam *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikembangkan oleh Ajzen, (1991), perilaku keuangan terbentuk melalui niat berperilaku yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Individu dengan pengetahuan keuangan yang baik memiliki persepsi kontrol yang lebih tinggi terhadap keputusan finansialnya, yang meningkatkan niat dan tindakan dalam mengelola keuangan secara baik (Sobaih & Elshaer, 2023). Melalui perilaku keuangan yang positif seperti pengelolaan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan perencanaan investasi pengetahuan keuangan dapat secara tidak langsung meningkatkan tingkat kepuasan finansial seseorang (Shih et al., 2022). Dengan demikian, pengaruh pengetahuan keuangan terhadap

kepuasan finansial tidak bersifat langsung, melainkan dimediasi oleh perilaku finansial yang efektif.

Analisis penelitian yang dilakukan oleh Naruloh et al., (2022) dan Paudel & Ghising, (2024) menunjukkan bahwa peran mediasi *financial behaviour* dapat berkontribusi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction*. Individu dengan pengetahuan finansial tinggi cenderung berperilaku keuangan yang baik, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan finansial mereka. Sementara penelitian Wati, (2025) bahwa *financial behaviour* mampu memediasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction* akan tetapi masih bersifat negative, pengetahuan keuangan harus dikelola dengan baik sehingga bisa menyebabkan kepuasan finansial seseorang.

**H9: *Financial behaviour* memediasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction* pada Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung**

#### **2.4.10 Pengaruh *Financial technology* terhadap *Financial satisfaction* dengan *Financial behaviour* sebagai Variabel Mediasi**

Perkembangan *financial technology* (*fintech*) telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kepuasan finansial (*financial satisfaction*), terutama ketika perilaku keuangan (*financial behaviour*) berperan sebagai variabel mediasi (Monica & Siregar, 2023). Penggunaan *fintech* memungkinkan individu untuk lebih mudah mengelola keuangan, melakukan transaksi, serta memantau kondisi finansialnya secara efisien, yang dapat memperkuat kontrol dan tanggung jawab perilaku keuangan. Dalam *kerangka Theory of Planned Behavior (TPB)* oleh Ajzen, (1991), *fintech* memperkuat *perceived behavioral control* melalui kemudahan akses dan pengelolaan keuangan, yang kemudian memengaruhi niat berperilaku keuangan positif dan akhirnya berdampak pada kepuasan finansial (Musa et al., 2024).

Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Monica & Siregar, (2023) bahwa pengaruh *financial technology* terhadap *financial satisfaction* dengan mediasi *financial behaviour* berpengaruh positif. Penggunaan *fintech* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* melalui perilaku keuangan yang bijak, seperti perencanaan tabungan dan pengendalian pengeluaran. Individu yang lebih aktif menggunakan layanan keuangan digital memiliki perilaku finansial yang lebih teratur dan kepuasan keuangan yang lebih tinggi. Namun, hal tersebut berlawanan dengan penelitian oleh Farida et al., (2021) yang menunjukkan bahwa peran mediasi *financial behaviour* belum mampu berkontribusi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction*. Penggunaan *fintech* tidak selalu meningkatkan kepuasan finansial apabila tidak diikuti oleh perilaku keuangan yang disiplin dan kesadaran finansial yang matang. Sebagian pengguna *fintech* menggunakan teknologi semata untuk kemudahan transaksi tanpa perencanaan keuangan yang baik, sehingga efeknya terhadap kepuasan finansial menjadi tidak signifikan.

**H10: *Financial behaviour* memediasi pengaruh *financial technology* terhadap *financial satisfaction* pada Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Abdullah et al., 2022). Data yang diperoleh berupa angka-angka, selanjutnya dianalisis dengan statistic untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Ali et al., 2022). Penelitian kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independent yaitu *Income*, *financial knowledge*, dan *Income* terhadap variabel dependen yaitu *financial satisfaction* melalui *financial behaviour* sebagai variabel mediasi pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan (Kustiawan et al., 2025) . Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di wilayah Indonesia dengan focus pada “Pengaruh *Income*, *financial knowledge*, financial, technology. Terhadap *financial satisfaction* dengan *financial behaviour* sebagai variabel mediasi. Dalam konteks penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah Kabupaten Tulungagung.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah sejumlah objek atau subjek yang memiliki sifat dan ciri-ciri spesifik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk analisis dilakukan untuk memperoleh kesimpulan yang berkaitan (Mardhiyah Mardhiyah et al., 2025). Populasi pada penelitian ini pada generasi milenial yang berada di Kabupaten Tulungagung.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian yang lebih kecil dan lebih praktis dikelola dari kumpulan yang lebih besar (Mardhiyah Mardhiyah et al., 2025). Sampel dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang bertempat tinggal di kabupaten Tulungagung. Sampel merujuk bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi (Jailani & Jeka, 2023). Dengan kata lain, sampel merupakan Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 225 responden, jumlah sampel tersebut dihitung berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Malhotra.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik atau cara pengambilan sampel adalah unsur penting dalam setiap proyek penelitian karena memungkinkan untuk melaksanakan analisis yang menyeluruh dan tepat terhadap populasi (Firmansyah & Dede, 2022). Dengan mengambil contoh dari populasi dan menganalisisnya dengan menggunakan metode statistik atau penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menetapkan besar dan ciri-ciri populasi serta menarik kesimpulan yang relevan bagi seluruh populasi. Teknik sampling secara umum dibagi menjadi dua kategori, yaitu *probability* dan *non probability*. Pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling non probability*, yaitu metode sampling yang digunakan saat tidak semua individu dalam satu populasi memiliki peluang yang setara untuk terpilih menjadi sampel. Artinya, terdapat variasi dalam peluang yang biasanya disebabkan oleh subjektivitas peneliti dalam menentukan sampel dari populasi (Firmansyah & Dede, 2022).

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Malhotra. Menurut Malhotra (2006) dalam Lailla et al., (2022) analisis ukuran sampel yang diambil dapat ditentukan dengan cara mengalikan jumlah pertanyaan pada indikator dengan 5, atau 5 x jumlah pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan 45 pertanyaan, sehingga

jumlah sampel yang digunakan sebanyak  $5 \times 45 = 225$  responden. Adapun kriteria responden yang ditetapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Responden merupakan warga Kabupaten Tulungagung
2. Responden merupakan generasi milenial (lahir tahun 1981-1996)
3. Responden memiliki gaji atau upah dari pekerjaannya
4. Responden pernah menggunakan layanan *financial technology*

### **3.5 Data dan Jenis Data**

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber informasi inti yang terakumulasi secara langsung oleh peneliti dalam proses (Sulung & Mustopa, 2024). Dalam penelitian ini, data primer disusun melalui kuesioner yang diberikan kepada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung. Sedangkan data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara (Sulung & Mustopa, 2024). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh melalui jurnal, buku, Badan Pusat Statistik (BPS), laporan, dan / atau melalui literatur lain yang relevan dengan topik penelitian.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui data langsung yang diperoleh dari responden dengan mendistribusikan kuesioner serta memanfaatkan literatur untuk mendapatkan informasi tambahan yang relevan dari berbagai sumber. Kuesioner adalah pertanyaan yang dirancang berdasarkan alat ukur variabel dalam penelitian (Damayanti, 2014). Metode pengumpulan data ini sangat efektif, karena responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disiapkan oleh peneliti. Penggunaan kuesioner dipilih karena mampu menjangkau responden dalam jumlah yang besar secara efisien dan terstruktur. Dalam penelitian ini, kuesioner dirangkai lewat *google form* dan disebarluaskan secara online kepada responden yang sesuai dengan populasi penelitian. Pertanyaan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, sehingga data yang diperoleh relevan

dengan tujuan penelitian. Sebelum disebarkan, kuesioner diuji terlebih dahulu untuk memastikan kejelasan isi pertanyaan. Teknik ini juga mempermudah pengolahan data karena jawaban responden dapat direkap dan dianalisis secara kuantitatif (Prawiyogi et al., 2021).

### 3.7 Skala Pengukuran

Dalam pembuatan kuesioner ini, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang diterapkan untuk menilai pandangan, sikap, atau pemahaman individu sekelompok individu mengenai fenomena tertentu dalam masyarakat (Budiaji, 2018) . Bentuk skor skala ini dapat menggunakan lima penskoran dengan alasan mampu mengakomodir jawaban responden yang bersifat netral atau ragu-ragu (Rauf et al., 2025.). Hasil uji coba usability dengan skala likert berdasarkan pertanyaan yang ditentukan sebagai berikut.

**Tabel 3. 1**  
**Skala Pengukuran**

| Skala | Kategori      |
|-------|---------------|
| 5     | Sangat Setuju |
| 4     | Setuju        |
| 3     | Cukup         |
| 2     | Kurang Setuju |
| 1     | Tidak Setuju  |

Sumber: Sugiyono (2017) dalam Satria & Imam, (2024)

### 3.8 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional Variabel mencakup penjelasan tentang nama variabel, definisi variabel, hasil ukur/kategori, dan skala pengukuran (Setyawan, n.d.). Variabel eksogen ialah variabel laten yang dipengaruhi oleh variabel laten yang lain yang berada di luar model, maka variabel eksogen hanya berfungsi sebagai variabel independen. Pada penelitian ini, variabel eksogen yaitu *Income* (X1), *financial knowledge* (X2), dan *financial technology* (X3).

Selanjutnya, variabel endogen ialah variabel laten yang dipengaruhi oleh variabel laten lain yang berada di dalam model, sehingga variabel endogen dapat berfungsi sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel endogen yaitu *financial satisfaction* (Y).

Variabel mediasi adalah variabel perantara dalam urutan kausal yang menghubungkan variabel eksogen dengan variabel endogen (Puspa & Sudibya, 2016). Pada penelitian ini, variabel mediasinya yaitu *financial behaviour* (Z).

**Tabel 3. 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

| <b>No</b> | <b>Variabel</b>                   | <b>Definisi</b>                                                                                                                                                                        | <b>Indikator</b>                           | <b>Item Pertanyaan</b>                                                                                                                                     | <b>Sumber</b>         |
|-----------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1         | <i>Financial satisfaction</i> (Y) | <i>Financial satisfaction</i> adalah kondisi dimana keuangan seseorang yang baik dan orang tersebut merasa bahagia serta bebas dari kekhawatiran terhadap keadaan keuangan pribadinya. | 1. Kemampuan memenuhi kebutuhan            | 1. Saya puas karena jumlah penghasilan yang saya terima dapat memenuhi kebutuhan saya                                                                      | (Nabila et al., 2023) |
|           |                                   |                                                                                                                                                                                        | 2. Kemampuan menabung dan membayar tagihan | 1. Saya puas karena jumlah tabungan yang saya miliki saat ini dapat memenuhi kebutuhan saya<br>2. Saya puas karena saya dapat membayar tagihan tepat waktu |                       |
|           |                                   |                                                                                                                                                                                        | 3. Kemampuan mengelola anggaran            | 1. Saya puas karena saya dapat mengelola anggaran penghasilan dan pengeluaran saat ini                                                                     |                       |
|           |                                   |                                                                                                                                                                                        | 4. Kapasitas membeli keinginan             | 1. Saya puas karena saya dapat membeli barang-barang yang saya inginkan                                                                                    |                       |

|   |                    |                                                                                                                                                                                             |                                                     |                                                                                                                                                                                |                            |
|---|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
|   |                    |                                                                                                                                                                                             |                                                     | 2. Saya puas karena memiliki investasi keuangan jangka panjang                                                                                                                 |                            |
|   |                    |                                                                                                                                                                                             | 5. Kesiapan menghadapi risiko kehilangan pendapatan | 1. Jika saya mengalami penurunan pendapatan, saya dapat bertahan untuk periode tertentu (misalnya, selama 3 bulan)<br>2. Saya puas dengan situasi keuangan saat ini            |                            |
| 2 | <i>Income (X1)</i> | <i>Income</i> adalah Suatu hasil yang diperoleh seseorang dari kegiatan usahanya baik berupa yang uang atau hasil materil lainnya yang diukur dengan uang dan diterima dalam waktu tertentu | 1. Jumlah pendapatan bulanan                        | 1. Saya puas dengan penghasilan bulanan saya<br>2. Saya mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan pendapatan yang saya terima.                                         | (Qur'aini & Istiono, 2025) |
|   |                    |                                                                                                                                                                                             | 2. Sumber pendapatan                                | 1. Saya memiliki sisa pendapatan yang cukup untuk ditabung atau diinvestasikan setiap bulan.<br>2. Saya merasa pekerjaan saya memiliki tingkat kestabilan pendapatan yang baik |                            |

|   |                         |                                                                                                                                                                                    |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                     |
|---|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
|   |                         |                                                                                                                                                                                    | 3. Kestabilan pendapatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya merasa pendapatan saya memengaruhi kemampuan saya untuk menabung</li> <li>2. Saya berencana untuk meningkatkan pendapatan saya melalui cara-cara seperti investasi</li> </ol>                                                                                           |                     |
| 3 | Financial Knowedge (X2) | <i>Financial knowledge</i> adalah pemahaman individu terhadap konsep-konsep manajemen keuangan untuk menganalisis keputusan keuangan yang sesuai dan menghindari masalah keuangan. | 1. Produk pasif          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya memahami dengan jelas apa itu menabung, karakteristiknya, dan penerapan praktisnya.</li> <li>2. Saya memahami tentang investasi, karakteristiknya, dan bentuk operasional praktisnya.</li> </ol>                                                                        | (Loza et al., 2024) |
|   |                         |                                                                                                                                                                                    | 2. Layanan keuangan      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mengetahui apa itu kartu kredit, karakteristiknya, dan penggunaannya secara praktis.</li> <li>2. Saya memiliki pengetahuan tentang apa itu bunga, karakteristiknya, dan cara kerjanya dalam praktik.</li> <li>3. Saya memahami dengan jelas apa itu inflasi,</li> </ol> |                     |

|   |                                  |                                                                                                                                                                     |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                       |
|---|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|   |                                  |                                                                                                                                                                     |                        | karakteristiknya, dan tindakan praktisnya.                                                                                                                                                                                                                                              |                       |
|   |                                  |                                                                                                                                                                     | 3. Produk aktif        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya memahami apa itu kredit, karakteristiknya, dan cara kerjanya dalam praktik.</li> <li>2. Saya memiliki pemahaman tentang apa itu asuransi, karakteristiknya, dan penerapan praktisnya.</li> </ol>                                         |                       |
|   |                                  |                                                                                                                                                                     | 4. Pengendalian biaya  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya dapat membedakan apa itu risiko keuangan, karakteristiknya, dan penerapannya dalam praktik keuangan.</li> <li>2. Saya dapat mengidentifikasi apa itu perencanaan keuangan, karakteristiknya, dan cara kerjanya dalam praktik.</li> </ol> |                       |
| 4 | <i>Financial technology</i> (X3) | <i>Financial technology</i> adalah teknologi komunikasi dan kemampuan keuangan yang ada dengan mengeksplorasi faktor-faktor yang meningkatkan dan menghambat adopsi | 1. Persepsi penggunaan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mobile banking membuat transaksi lebih efektif</li> <li>2. Mobile banking membuat transaksi lebih cepat</li> <li>3. Mobile banking sangat cocok untuk manajemen keuangan saya</li> </ol>                                                      | (Fadila et al., 2021) |

|  |  |                                                                                                                     |                      |                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | teknologi yang terkait dengan manajemen keuangan dan dampak penggunaan layanan keuangan terhadap kapasitas keuangan |                      |                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
|  |  |                                                                                                                     | 2 Persepsi kemudahan | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Belajar mobile banking itu mudah buat saya</li> <li>2. Penggunaan mobile banking merupakan cara mudah untuk bertransaksi perbankan.</li> <li>3. Mobile banking melakukan transaksi keuangan lebih fleksibel</li> </ul> |  |
|  |  |                                                                                                                     | 3 Persepsi keamanan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mobile banking aman untuk digunakan</li> <li>2. Saya tidak khawatir untuk memberikan informasi pribadi saya ke mobile banking</li> </ul>                                                                               |  |
|  |  |                                                                                                                     | 3. Kepercayaan       | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mobile banking memiliki kualitas layanan perbankan yang terpercaya</li> <li>2. Saya percaya bahwa mobile banking membuat operasional perbankan menjadi lebih baik</li> </ul>                                           |  |

|   |                                |                                                                                                                                                                                                                                              |                                                 |                                                                                                              |                       |
|---|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|   |                                |                                                                                                                                                                                                                                              |                                                 | 3. Saya percaya bahwa mobile banking dapat memberikan kepuasan kepada nasabah                                |                       |
|   |                                |                                                                                                                                                                                                                                              | 4 Sikap terhadap adopsi perbankan mobile        | 1. Mobile banking adalah layanan yang berguna menurut pengalaman saya<br>2. Saya suka layanan mobile banking |                       |
| 5 | <i>Financial behaviour (Z)</i> | <i>Financial behaviour</i> adalah perilaku yang dimiliki oleh individu saat mengelola keuangannya sendiri, yang diambil dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan yang dilaksanakan seseorang untuk mengambil keputusan terkait keuangannya | 1. Mencatat pengeluaran harian                  | 1. Saya selalu mencatat pengeluaran harian                                                                   | (Amaral et al., 2024) |
|   |                                |                                                                                                                                                                                                                                              | 2. Membuat catatan pengeluaran secara rinci     | 1. Saya selalu mencatat semua pengeluaran secara rinci                                                       |                       |
|   |                                |                                                                                                                                                                                                                                              | 3. Menyisihkan dana darurat                     | 1. Saya selalu menyediakan dana darurat                                                                      |                       |
|   |                                |                                                                                                                                                                                                                                              | 4. Memiliki perencanaan keuangan jangka panjang | 1. Saya memiliki rencana keuangan jangka panjang melalui dana pensiun                                        |                       |

|  |  |  |                                                                                            |                                                                                              |  |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  |                                                                                            | 2. Saya memiliki rencana keuangan jangka panjang melalui asuransi                            |  |
|  |  |  | 5. Kebiasaan menabung                                                                      | 1. Saya menabung setelah menerima pendapatan                                                 |  |
|  |  |  | 6. Membandingkan harga produk                                                              | 1. Saya selalu membandingkan harga di toko dengan supermarket                                |  |
|  |  |  | 7. Menganggap perbandingan harga sebagai bagian penting dari pengelolaan keuangan pribadi. | 1. Saya selalu membandingkan harga sebagai bagian penting dari pengelolaan keuangan pribadi. |  |

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling dengan metode Partial Least Square (SEM-PLS) yang dioperasikan melalui software SmartPLS 3. Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam menganalisis hubungan antar variabel secara simultan dan menguji model pengukuran sekaligus model struktural.

#### **3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah metode analisis yang digunakan untuk mengolah dan menyajikan data sebagaimana adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi atau berlaku umum (Hair et al., 2019). Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan ilustrasi atau gambaran mengenai data berdasarkan berbagai aspek yang diamati.

#### **3.9.2 Statistik Inferensial**

Statistik inferensial, yang sering disebut sebagai statistik induktif, adalah pendekatan analisis data yang bertujuan untuk menilai sejauh mana hasil yang diperoleh dari sampel dapat menggambarkan atau merepresentasikan keadaan keseluruhan populasi. Statistik inferensial adalah suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi data dari sampel dengan maksud untuk menarik kesimpulan atau membuat generalisasi mengenai populasi. Penerapan metode ini sangat tergantung pada prinsip probabilitas serta pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Terdapat beberapa konsep fundamental dalam statistik inferensial, yaitu:

##### **a. Standar Error**

Standard error adalah ukuran variasi kesalahan yang diandaikan mengikuti distribusi normal dan memiliki bentuk seperti lengkungan lonceng. Nilai standard error sangat dipengaruhi oleh besarnya sampel yang diaplikasikan dalam studi. Ketika jumlah sampel semakin tinggi, nilai standard error cenderung semakin

menurun, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan keakuratan hasil penelitian.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan metode statistik yang diterapkan untuk mengevaluasi validitas dari asumsi atau perkiraan di dalam sebuah penelitian. Dengan melakukan langkah ini, peneliti bisa menentukan apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) layak untuk diterima atau harus ditolak, sehingga dapat diidentifikasi seberapa jauh tujuan penelitian telah berhasil diraih berdasarkan informasi yang didapat.

c. Uji Signifikansi

Uji signifikansi bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua angka atau grup data. Metode ini dilaksanakan dengan merujuk pada level signifikansi (probabilitas) tertentu, yang biasanya ditentukan pada angka 0,05. Apabila hasil pengujian menunjukkan nilai di bawah ambang tersebut, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) akan ditolak.

### **3.9.3 Evaluasi Outer Model (Model Pengukuran)**

Outer model, digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari kuesioner sehingga diperoleh data yang valid dan reliabel. Berikut evaluasi outer model yang diuji:

- a. Uji validitas, bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut
  - 1) Convergent validity, pengujian ini didasarkan pada korelasi antara skor indikator dengan skor variabel latennya. Kriteria yang digunakan adalah nilai loading harus di atas 0,5.
  - 2) Diskriminan validity pengujian ini didasarkan pada nilai average variance extraced (AVE), yaitu nilai AVE harus

lebih besar dari 0,5 sehingga dikatakan memiliki discriminant validity yang baik. Selain dilihat dari nilai AVE, discriminant validity juga bisa dilihat dari nilai cross loading. Apabila nilai cross loading setiap indikator pada variabel yang diukur lebih besar dibandingkan dengan cross loading pada variabel laten lainnya maka dikatakan valid.

- b. Uji reliabilitas, adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas didasarkan pada nilai composite reliability dan cronbachs alpha. Kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki composite reliability di atas 0,7 dan nilai cronbachs alpha di atas 0,6.

#### **3.9.4 Inner Model atau Model Struktural**

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan memanfaatkan  $R^2$  untuk konstruk tergantung, serta nilai koefisien jalur atau t-values setiap jalur untuk menguji signifikansi antarkonstruk dalam model struktural.  $R^2$  dipakai untuk mengukur seberapa besar perubahan variabel independen memengaruhi variabel dependen. Angka  $R^2$  yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model prediksi dari penelitian ini lebih baik. Jika  $R^2$  mencapai angka 0,7, maka 70 persen variasi yang terjadi pada variabel endogen dapat dijelaskan oleh variabel eksogen, sementara sisanya berasal dari variabel lain di luar model yang diusulkan (Abdillah dan Jogiyanto, 2015).

Koefisien jalur atau inner model mengindikasikan tingkat signifikansi saat menguji hipotesis. Skor koefisien jalur atau inner model, yang ditetapkan oleh nilai T-statistic, seharusnya melebihi 1,96 untuk hipotesis dua arah dan lebih dari 1,64 untuk hipotesis satu

arah dalam pengujian hipotesis pada alpha 5 persen dan kekuatan 80 persen. (one tailed) untuk pengujian hipotesis pada alpha 5 persen.

### **3.9.5 Uji Mediasi**

Uji mediasi dilakukan untuk mengetahui posisi variabel mediasi dalam model. Untuk menguji signifikansi pengaruh yang tidak langsung, perlu dilakukan pengujian nilai  $t$  dari koefisien  $ab$ . Selanjutnya, nilai  $t$  yang dihitung dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel; jika nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel, maka dapat dikatakan ada pengaruh mediasi. Setelah itu, dilakukan analisis terhadap sifat hubungan antara variabel, apakah berfungsi sebagai variabel mediasi secara penuh, mediasi sebagian, atau tidak berfungsi sebagai variabel mediasi. Metode yang digunakan untuk menilai variabel mediasi adalah sebagai berikut:

- a. Menguji pengaruh langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam model dengan memasukkan variabel mediasi
- b. Menguji pengaruh langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen tanpa memasukkan variabel mediasi
- c. Menguji pengaruh dari variabel eksogen terhadap variabel mediasi
- d. Menguji pengaruh dari variabel mediasi terhadap variabel endogen

### **3.9.6 Tahap Tahap Menggunakan Smart PLS**

Analisis data dilakukan dengan aplikasi SmartPLS 3. Berikut adalah langkah-langkah dalam menggunakan Smart PLS:

#### **1. Persiapan Data**

Sebelum melakukan pengujian menggunakan PLS, perlu disiapkan terlebih dahulu data yang akan dipakai. Format data yang dapat dipahami oleh PLS adalah file excel dengan format. csv,

karena data yang disimpan di file excel dengan ekstensi. xls tidak didukung oleh PLS, sehingga perlu diubah menjadi format. csv.

## 2. Memulai penggunaan PLS

Buka program SmartPLS, kemudian pilih file dari menu utama, dan klik pada opsi proyek baru. Masukkan nama file kerja dan impor data dari file CSV ke dalam SmartPLS dengan cara mengklik dua kali pada tombol “Double-Click to import data”. Sebuah jendela baru akan muncul, yang akan mengarahkan pengguna untuk mengimpor data dari folder di komputer tempat file csv disimpan, lalu klik OK. Setelah data berhasil diimpor dan susunan tabulasi sudah benar, secara otomatis akan muncul jendela baru di dalam aplikasi yang memberikan informasi deskriptif tentang setiap indikator data, sehingga lembar kerja akan terlihat.

## 3. Membuat Model Struktural Penelitian

Menu utama yang tersedia untuk menciptakan model penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mode pilihan digunakan untuk mengarahkan kursor dan melakukan perintah umum lainnya, seperti memberi nama pada variabel, memindahkan gambar atau model variabel laten, dan lain sebagainya.
- b. Mode menggambar digunakan untuk membuat atau menggambarkan variabel laten.
- c. Mode koneksi digunakan untuk membuat jalur atau hubungan yang menghubungkan antar variabel laten.

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan mengklik kanan pada proyek, kemudian pilih "buat jalur baru" dan beri nama. Selanjutnya, seret dan jatuhkan indikator untuk setiap variabel laten hingga membentuk sesuai dengan jalur model yang diinginkan. Variabel laten akan berwarna merah dan berbentuk bulat, sementara indikator akan berwarna kuning dan berbentuk kotak. Setelah itu, buat arah jalur model dengan

mengklik ikon panah atau penghubung dan tempatkan pada variabel eksogen, lalu arahkan ke variabel endogen. Apabila semua langkah yang telah disebutkan ini dilakukan dengan benar, maka variabel laten yang berwarna merah akan berubah menjadi biru dan siap untuk dianalisis menggunakan berbagai metode analisis yang tersedia.

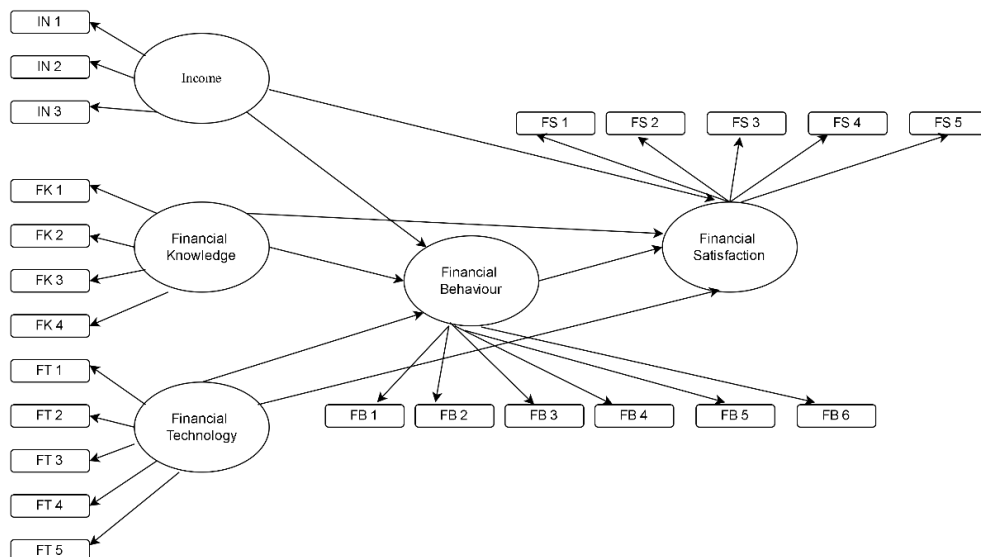
#### 4. Menjalankan Data (Running Data)

Kemudian, dilakukan pengujian model pengukuran untuk mengevaluasi validitas konstruk dan reliabilitasnya. Caranya adalah dengan mengklik menu hitung dan kemudian algoritma. Hasil iterasi dari algoritma dapat diperoleh dalam dua jenis tipe data, yaitu data model penelitian yang menunjukkan skor loading (outer loading) dan laporan yang menampilkan keluaran data yang lebih mendetail dengan mengklik menu laporan lalu memilih tipe file media untuk menunjukkan hasil dari iterasi algoritma. Selanjutnya, dilakukan uji coba pada model struktural untuk meramalkan hubungan sebab akibat antara variabel atau untuk menguji hipotesis.

### 3.9.7 Model Struktural Penelitian

**Gambar 3.1**

**Model Struktural Penelitian**



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung, yang merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki aktivitas ekonomi masyarakat yang cukup dinamis, berdasarkan detik.com, Kabupaten Tulungagung memiliki nilai UMK tahun 2025 sebesar Rp 2.470.800, yang mencerminkan kondisi pendapatan minimum masyarakat sekaligus menjadi dasar terbentuknya perilaku keuangan individu. Kondisi ekonomi tersebut cocok untuk melihat bagaimana generasi milenial yang mayoritas sudah bekerja mengelola pendapatannya hingga mempengaruhi tingkat kepuasan finansial. Selain itu, adanya ketimpangan akses keuangan antara wilayah perkotaan dan pedesaan di Tulungagung memberikan gambaran nyata mengenai tantangan inklusi keuangan di daerah tersebut.

Akses layanan keuangan di wilayah pedesaan Tulungagung masih terbatas, terutama terkait infrastruktur digital dan literasi teknologi. Kondisi ini menyebabkan sebagian masyarakat belum dapat memanfaatkan layanan mobile banking secara optimal, sehingga perilaku keuangan mereka belum sepenuhnya berkembang, terutama di daerah pedesaan. Di sisi lain, peningkatan edukasi dan digitalisasi keuangan semakin gencar dilakukan oleh berbagai pihak, seperti program edukasi literasi keuangan bagi pekerja migran Indonesia yang dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung. Upaya tersebut bertujuan membekali masyarakat dengan kemampuan mengelola pendapatan secara bijak dan mengurangi risiko kesalahan finansial. Selain itu, pihak perbankan seperti CIMB Niaga juga memperkuat layanan digital di Tulungagung untuk mendukung gaya hidup cashless. Perkembangan ini

menunjukkan bahwa penggunaan mobile banking tidak hanya sekadar tren, tetapi juga kebutuhan nyata dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Dengan dinamika tersebut, Kabupaten Tulungagung menjadi wilayah yang ideal untuk meneliti sejauh mana *financial technology* dan literasi keuangan berkontribusi pada *financial behaviour* dan *financial satisfaction* generasi milenial.

Generasi milenial di Kabupaten Tulungagung merupakan kelompok usia ini berada pada tahap kehidupan produktif dengan kebutuhan finansial yang semakin banyak. Generasi milenial di Tulungagung dituntut mengelola pendapatan dengan lebih bijak agar tidak mengalami penyesalan finansial di masa mendatang. Mereka juga merupakan pengguna aktif mobile banking, sehingga memiliki pengalaman langsung dalam memanfaatkan teknologi keuangan untuk kebutuhan transaksi dan perencanaan keuangan. Kondisi sosial ekonomi yang terus berubah membuat generasi ini perlu menyesuaikan perilaku keuangannya agar tetap mencapai *financial satisfaction*. Selain itu, keberadaan layanan perbankan digital yang terus berkembang di Kabupaten Tulungagung mendukung proses pengumpulan data secara lebih efektif. Dengan demikian, karakteristik generasi milenial Tulungagung sangat sesuai untuk dijadikan objek penelitian mengenai pengaruh *Income*, *financial knowledge*, dan *financial technology* terhadap *financial satisfaction*.

#### **4.1.2 Gambaran Umum Karakteristik Responden**

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 225 responden, hasil tersebut diperoleh berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Malhotra, yaitu hasil perkalian jumlah pertanyaan dikali dengan lima. Peneliti melaksanakan proses pengumpulan data dalam kurun waktu satu bulan dengan menyebarkan kuesioner secara luring di tetangga sekitar dan juga daring menggunakan platform google form. Tautan kuesioner tersebut disebarluaskan melalui berbagai saluran media

sosial, seperti Instagram, WhatsApp, dan Facebook guna menjangkau responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Penelitian ini secara khusus menargetkan kelompok responden dengan karakteristik tertentu yang dianggap relevan dengan fokus penelitian. Kriteria pemilihan responden meliputi sebagai berikut:

1. Responden merupakan warga Kabupaten Tulungagung
2. Responden merupakan generasi milenial (lahir tahun 1981-1996)
3. Responden memiliki gaji atau upah dari pekerjaannya
4. Responden pernah menggunakan layanan *financial technology*

Pemilihan karakteristik terhadap responden tersebut bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh sesuai dengan konteks dan tujuan penelitian. Dengan mempertimbangkan kriteria tersebut, peneliti dapat menyeleksi dan menentukan jumlah sampel yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

#### 4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

**Tabel 4.1**

##### **Alamat Responden**

| <b>Alamat</b>  | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Presentase</b> |
|----------------|-------------------------|-------------------|
| Bandung        | 68                      | 30,2%             |
| Besuki         | 13                      | 5,8%              |
| Pakel          | 10                      | 4,4%              |
| Campurdarat    | 11                      | 4,9%              |
| Boyolangu      | 12                      | 5,3%              |
| Tulungagung    | 23                      | 10,2%             |
| Tanggunggunung | 6                       | 2,7%              |
| Karangrejo     | 4                       | 1,8%              |
| Ngunut         | 8                       | 3,6%              |
| Ngantru        | 3                       | 1,3%              |
| Sumbergempol   | 12                      | 5,3%              |
| Rejotangan     | 7                       | 3,1%              |
| Kauman         | 12                      | 5,3%              |
| Gondang        | 8                       | 3,6%              |
| Kedungwaru     | 7                       | 3,1%              |
| Sendang        | 6                       | 2,7%              |

| <b>Alamat</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Presentase</b> |
|---------------|-------------------------|-------------------|
| Pucanglaban   | 6                       | 2,7%              |
| Kalidawir     | 4                       | 1,8%              |
| Pagerwojo     | 5                       | 2,2%              |
| <b>Total</b>  | <b>225</b>              | <b>100%</b>       |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan table 4.1, distribusi alamat responden menunjukkan bahwa mayoritas berasal dari Kecamatan Bandung sebanyak 68 responden (30,2%), diikuti wilayah Kecamatan Tulungagung sebanyak 23 responden (10,2%), serta beberapa kecamatan lain seperti Kecamatan Besuki 13 responden (5,8%), Kecamatan Sumbergempol 12 responden (5,3%), Kecamatan Kauman 12 responden (5,3%), dan Kecamatan Boyolangu 12 responden (5,3%). Selanjutnya Kecamatan lain yang juga memberikan kontribusi meliputi Kecamatan Campurdarat 11 responden (4,9%), Kecamatan Pakel 10 responden (4,4%), Kecamatan Gondang 8 responden (3,6%), Kecamatan Ngunut 8 responden (3,6%), Kecamatan Rejotangan 7 responden (3,1%), Kecamatan Kedungwaru 7 responden (3,1%), Kecamatan Tanggunggunung 6 responden (2,7%), Kecamatan Sendang 6 responden (2,7%), Kecamatan Pucanglaban 6 responden (2,7%), Kecamatan Pagerwojo 5 responden (2,2%), serta Kecamatan Karangrejo dan Kecamatan Kalidawir masing-masing 4 responden (1,8%), sementara Kecamatan Ngantru menjadi wilayah dengan responden paling sedikit yaitu 3 responden (1,3%), sehingga total keseluruhan mencapai 225 responden atau 100%.

#### 4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**

##### **Jenis Kelamin**

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Presentase</b> |
|----------------------|-------------------------|-------------------|
| Laki laki            | 93                      | 41,3%             |
| Perempuan            | 132                     | 58,7%             |
| <b>Total</b>         | <b>225</b>              | <b>100%</b>       |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan mendominasi sebanyak 132 responden dengan presentase (58,7%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 93 responden dengan presentase (41,3%), sehingga secara keseluruhan total responden pada penelitian ini berjumlah 225 responden dengan presentase 100%.

#### 4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.3**

##### **Jenis Pekerjaan**

| <b>Pekerjaan</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Presentase</b> |
|------------------|-------------------------|-------------------|
| PNS              | 37                      | 16,4%             |
| Wirausaha        | 56                      | 24,9%             |
| Wiraswasta       | 37                      | 16,4%             |
| Karyawan swasta  | 49                      | 21,8%             |
| Tenaga medis     | 15                      | 6,7%              |
| Pekerja lepas    | 10                      | 4,4%              |
| Tenaga pengajar  | 8                       | 3,6%              |
| TNI / POLRI      | 5                       | 2,2%              |
| Nelayan          | 8                       | 3,6%              |
| <b>Total</b>     | <b>225</b>              | <b>100%</b>       |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jenis pekerjaan responden didominasi oleh wirausaha sebanyak 56 responden dengan presentase (24,9%), diikuti karyawan swasta sebanyak 49 responden dengan presentase (21,8%), serta PNS dan wiraswasta yang masing-masing berjumlah 37 responden dengan presentase (16,4%). Selanjutnya, tenaga medis tercatat sebanyak 15 responden dengan presentase (6,7%), pekerja lepas sebanyak 10 responden dengan presentase (4,4%), tenaga pengajar dan nelayan masing-masing berjumlah 8 responden dengan presentase (3,6%), serta TNI/POLRI yang merupakan jumlah paling sedikit yaitu 5 responden dengan presentase (2,2%), sehingga keseluruhan total responden berjumlah 225 responden dengan presentase 100%.

#### 4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Kelahiran

**Tabel 4.4**

##### **Tahun Kelahiran**

| <b>Tahun Kelahiran</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Presentase</b> |
|------------------------|-------------------------|-------------------|
| 1981 - 1984            | 22                      | 9,8%              |
| 1985 - 1988            | 35                      | 15,6%             |
| 1989 - 1992            | 35                      | 15,6%             |
| 1993 - 1996            | 133                     | 59%               |
| <b>Total</b>           | <b>225</b>              | <b>100%</b>       |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden didominasi oleh kelompok tahun kelahiran 1993–1996 sebanyak 133 responden dengan presentase (59%), kemudian diikuti oleh tahun kelahiran 1985–1988 dan 1989–1992 yang masing-masing berjumlah 35 responden dengan presentase (15,6%). Selanjutnya, kelompok tahun kelahiran 1981–1984 memiliki jumlah paling sedikit yaitu 22 responden dengan presentase (9,8%,) sehingga total keseluruhan responden pada penelitian ini berjumlah 225 responden dengan presentase 100%.

#### 4.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

**Tabel 4.5**

##### **Tingkat Pendapatan**

| <b>Tingkat Pendapatan</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Presentase</b> |
|---------------------------|-------------------------|-------------------|
| < 1.000.000               | 9                       | 4%                |
| 1.000.000 - 3.000.000     | 49                      | 21,8%             |
| 3.000.000 - 5.000.000     | 98                      | 43,6%             |
| 5.000.000 - 10.000.000    | 57                      | 25,3%             |
| > 10.000.000              | 12                      | 5,3%              |
| <b>Total</b>              | <b>225</b>              | <b>100%</b>       |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat pendapatan responden paling banyak didominasi oleh kelompok pendapatan 3.000.000–5.000.000 sebanyak 98 responden dengan presentase (43,6%), diikuti oleh kelompok pendapatan 5.000.000–10.000.000 sebanyak 57 responden

dengan presentase (25,3%), serta kelompok pendapatan 1.000.000–3.000.000 sebanyak 49 responden dengan presentase (21,8%). Selanjutnya, kelompok pendapatan lebih dari 10.000.000 tercatat sebanyak 12 responden dengan presentase (5,3%), sedangkan pendapatan kurang dari 1.000.000 merupakan jumlah paling sedikit yaitu 9 responden dengan presentase (4%), sehingga total keseluruhan responden mencapai 225 responden dengan presentase 100%.

#### 4.1.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Mobile Banking yang digunakan

**Tabel 4.6**

##### **Jenis Mobile Banking**

| <b>Jenis Mobile Banking</b>          | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Presentase</b> |
|--------------------------------------|-------------------------|-------------------|
| BNI (Wondr BNI / BNI Mobile Banking) | 36                      | 16%               |
| BRI (BRImo)                          | 73                      | 32,4%             |
| Mandiri (Livin by Mandiri)           | 22                      | 9,8%              |
| BCA (BCA Mobile / Blu)               | 53                      | 23,6%             |
| BSI (BSI Mobile)                     | 24                      | 10,7%             |
| CIMB Niaga (Octo Mobile)             | 2                       | 0,9%              |
| BTN (BTN Mobile Banking)             | 4                       | 1,8%              |
| Seabank                              | 9                       | 4%                |
| Bank Jago                            | 2                       | 0,9%              |
| <b>Total</b>                         | <b>225</b>              | <b>100%</b>       |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa jenis mobile banking yang paling banyak digunakan oleh responden adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) melalui layanan BRImo sebanyak 73 responden dengan presentase (32,4%), diikuti Bank Central Asia (BCA) melalui BCA Mobile/Blu sebanyak 53 responden dengan presentase (23,6%), serta Bank Negara Indonesia (BNI) melalui Wondr/BNI Mobile Banking sebanyak 36 responden dengan presentase (16%). Selanjutnya, pengguna Bank Syariah Indonesia (BSI) sebanyak 24 resposnden dengan presentase (10,7%) dan Bank Mandiri

melalui Livin' by Mandiri sebanyak 22 responden dengan presentase (9,8%). Adapun jenis mobile banking dengan jumlah pengguna lebih sedikit meliputi CIMB Niaga sebanyak 2 responden dengan presentase (0,9%), Bank Tabungan Negara (BTN) sebanyak 4 responden dengan presentase (1,8%), SeaBank sebanyak 9 responden dengan presentase (4%), serta Bank Jago sebanyak 2 responden dengan presentase (0,9%), sehingga total keseluruhan responden berjumlah 225 responden dengan presentase 100%.

## 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

### 4.2.1 Variabel *Financial satisfaction* (Y)

Studi ini menggunakan 4 indikator yang terdiri dari 8 item pernyataan untuk menakar *financial satisfaction*. Berikut tabel yang menunjukkan distribusi jawaban responden mengenai berbagai aspek dari *financial satisfaction*.

**Tabel 4.7**

#### **Deskripsi Jawaban Responden Variabel *Financial satisfaction***

| No | Item | STS (1) |       | TS (2) |       | N (3) |        | S (4) |        | SS (5) |        | Mean |
|----|------|---------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|------|
|    |      | F       | %     | F      | %     | F     | %      | F     | %      | F      | %      |      |
| 1. | Y.1  | 3       | 1,33% | 8      | 3,56% | 27    | 12%    | 97    | 43,11% | 90     | 40%    | 4,17 |
| 2. | Y.2  | 0       | 0     | 10     | 4,44% | 23    | 10,22% | 93    | 41,33% | 99     | 44%    | 4,25 |
| 3. | Y.3  | 1       | 0,44  | 11     | 4,89% | 25    | 11,11% | 81    | 36%    | 107    | 47,46  | 4,25 |
| 4. | Y.4  | 5       | 2,22% | 9      | 4%    | 19    | 8,44%  | 92    | 40,89% | 100    | 44,44% | 4,26 |
| 5. | Y.5  | 1       | 0,44% | 7      | 3,11% | 18    | 8%     | 84    | 37,33% | 115    | 51,11% | 4,36 |
| 6. | Y.6  | 0       | 0%    | 4      | 1,78% | 20    | 8,89%  | 90    | 40%    | 111    | 49,33% | 4,37 |
| 7. | Y.7  | 0       | 0%    | 13     | 5,78% | 28    | 12,44  | 87    | 38,67% | 97     | 43,11% | 4,19 |
| 8. | Y.8  | 4       | 1,78% | 17     | 7,56% | 28    | 12,44% | 97    | 43,11% | 79     | 35,11% | 4,02 |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 4.7, tingkat *financial satisfaction* yang diukur dengan 8 item pertanyaan. Responden yang merupakan generasi milenial di Kabupaten Tulungagung menunjukkan kecenderungan yang sangat positif. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban pada kategori Setuju (4) dan Sangat Setuju (5) pada seluruh indikator, dengan

persentase kumulatif yang sebagian besar berada di atas 80% di setiap item. Nilai rata-rata (*mean*) seluruh indikator juga berada di atas 4, yang menunjukkan bahwa responden secara umum merasa puas dengan kondisi keuangannya, merasa aman secara finansial, serta menilai bahwa pengelolaan keuangannya telah berjalan cukup baik. Pilihan jawaban bernilai rendah seperti Tidak Setuju (1) maupun Kurang Setuju (2) muncul dalam jumlah yang sangat sedikit, bahkan pada beberapa indikator tidak muncul sama sekali, sehingga menegaskan bahwa ketidakpuasan finansial hampir tidak terjadi pada kelompok responden ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat *financial satisfaction* generasi milenial di Kabupaten Tulungagung berada pada kategori tinggi.

#### 4.2.2 Variabel *Income* (X1)

Penelitian ini menggunakan 3 indikator yang terdiri dari 6 item pernyataan untuk menyangkut *Income*. Berikut tabel yang menunjukkan distribusi jawaban responden mengenai berbagai aspek dari *Income*.

**Tabel 4.8**

#### **Deskripsi Jawaban Responden Variabel *Income***

| No | Item | STS (1) |       | TS (2) |       | N (3) |        | S (4) |        | SS (5) |        | Mean |
|----|------|---------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|------|
|    |      | F       | %     | F      | %     | F     | %      | F     | %      | F      | %      |      |
| 1. | X1.1 | 2       | 0,89% | 15     | 6,67% | 27    | 12%    | 79    | 35,11% | 102    | 45,33% | 4,17 |
| 2. | X1.2 | 1       | 0,44  | 2      | 0,89  | 12    | 5,33%  | 83    | 36,89% | 127    | 56,44% | 4,48 |
| 3. | X1.3 | 0       | 0%    | 15     | 6,67% | 30    | 13,33% | 78    | 34,67% | 102    | 45,33% | 4,19 |
| 4. | X1.4 | 1       | 0,44% | 13     | 5,78  | 26    | 11,56% | 78    | 34,67% | 107    | 47,56% | 4,23 |
| 5. | X1.5 | 1       | 0,44% | 6      | 2,67% | 15    | 6,67%  | 79    | 35,11% | 124    | 55,11% | 4,42 |
| 6. | X1.6 | 0       | 0%    | 3      | 1,33% | 9     | 4%     | 63    | 28%    | 150    | 66,67% | 4,58 |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan table 4.8, variabel X1 yang terdiri dari enam indikator (X1.1–X1.6) menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap pendapatan mereka berada pada kategori tinggi. Setiap indikator didominasi oleh jawaban Setuju (4) dan Sangat Setuju (5). Indikator X1.6

memiliki nilai rata-rata tertinggi, yaitu 4.58, dengan lebih dari 66% responden memilih “Sangat Setuju”, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden merasa pendapatan mereka sudah cukup baik dan memenuhi kebutuhan dengan nyaman. Sementara indikator lainnya seperti X1.2 dan X1.5 juga menunjukkan nilai mean tinggi, masing-masing 4.48 dan 4.42, yang semakin memperkuat gambaran bahwa responden memiliki persepsi positif terhadap kondisi pendapatan pribadi. Jawaban berkategori rendah (skor 1 dan 2) muncul dalam jumlah yang sangat kecil di seluruh indikator. Secara keseluruhan, variabel *Income* (X1) berada pada kategori sangat baik dan menggambarkan bahwa responden merasa pendapatan mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan.

#### 4.2.3 Variabel *Financial knowledge* (X2)

Studi ini menggunakan 4 indikator yang terdiri dari 10 item pernyataan untuk mengukur *financial knowledge*. Berikut tabel yang menunjukkan distribusi jawaban responden mengenai berbagai bagian dari *financial knowledge*

**Tabel 4.9**

#### **Deskripsi Jawaban Responden Variabel *Financial knowledge***

| No  | Item  | STS (1) |       | TS (2) |       | N (3) |        | S (4) |        | SS (5) |        | Mean  |
|-----|-------|---------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|
|     |       | F       | %     | F      | %     | F     | %      | F     | %      | F      | %      |       |
| 1.  | X2.1  | 1       | 0,44% | 1      | 0,44% | 20    | 8,89%  | 67    | 29,78% | 136    | 60,44% | 4,49  |
| 2.  | X2.2  | 1       | 0,44% | 4      | 1,78% | 22    | 9,78%  | 78    | 34,67% | 120    | 53,33% | 4,39  |
| 3.  | X2.3  | 0       | 0%    | 3      | 1,33% | 25    | 11,11% | 79    | 35,11% | 118    | 52,44% | 4,39  |
| 4.  | X2.4  | 0       | 0%    | 4      | 1,78% | 30    | 13,33% | 63    | 28%    | 128    | 56,89% | 4,40  |
| 5.  | X2.5  | 1       | 0,44% | 2      | 0,89% | 29    | 12,89% | 67    | 29,78% | 126    | 56%    | 4,40  |
| 6.  | X2.6  | 0       | 0%    | 4      | 1,78% | 20    | 8,89%  | 68    | 30,22% | 133    | 59,11% | 4,47  |
| 7.  | X2.7  | 1       | 0,44% | 3      | 1,33% | 25    | 11,11% | 74    | 33,11% | 121    | 54,02% | 4,40  |
| 8.  | X2.8  | 1       | 0,44% | 4      | 1,78% | 20    | 8,89%  | 65    | 28,89% | 135    | 60%    | 4,46  |
| 9.  | X2.9  | 1       | 0,44  | 2      | 0,89% | 20    | 8,89%  | 73    | 32,44% | 129    | 57,33% | 4,45  |
| 10. | X2.10 | 1       | 0,44% | 1      | 0,44% | 23    | 10,22  | 72    | 32%    | 128    | 56,89% | 4,44% |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan table 4.9, *financial knowledge* (X2) yang terdiri dari sepuluh indikator (X2.1–X2.10), mayoritas responden menunjukkan tingkat pengetahuan keuangan yang berada pada kategori setuju hingga sangat setuju, yang terlihat dari dominannya pilihan jawaban pada skala 4 dan 5 dibandingkan skala rendah. Setiap item memiliki sebaran jawaban yang cenderung mengumpul pada angka 3 sampai 5, sedangkan pilihan 1 dan 2 memiliki frekuensi yang jauh lebih kecil, sehingga menggambarkan bahwa pemahaman responden terkait konsep-konsep keuangan tergolong baik. Nilai mean pada setiap item juga berada di atas nilai tengah pada rentang 3,7 hingga 4,3 yang menunjukkan kecenderungan positif bahwa responden merasa memahami topik-topik keuangan seperti pengelolaan uang, perencanaan keuangan, instrumen keuangan, hingga konsep dasar ekonomi pribadi. Sehingga, data tersebut mengindikasikan bahwa generasi milenial di Kabupaten Tulungagung memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang relatif baik, sehingga diasumsikan mampu mengambil keputusan finansial secara lebih rasional dan terinformasi.

#### 4.2.4 Variabel *Financial technology* (X3)

Studi ini menggunakan 4 indikator yang terdiri dari 13 item pernyataan untuk mengukur *financial technology*. Berikut tabel yang menunjukkan distribusi jawaban responden mengenai berbagai bagian dari *financial technology*.

**Tabel 4.10**

#### **Deskripsi Jawaban Responden Variabel *Financial technology***

| No | Item | STS (1) |    | TS (2) |       | N (3) |       | S (4) |        | SS (5) |        | Mean |
|----|------|---------|----|--------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|------|
|    |      | F       | %  | F      | %     | F     | %     | F     | %      | F      | %      |      |
| 1. | X3.1 | 0       | 0% | 0      | 0%    | 5     | 2,22% | 40    | 17,78% | 180    | 80%    | 4,77 |
| 2. | X3.2 | 0       | 0% | 0      | 0%    | 6     | 2,67% | 49    | 21,78% | 170    | 75,56% | 4,72 |
| 3. | X3.3 | 0       | 0% | 5      | 2,22% | 15    | 6,67% | 72    | 32%    | 133    | 59,11% | 4,48 |
| 4. | X3.4 | 0       | 0% | 2      | 0,89% | 8     | 3,56% | 60    | 26,67% | 155    | 68,89% | 4,63 |

| No  | Item  | STS (1) |       | TS (2) |       | N (3) |        | S (4) |        | SS (5) |        | Mean |
|-----|-------|---------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|------|
|     |       | F       | %     | F      | %     | F     | %      | F     | %      | F      | %      |      |
| 5.  | X3.5  | 0       | 0%    | 1      | 0,44% | 9     | 4%     | 66    | 29,33% | 149    | 66,22% | 4,61 |
| 6.  | X3.6  | 0       | 0%    | 0      | 0%    | 12    | 5,33%  | 62    | 27,56% | 151    | 67,11% | 4,61 |
| 7.  | X3.7  | 1       | 0,44% | 2      | 0,89% | 28    | 12,44% | 63    | 28%    | 131    | 58,22% | 4,42 |
| 8.  | X3.8  | 3       | 1,33% | 13     | 5,78% | 33    | 14,67% | 71    | 31,56% | 105    | 46,67% | 4,16 |
| 9.  | X3.9  | 0       | 0%    | 4      | 1,78% | 15    | 6,67%  | 77    | 34,22% | 129    | 57,33% | 4,47 |
| 10. | X3.10 | 0       | 0%    | 3      | 1,33% | 13    | 5,78%  | 78    | 34,67% | 131    | 58,22% | 4,49 |
| 11. | X3.11 | 0       | 0%    | 1      | 0,44% | 18    | 8%     | 64    | 28,44% | 142    | 63,11% | 4,54 |
| 12. | X3.12 | 0       | 0%    | 1      | 0,44% | 9     | 4%     | 71    | 31,56% | 144    | 64%    | 4,59 |
| 13. | X3.13 | 0       | 0%    | 0      | 0%    | 12    | 5,33%  | 63    | 28%    | 150    | 66,67% | 4,61 |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan table 4.10 hasil analisis deskriptif terhadap indikator variabel *financial technology* (X3), terlihat bahwa responden cenderung memberikan penilaian pada kategori setuju (4) dan sangat setuju (5), yang menandakan tingkat penerimaan dan kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaan teknologi keuangan, khususnya mobile banking. Frekuensi jawaban pada skala rendah (1 dan 2) relatif kecil, sehingga menunjukkan bahwa hampir seluruh responden merasa terbantu dengan keberadaan layanan keuangan digital dalam aktivitas transaksi, pembayaran, maupun pengelolaan keuangan sehari-hari. Nilai mean pada setiap indikator juga berada di atas angka tengah skala Likert, yaitu kisaran 4,16 hingga 4,77, yang menggambarkan persepsi positif responden terhadap kemudahan, kecepatan, keamanan, serta fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi mobile banking yang mereka gunakan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi keuangan sudah menjadi bagian penting dalam aktivitas finansial generasi milenial di Kabupaten Tulungagung, sehingga variabel *Financial technology* berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap perilaku keuangan maupun kepuasan keuangan mereka.

#### 4.2.5 Variabel *Financial behaviour* (Z)

Studi ini menggunakan 7 indikator yang terdiri dari 8 item pernyataan untuk mengukur *financial behaviour*. Berikut tabel yang menunjukkan distribusi jawaban responden mengenai berbagai aspek dari *financial behaviour*.

**Tabel 4.11**

#### **Deskripsi Jawaban Responden Variabel *Financial behaviour***

| No | Item | STS (1) |       | TS (2) |        | N (3) |        | S (4) |        | SS (5) |        | Mean |
|----|------|---------|-------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|------|
|    |      | F       | %     | F      | %      | F     | %      | F     | %      | F      | %      |      |
| 1. | Z.1  | 2       | 0,89% | 2,29   | 12,89% | 32    | 14,22% | 65    | 28,89% | 97     | 43,11% | 4,04 |
| 2. | Z.2  | 7       | 3,11% | 29     | 12,89% | 12    | 12,89% | 75    | 33,33% | 85     | 37,78% | 3,89 |
| 3. | Z.3  | 1       | 0,44% | 9      | 4%     | 25    | 11,11% | 69    | 30,67% | 121    | 53,78% | 4,33 |
| 4. | Z.4  | 1       | 0,44% | 16     | 7,11%  | 21    | 9,33%  | 78    | 34,67% | 109    | 48,44% | 4,23 |
| 5. | Z.5  | 5       | 2,22% | 20     | 8,89%  | 32    | 14,22% | 65    | 28,89% | 103    | 45,78% | 4,07 |
| 6. | Z.6  | 1       | 0,44% | 4      | 1,78%  | 25    | 11,11% | 73    | 32,44% | 122    | 54,22% | 4,38 |
| 7. | Z.7  | 2       | 0,89% | 1      | 0,44%  | 15    | 6,67%  | 63    | 28%    | 144    | 64%    | 4,53 |
| 8. | Z.8  | 0       | 0%    | 2      | 0,89%  | 15    | 6,67%  | 66    | 29,33% | 142    | 63,11% | 4,54 |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Pada table 4.11, hasil analisis deskriptif terhadap variabel *financial behaviour* (Z) yang terdiri dari beberapa indikator menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori setuju (4) dan cukup (3), dengan sebagian lainnya memilih sangat setuju (5) pada beberapa item tertentu. Pola ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan responden secara umum berada pada tingkat yang cukup baik, terutama dalam aspek kebiasaan menabung, mencatat pengeluaran, membandingkan harga, serta melakukan perencanaan keuangan jangka panjang. Frekuensi jawaban pada skala 1 dan 2 relatif kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian kecil responden yang merasa belum menerapkan perilaku keuangan yang ideal. Nilai mean setiap item berada pada rentang 3,89 hingga 4,544, yang memperkuat bahwa mayoritas responden telah memiliki kesadaran dan kebiasaan finansial yang cukup sehat.

## 4.3 Hasil Analisis Data

### 4.3.1 Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Outer model adalah model pengukuran yang menjelaskan hubungan antara kumpulan indikator dan variabel laten yang representasinya. Model ini digunakan untuk mempertanyakan validitas konstruk dan reliabilitas instrumen penelitian.

#### 1. Convergent Validity

Uji validitas merupakan kriteria yang paling penting dalam sebuah studi. Uji validitas menunjukkan apakah temuan penelitian mampu diterima sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu. Pengujian ini dilaksanakan dengan mengetahui nilai loading factor dan Average Variance Extracted (AVE). Jika nilai loading factor melebihi 0,70 dan nilai AVE lebih dari 0,5, maka variabel tersebut dianggap valid secara konvergen (Hair et al., 2019). Berikut hasil nilai dari uji convergent validity pada penelitian tersebut yang melibatkan adanya lima variabel penelitian.

**Tabel 4.12**

**Uji Convergent Validity**

| <b>Variabel</b>            | <b>Indikator</b> | <b>Loading Factor</b> | <b>Keterangan</b> |
|----------------------------|------------------|-----------------------|-------------------|
| Financial Satisfaction (Y) | Y.1              | 0.796                 | <b>Valid</b>      |
|                            | Y.2              | 0.814                 | <b>Valid</b>      |
|                            | Y.3              | 0.790                 | <b>Valid</b>      |
|                            | Y.4              | 0.809                 | <b>Valid</b>      |
|                            | Y.5              | 0.770                 | <b>Valid</b>      |
|                            | Y.6              | 0.801                 | <b>Valid</b>      |
|                            | Y.7              | 0.767                 | <b>Valid</b>      |
|                            | Y.8              | 0.746                 | <b>Valid</b>      |
| Income (X1)                | X1.1             | 0.835                 | <b>Valid</b>      |
|                            | X1.2             | 0.859                 | <b>Valid</b>      |
|                            | X1.3             | 0.874                 | <b>Valid</b>      |
|                            | X1.4             | 0.856                 | <b>Valid</b>      |
|                            | X1.5             | 0.876                 | <b>Valid</b>      |
|                            | X1.6             | 0.875                 | <b>Valid</b>      |

| <b>Variabel</b>           | <b>Indikator</b> | <b>Loading Factor</b> | <b>Keterangan</b> |
|---------------------------|------------------|-----------------------|-------------------|
| Financial Knowledge (X2)  | X2.1             | 0.862                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X2.10            | 0.866                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X2.2             | 0.891                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X2.3             | 0.864                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X2.4             | 0.885                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X2.5             | 0.851                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X2.6             | 0.875                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X2.7             | 0.859                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X2.8             | 0.838                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X2.9             | 0.846                 | <b>Valid</b>      |
| Financial Technology (X3) | X3.1             | 0.826                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X3.10            | 0.883                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X3.11            | 0.860                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X3.12            | 0.877                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X3.12.1          | 0.847                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X3.2             | 0.864                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X3.3             | 0.834                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X3.4             | 0.832                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X3.5             | 0.861                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X3.6             | 0.878                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X3.7             | 0.866                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X3.8             | 0.888                 | <b>Valid</b>      |
|                           | X3.9             | 0.838                 | <b>Valid</b>      |
| Financial Behaviour (Z)   | Z.1              | 0.918                 | <b>Valid</b>      |
|                           | Z.2              | 0.894                 | <b>Valid</b>      |
|                           | Z.3              | 0.882                 | <b>Valid</b>      |
|                           | Z.4              | 0.891                 | <b>Valid</b>      |
|                           | Z.5              | 0.862                 | <b>Valid</b>      |
|                           | Z.6              | 0.887                 | <b>Valid</b>      |
|                           | Z.7              | 0.879                 | <b>Valid</b>      |
|                           | Z.8              | 0.864                 | <b>Valid</b>      |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Pada table 4.12 menunjukkan bahwa Hasil dari pengujian validitas konvergen mengindikasikan bahwa seluru indikator yang dipakai untuk mengevaluasi setiap variabel laten harus memiliki faktor pemuatan yang lebih besar dari 0,70. Artinya semua indikator tersebut dapat dianggap valid secara konvergen, sesuai dengan syarat yang telah ditentukan (faktor loading > 0,70).

**Tabel 4.13****Nilai Average Variance Extraced**

| No | Variabel                          | Nilai AVE | Keterangan   |
|----|-----------------------------------|-----------|--------------|
| 1. | <i>Financial satisfaction</i> (Y) | 0.745     | <b>Valid</b> |
| 2. | <i>Income</i> (X1)                | 0.746     | <b>Valid</b> |
| 3. | <i>Financial knowledge</i> (X2)   | 0.737     | <b>Valid</b> |
| 4. | <i>Financial technology</i> (X3)  | 0.619     | <b>Valid</b> |
| 5. | <i>Financial behaviour</i> (Z)    | 0.783     | <b>Valid</b> |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabrl 4.13 hasil pengujian validitas konvergen melalui nilai Average Variance Extracted (AVE), seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai AVE di atas 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk telah memenuhi kriteria validitas konvergen yang baik. Variabel *Financial satisfaction* (Y) memiliki nilai AVE sebesar 0,745, diikuti oleh *Income* (X1) sebesar 0,746 dan *Financial knowledge* (X2) sebesar 0,737, yang menunjukkan bahwa indikator-indikator pada ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan lebih dari 70% varians konstruknya. Sementara itu, variabel *Financial technology* (X3) memperoleh nilai AVE sebesar 0,619 yang meskipun lebih rendah dari variabel lainnya, tetap berada di atas batas minimum dan dinyatakan valid. Adapun nilai AVE tertinggi terdapat pada variabel *Financial behaviour* (Z), yaitu sebesar 0,783, menandakan bahwa indikator pada variabel ini memiliki kemampuan paling kuat dalam menjelaskan konstruknya.

## 2. Discriminant Validity

Uji validitas diskriminan terkait dengan pengukuran variabel yang berbeda tidak seharusnya memiliki korelasi tinggi. Validitas diskriminan diuji berdasarkan kriteria Fornell-Larcker, di mana akar kuadrat AVE dari setiap konstruk harus lebih besar daripada korelasi antar konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki kemampuan membedakan diri dari konstruk lain di dalam model. Selain itu, validitas

diskriminan yang baik menandakan bahwa indikator lebih merepresentasikan konstruk yang diukur daripada konstruk lainnya (Hair et al., 2019).

**Tabel 4.14**

**Nilai Fornell Larcker**

|                                                  | <i><b>Income<br/>(X1)</b></i> | <i><b>Financial<br/>knowledge<br/>(X2)</b></i> | <i><b>Financial<br/>technology<br/>(X3)</b></i> | <i><b>Financial<br/>satisfaction<br/>(Y)</b></i> | <i><b>Financial<br/>behaviour<br/>(Z)</b></i> |
|--------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| <i><b>Income<br/>(X1)</b></i>                    | 0.863                         |                                                |                                                 |                                                  |                                               |
| <i><b>Financial<br/>knowledge<br/>(X2)</b></i>   | -0.036                        | 0.864                                          |                                                 |                                                  |                                               |
| <i><b>Financial<br/>technology<br/>(X3)</b></i>  | 0.129                         | 0.014                                          | 0.858                                           |                                                  |                                               |
| <i><b>Financial<br/>satisfaction<br/>(Y)</b></i> | 0.285                         | 0.308                                          | 0.262                                           | 0.787                                            |                                               |
| <i><b>Financial<br/>behaviour<br/>(Z)</b></i>    | 0.046                         | -0.009                                         | 0.058                                           | 0.231                                            | 0.885                                         |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan table 4.14 nilai, perhitungan validitas diskriminan menggunakan kriteria Fornell–Larcker, seluruh konstruk dalam model penelitian menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE ( $\sqrt{\text{AVE}}$ ) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi antar konstruk lainnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa setiap variabel laten mampu menjelaskan indikator-indikatornya secara lebih baik dibandingkan konstruk lain di dalam model.

### 3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability, di mana kriteria yang harus dipenuhi yaitu nilai Cronbach's Alpha > 0,6 dan Composite Reliability > 0,7. Nilai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa indikator-indikator pada setiap konstruk memiliki konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, instrumen

penelitian dianggap mampu menghasilkan pengukuran yang stabil dan dapat dipercaya. Reliabilitas yang memenuhi standar ini juga memastikan bahwa konstruk dapat digunakan dalam analisis lanjutan pada model struktural (Hair et al., 2019).

**Tabel 4.15**

**Uji Reliabilitas**

|                                   | <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>Reliabilitas Komposit</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------------------------------|-------------------------|------------------------------|-------------------|
| <i>Income (X1)</i>                | 0.932                   | 0.946                        | <b>Reliabel</b>   |
| <i>Financial knowledge (X2)</i>   | 0.962                   | 0.967                        | <b>Reliabel</b>   |
| <i>Financial technology (X3)</i>  | 0.970                   | 0.973                        | <b>Reliabel</b>   |
| <i>Financial satisfaction (Y)</i> | 0.912                   | 0.929                        | <b>Reliabel</b>   |
| <i>Financial behaviour (Z)</i>    | 0.961                   | 0.967                        | <b>Reliabel</b>   |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan table 4.15, hasil pengujian reliabilitas, seluruh konstruk dalam penelitian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 dan Composite Reliability lebih besar dari 0,7. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap variabel memiliki tingkat konsistensi internal yang baik, sehingga indikator-indikator yang digunakan mampu mengukur konstraknya secara stabil dan konsisten. Dengan terpenuhinya kedua kriteria tersebut, instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam model memiliki tingkat keandalan yang memadai sesuai standar pengujian dalam metode SEM-PLS.

#### **4.3.2 Uji Model Struktural (Inner Model)**

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk mengamati hubungan antara konstruk atau variabel laten, yang terlihat dari nilai R-square pada model penelitian serta dengan memperhatikan

besar koefisien jalur strukturnya. Semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin baik prediksi yang dihasilkan oleh model penelitian tersebut (Hair et al., 2019).

**Tabel 4.16**  
**Nilai R Square**

|                                     | R Square | Adjusted R Square |
|-------------------------------------|----------|-------------------|
| Y ( <i>Financial satisfaction</i> ) | 0.685    | 0.680             |
| Z ( <i>Financial behaviour</i> )    | 0.644    | 0.639             |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel *Financial satisfaction* (Y) memiliki nilai R Square sebesar 0,685. Artinya, variabel-variabel independen yang meliputi *Income*, *Financial knowledge*, *Financial technology*, serta variabel mediasi *Financial behaviour* (Z) mampu menjelaskan 68,5% variasi perubahan pada *Financial satisfaction*. Sisanya sebesar 31,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,680 menunjukkan bahwa model tetap konsisten dan tidak mengalami penurunan yang signifikan setelah disesuaikan dengan jumlah variabel.

Sementara itu, variabel *Financial behaviour* (Z) memiliki nilai R Square sebesar 0,644. Hal ini berarti bahwa variabel *Income*, *Financial knowledge*, dan *Financial technology* mampu menjelaskan 64,4% variasi perubahan pada *Financial behaviour*. Sisanya sebesar 35,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,639 menggambarkan bahwa model memiliki stabilitas yang baik dan penyesuaian model terhadap jumlah variabel tidak memberikan perbedaan besar..

#### 4.3.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat diketahui dari nilai t-statistik untuk memperlihatkan tingkat signifikansi. Untuk pengujian hipotesis menerapkan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang

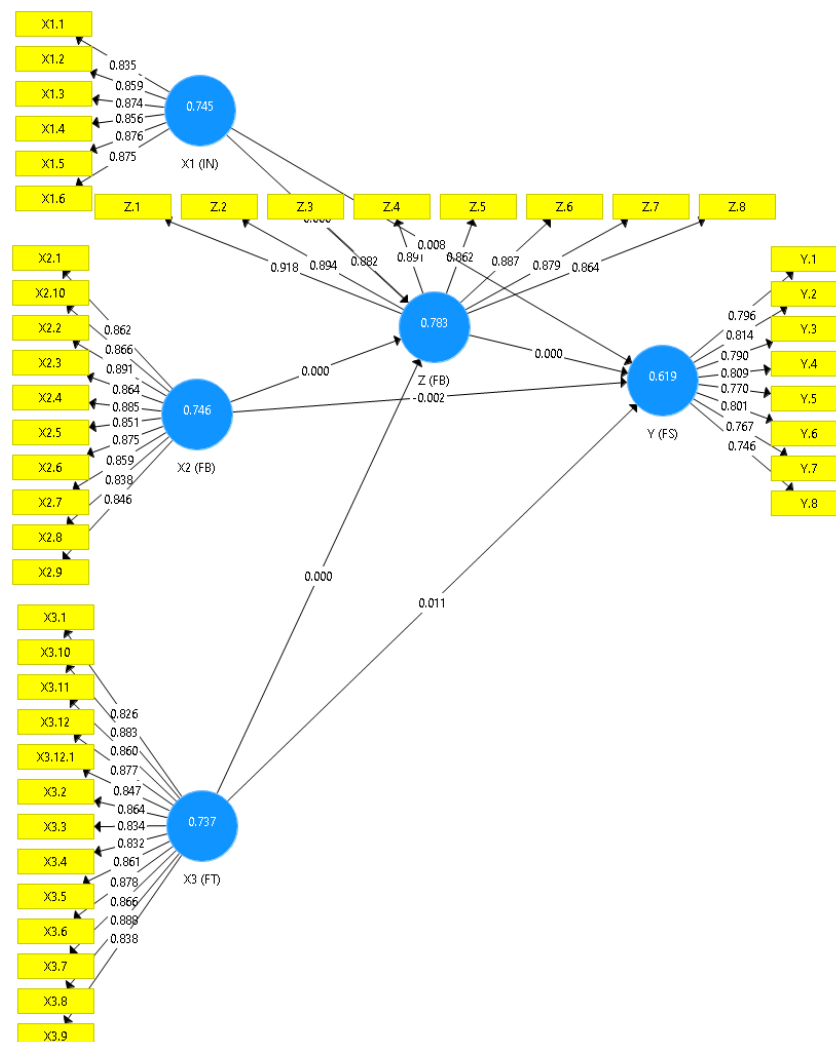
digunakan adalah 1,96 melalui proses bootstrapping. Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah (Sarstedt et al., 2020):

- Jika  $\text{Sig} > 0,05$  dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak.
- Jika  $\text{Sig} < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima

Hasil dari pengujian antar variabel pada penelitian ini dapat diketahui pada gambar 4.1 dan pada table 4.16 berikut ini

**Gambar 4.1**

### Path Coefficients



Tabel 4.17

## Path Coefficients

|                                                                                                 | Sampel Asli (O) | T Statistik ( O/STDEV ) | P Values |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------|----------|
| <i>Income (X1) -&gt; Financial satisfaction (Y)</i>                                             | 0.487           | 5.878                   | 0.000    |
| <i>Financial knowledge (X2) -&gt; Financial satisfaction (Y)</i>                                | 0.165           | 0.159                   | 0.087    |
| <i>Financial technology (X3) -&gt; Financial satisfaction (Y)</i>                               | -0.078          | -0.071                  | 0.068    |
| <i>Financial behaviour (Z) -&gt; Financial satisfaction (Y)</i>                                 | 0.224           | 3.334                   | 0.001    |
| <i>Income (X1) -&gt; Financial behaviour (Z)</i>                                                | 0.440           | 6.300                   | 0.000    |
| <i>Financial knowledge (X2) -&gt; Financial behaviour (Z)</i>                                   | 0.188           | 2.259                   | 0.024    |
| <i>Financial technology (X3) -&gt; Financial behaviour (Z)</i>                                  | 0.212           | 2.550                   | 0.011    |
| <i>Income (X1) -&gt; Financial behaviour (Z) -&gt; Financial satisfaction (Y)</i>               | 0.096           | 2.800                   | 0.005    |
| <i>Financial knowledge (X2) -&gt; Financial behaviour (Z) -&gt; Financial satisfaction (Y)</i>  | 0.042           | 1.814                   | 0.070    |
| <i>Financial technology (X3) -&gt; Financial behaviour (Z) -&gt; Financial satisfaction (Y)</i> | 0.046           | 1.992                   | 0.047    |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

### Hipotesis 1

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh *Income* terhadap *financial satisfaction* memiliki nilai original sample sebesar 0.487, yang mengindikasikan hubungan positif antara kedua variabel. Dengan nilai t-statistik 5.878 ( $> 1,96$ ) dan p-value 0,000 ( $< 0,05$ ), pengaruh tersebut terbukti signifikan, sehingga hipotesis H1 diterima.

### Hipotesis 2

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction* memiliki nilai t-statistik -

0.071 ( $< 1,96$ ) dan p-value 0.087 ( $> 0,05$ ), pengaruh tersebut negative dan tidak signifikan. Maka *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial satisfaction*, sehingga H2 ditolak.

### **Hipotesis 3**

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh *financial technology* terhadap *financial satisfaction* memiliki nilai t-statistik 0.159 ( $< 1,96$ ) dan p-value 0.068 ( $> 0,05$ ), pengaruh tersebut negative dan tidak signifikan. Maka *financial technology* tidak berpengaruh terhadap *financial satisfaction*, sehingga H3 ditolak.

### **Hipotesis 4**

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh *financial behaviour* terhadap *financial satisfaction* memiliki nilai original sample sebesar 0.224, yang menandakan hubungan positif antara kedua variabel. Dengan nilai t-statistik 3.334 ( $> 1,96$ ) dan p-value 0,001 ( $< 0,05$ ), pengaruh tersebut terbukti signifikan, sehingga hipotesis H4 diterima.

### **Hipotesis 5**

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh *Income* terhadap *financial behaviour* memiliki nilai original sample sebesar 0.440, yang menandakan hubungan positif antara kedua variabel. Dengan nilai t-statistik 6.300 ( $> 1,96$ ) dan p-value 0,000 ( $< 0,05$ ), pengaruh tersebut terbukti signifikan, sehingga hipotesis H5 diterima.

### **Hipotesis 6**

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behaviour* memiliki nilai original sample sebesar 0.188, yang menandakan hubungan positif antara kedua variabel. Dengan nilai t-statistik 2.259 ( $> 1,96$ ) dan p-value 0.024 ( $<$

0,05), maka pengaruh tersebut terbukti signifikan, sehingga hipotesis H6 diterima.

#### **Hipotesis 7**

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh *financial technology* terhadap *financial behaviour* memiliki nilai original sample sebesar 0.212, sehingga memiliki hubungan positif antar kedua variabel. Dengan nilai t-statistik 2.550 ( $> 1,96$ ) dan p-value 0.011 ( $< 0,05$ ), maka pengaruh tersebut terbukti signifikan, sehingga hipotesis H7 diterima.

#### **Hipotesis 8**

Hasil uji mediasi pengaruh *Income* terhadap *financial satisfaction* dengan *financial behaviour* sebagai variabel mediasi memiliki nilai t-statistik 2.800 ( $> 1,96$ ) dan p-value 0.005 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa *financial behaviour* mampu memediasi pengaruh *Income* terhadap *financial satisfaction*, maka pengaruh tersebut terbukti positif signifikan, sehingga hipotesis H8 diterima.

#### **Hipotesis 9**

Hasil uji mediasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction* dengan *financial behaviour* sebagai variabel mediasi memiliki nilai t-statistik 1.814 ( $< 1,96$ ) dan p-value 0.070 ( $> 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa *financial behaviour* belum mampu memediasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction*, maka pengaruh tersebut terbukti negative dan tidak signifikan, sehingga hipotesis H9 ditolak.

#### **Hipotesis 10**

Hasil uji mediasi pengaruh *financial technology* terhadap *financial satisfaction* dengan *financial behaviour* sebagai variabel mediasi memiliki nilai t-statistik 1.992 ( $> 1,96$ ) dan p-value 0.047 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa *financial behaviour* mampu

memediasi pengaruh *financial technology* terhadap *financial satisfaction*, maka pengaruh tersebut terbukti positif signifikan, sehingga hipotesis 10 diterima.

#### **4.4 Pembahasan**

##### **4.4.1 Pengaruh *Income* (X1) terhadap *Financial satisfaction* (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung, yang berarti semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin tinggi pula tingkat kepuasan finansial yang dirasakannya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Adinda et al. (2023) dan Fernando & Handoko (2024) yang menegaskan bahwa pendapatan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan finansial. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan dasar, menabung, serta melakukan perencanaan keuangan. Pendapatan yang memadai juga memungkinkan individu mengurangi tekanan finansial yang muncul dari ketidakpastian ekonomi. Selain itu, adanya peningkatan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dan merencanakan masa depan memberikan rasa aman yang lebih besar.

Pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung yang menjadi usia produktif, sehingga kebutuhan finansial seperti konsumsi, tabungan, serta investasi meningkat seiring bertambahnya tanggung jawab hidup. Penggunaan mobile banking membantu mereka memantau pengeluaran, melakukan transaksi, dan mengelola aliran kas secara lebih efisien. Penggunaan mobile banking yang semakin meningkat di kalangan milenial Tulungagung membuka peluang baru dalam pengelolaan keuangan mereka. Dengan pendapatan yang memadai, milenial dapat memanfaatkan fitur-fitur canggih mobile banking seperti auto-save, investasi digital, dan budgeting apps untuk meningkatkan *financial satisfaction* mereka. Pengalaman menggunakan teknologi

finansial ini menciptakan siklus positif di mana pendapatan yang cukup mendorong penggunaan mobile banking yang lebih aktif, yang pada akhirnya meningkatkan kesadaran dan perilaku keuangan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi finansial dapat menjadi jembatan yang efektif untuk meningkatkan kepuasan finansial, terutama bagi generasi yang sudah familiar dengan teknologi.

Dalam perspektif Islam, pendapatan merupakan bagian dari rezeki yang telah Allah tetapkan bagi setiap manusia sesuai dengan usaha dan ketakwaannya. Islam memandang bahwa kecukupan finansial bukan hanya persoalan materi, tetapi juga keberkahan dan ketenangan hati dalam memanfaatkannya. Setiap individu didorong untuk bekerja, berusaha, dan mengelola pendapatannya dengan bijak agar tercapai kesejahteraan dalam hidup. Dengan memiliki pendapatan yang memadai, seseorang mampu memenuhi kebutuhan dasar, membantu orang lain, serta menghindari tekanan keuangan yang dapat mengganggu kualitas hidup. Kondisi ini sejalan dengan tujuan syariat dalam menjaga harta (hifzh al-mal) sebagai salah satu maqashid syariah. Oleh karena itu, Allah memberikan panduan agar manusia bekerja keras dan memanfaatkan rezeki yang diberikan-Nya secara optimal untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Allah berfirman pada Al-Quran surat Al Mulk ayat 15,

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ

رِزْقِهِ ۚ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

Ayat tersebut menegaskan bahwa mencari pendapatan adalah perintah Allah, dan rezeki yang diperoleh manusia merupakan karunia yang harus dikelola dengan baik. Pendapatan yang memadai memungkinkan seseorang memenuhi kebutuhan dasar dan mencapai ketenteraman (sakinah)

dalam aspek finansial. Hal ini memperkuat pandangan bahwa kesejahteraan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah harta, tetapi juga kemampuan manusia dalam mengelola karunia tersebut. sehingga sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong pemanfaatan sarana untuk kebaikan dan efisiensi dalam pengelolaan harta

#### **4.4.2 Pengaruh *Financial knowledge* (X2) terhadap *Financial satisfaction* (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial satisfaction*, sehingga peningkatan pengetahuan keuangan tidak serta-merta meningkatkan kepuasan finansial. Temuan ini konsisten dengan penelitian Naruloh et al. (2022) serta Paudel & Ghising (2024) yang juga menemukan hubungan negatif antara pengetahuan keuangan dan kepuasan finansial. Individu dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi cenderung memiliki ekspektasi dan standar finansial yang lebih besar, sehingga lebih mudah merasakan ketidakpuasan. Selain itu, *financial knowledge* tanpa didukung perilaku keuangan yang tepat tidak cukup untuk menghasilkan perubahan signifikan dalam kesejahteraan finansial. Pengetahuan keuangan yang tidak dibarengi tindakan nyata hanya berfungsi sebagai pemahaman kognitif, bukan praktik finansial yang memberikan dampak langsung.

Dalam generasi milenial di Kabupaten, rendahnya *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction* dapat dijelaskan melalui pola perilaku finansial mereka. Dalam era digital saat ini, informasi keuangan dapat dengan mudah diakses melalui berbagai platform, termasuk fitur edukasi yang tersedia dalam aplikasi mobile banking. Namun, tantangan utama terletak pada pengetahuannya menjadi tindakan nyata yang produktif. Banyak milenial yang sudah memiliki pengetahuan tentang investasi, budgeting, dan manajemen risiko, namun masih kesulitan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Generasi milenial perlu pendampingan khusus atau pelatihan untuk membangun hubungan antara pengetahuan dan kepuasan finansial. Pihak bank dan pemerintah dapat

memainkan peran penting melalui program literasi keuangan yang lebih merata.

Pengetahuan merupakan fondasi penting dalam setiap aspek kehidupan dalam Islam, termasuk dalam mengelola harta dan rezeki. Islam tidak hanya menekankan pentingnya memahami suatu ilmu, tetapi juga mendorong umatnya untuk mengamalkan ilmu tersebut secara konsisten. Pengetahuan tanpa tindakan dianggap tidak membawa manfaat dan bahkan dapat menimbulkan kesan bahwa seseorang mengetahui banyak hal tetapi tidak merasakan hasilnya. Karena itu, dalam Islam, keseimbangan antara pemahaman dan praktik menjadi kunci tercapainya keberkahan dalam pengelolaan keuangan. Ketika seseorang memiliki ilmu keuangan tetapi tidak menerapkannya, maka ia tidak akan memperoleh ketenangan dan kepuasan finansial yang seharusnya. Allah berfirman pada Al-Quran surat Az-Zumar 9

أَمَّنْهُ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةً  
رَبِّهِ ۚ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا

الْأَلْبَابِ

Artinya: (Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.

Ayat ini menegaskan bahwa Allah meninggikan derajat orang-orang yang berilmu karena pengetahuan memberi pemahaman lebih luas dalam mengambil keputusan hidup. Islam memandang ilmu sebagai cahaya yang membimbing manusia menuju tindakan yang benar dan bermanfaat. Akan tetapi, ayat ini juga mengingatkan bahwa hanya orang

yang benar-benar menggunakan akalanya yang dapat memetik manfaat dari ilmu tersebut. Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa tingginya *financial knowledge* tidak otomatis menciptakan *financial satisfaction* apabila tidak diikuti dengan tindakan nyata. Milenial di Tulungagung mungkin memiliki pengetahuan yang baik terkait investasi, tabungan, atau manajemen risiko, tetapi ketidakmampuan menerapkan ilmu tersebut membuat mereka tidak merasakan peningkatan kepuasan finansial.

#### **4.4.3 Pengaruh *Financial technology* (X3) terhadap *Financial satisfaction* (Y)**

Pada penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial satisfaction*, sehingga peningkatan penggunaan teknologi finansial tidak secara otomatis meningkatkan kepuasan finansial individu. Temuan ini sejalan dengan studi Farida et al. (2021) yang menemukan bahwa penggunaan fintech justru dapat berpengaruh negatif terhadap tingkat kepuasan keuangan. Hal ini dapat terjadi karena tidak semua pengguna memiliki kemampuan untuk mengelola fitur fintech secara optimal. Penggunaan fintech yang tidak disertai pemahaman dan kontrol diri dapat mendorong perilaku konsumtif, sehingga berdampak pada ketidakstabilan finansial. Selain itu, kepraktisan transaksi digital sering kali membuat individu cenderung melakukan pengeluaran tanpa perencanaan. Maka efektivitas fintech terhadap *financial satisfaction* bergantung pada kemampuan pengguna dalam memanfaatkannya secara bijak.

Pola penggunaan *financial technology* pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung masih rendah. Bank dan penyedia fintech perlu tidak hanya fokus pada peningkatan fitur teknologi, tetapi juga pada edukasi pengguna agar dapat memanfaatkan layanan tersebut dengan bijak. Penyediaan fitur pengaturan anggaran otomatis, notifikasi pengingat pengeluaran, dan limit transaksi dapat menjadi solusi untuk

mencegah perilaku konsumtif akibat kemudahan transaksi digital. Selain itu, generasi milenial sebagai pengguna utama mobile banking perlu mengembangkan kesadaran diri dalam menggunakan teknologi finansial. Kemampuan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menjaga disiplin dalam pengeluaran, menjadi kunci utama dalam memanfaatkan fintech secara positif. Perlu dipahami bahwa teknologi finansial hanyalah alat pendukung, bukan solusi otomatis untuk mencapai kepuasan finansial.

Segala bentuk teknologi yang diciptakan manusia merupakan sarana yang dapat digunakan untuk kemaslahatan apabila dimanfaatkan dengan benar. Islam tidak menolak kemajuan teknologi, termasuk teknologi finansial, selama penggunaannya membawa manfaat dan tidak menimbulkan kerusakan atau pemborosan. Prinsip kehati-hatian (*ihthyath*) dalam Islam mengajarkan agar seseorang tidak terjebak pada kemudahan yang justru dapat menjerumuskan pada perilaku konsumtif. Oleh karena itu, setiap Muslim dianjurkan untuk menggunakan sarana modern dengan penuh tanggung jawab agar harta yang digunakan tetap berada dalam jalan yang halal dan memberikan ketenangan hidup.. Allah berfirman pada Al-Quran ayat Al-Isra 27,

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ ۖ كَفُورًا

Artinya: *Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.*

Ayat ini menegaskan bahwa perilaku boros merupakan tindakan yang sangat tercela dalam Islam dan disamakan dengan perilaku setan. Pemborosan menggambarkan kelalaian manusia dalam menggunakan harta yang merupakan amanah dari Allah. Ayat ini juga mengingatkan bahwa pengeluaran tanpa tujuan dan tanpa pertimbangan adalah bentuk ketidaksyukuran terhadap rezeki yang diberikan. Ayat tersebut menjelaskan mengapa penggunaan fintech tidak serta-merta

meningkatkan *financial satisfaction*. Kemudahan transaksi digital dapat memicu perilaku konsumtif apabila tidak disertai kontrol diri, sehingga justru menurunkan kepuasan keuangan. Pengendalian diri dan pengelolaan keuangan yang hati-hati menjadi faktor utama agar teknologi finansial dapat memberikan dampak positif terhadap *financial satisfaction*.

#### **4.4.4 Pengaruh *Financial behaviour* (Z) terhadap *Financial satisfaction* (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial behaviour* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction*, yang berarti semakin baik perilaku keuangan seseorang, semakin tinggi tingkat kepuasan finansial yang dirasakannya. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lim & Pamungkas (2023), Paudel & Ghising (2024), serta Wati (2025) yang secara konsisten menunjukkan bahwa perilaku keuangan memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan finansial. Individu yang memiliki kebiasaan keuangan baik, seperti mencatat pengeluaran, menyisihkan tabungan, dan menghindari utang konsumtif, cenderung memiliki kondisi finansial yang lebih stabil. Stabilitas inilah yang membuat individu merasa aman dan puas secara ekonomi. Perilaku keuangan yang baik juga membantu seseorang lebih disiplin dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran.

Generasi milenial Kabupaten Tulungagung yang memiliki kebiasaan finansial teratur mampu memanfaatkan fitur mobile banking untuk mendukung perencanaan keuangan mereka. Dalam hal penggunaan mobile banking yang semakin meningkat, perilaku keuangan yang baik menjadi fondasi utama untuk merasakan manfaat sebenarnya dari kemajuan teknologi finansial. Aplikasi mobile banking dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mendukung perilaku keuangan positif, seperti fitur pencatatan transaksi otomatis, pengingat anggaran bulanan, dan penyimpanan otomatis. Ketika millennial

menggunakan fitur-fitur ini secara konsisten, mereka akan lebih mudah memantau dan mengontrol keuangan mereka. Disiplin dalam perilaku keuangan juga membantu millennial menghadapi tantangan ekonomi yang tidak menentu, seperti inflasi dan ketidakpastian pekerjaan. Kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik memberikan rasa percaya diri dan ketenangan pikiran yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan finansial. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan *financial behaviour* harus menjadi prioritas utama dalam program literasi keuangan, terutama bagi.

Islam sangat menekankan pentingnya perilaku yang disiplin dalam mengelola harta dan keuangan. Tidak hanya memiliki harta, tetapi bagaimana harta itu digunakan dengan bijak menjadi ukuran keberkahan dan ketenangan hidup. Perilaku keuangan yang baik, seperti menabung, menghindari pemborosan, dan merencanakan pengeluaran, dianggap sebagai bentuk tanggung jawab terhadap amanah Allah. Islam mengajarkan bahwa disiplin dan pengelolaan harta yang tepat akan membawa ketenteraman jiwa dan menghindarkan dari kesulitan ekonomi. Dengan perilaku yang konsisten, seseorang dapat memaksimalkan manfaat harta yang dimiliki untuk diri sendiri maupun orang lain. Allah berfirman pada Al-Quran surat Al-Hashr ayat 18,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan*

Ayat ini menekankan pentingnya perencanaan dan evaluasi diri dalam setiap aspek kehidupan, termasuk pengelolaan harta. Dalam Islam, seseorang diperintahkan untuk menyadari konsekuensi dari setiap tindakan finansial yang dilakukan. Perilaku yang disiplin dan terencana

akan menghasilkan manfaat maksimal dan mencegah kerugian. ayat tersebut juga menjelaskan bahwa *financial behaviour* yang baik akan meningkatkan *financial satisfaction*. Individu yang disiplin dalam mencatat pengeluaran, menabung, dan merencanakan keuangan sesuai prinsip bijak akan lebih merasa puas secara finansial. Penggunaan mobile banking sebagai alat bantu mempermudah implementasi perilaku keuangan yang disiplin tersebut.

#### **4.4.5 Pengaruh *Income* (X1) terhadap *Financial behaviour* (Z)**

Pada studi menunjukkan bahwa *Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behaviour*, yang berarti semakin tinggi pendapatan individu, semakin baik pola perilaku keuangannya. Temuan ini selaras dengan penelitian Putri & Nirwana (2025) serta Naruloh et al. (2022) yang menyatakan bahwa pendapatan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku finansial. Individu dengan pendapatan lebih tinggi memiliki ruang yang lebih luas untuk melakukan perencanaan keuangan, menabung, dan mengalokasikan dana secara proporsional. Pendapatan yang memadai juga memungkinkan seseorang menghindari perilaku keuangan berisiko seperti utang konsumtif. Dengan kontrol keuangan yang lebih baik, individu dapat menunjukkan perilaku finansial yang lebih disiplin dan terstruktur. Oleh karena itu, *Income* terbukti menjadi faktor yang memperkuat kemampuan seseorang dalam menjalankan *financial behaviour* yang sehat.

Generasi milenial di Kabupaten Tulungagung, pengaruh positif *Income* terhadap *financial behaviour* terlihat semakin jelas. Generasi milenial dengan pendapatan yang lebih baik cenderung dapat memanfaatkan fitur mobile banking secara optimal untuk mendukung pengelolaan keuangan. Mereka lebih mampu menyisihkan dana untuk tabungan, bertransaksi secara terkontrol, serta menggunakan aplikasi perbankan untuk memantau arus kas harian. Pendapatan yang stabil juga memungkinkan mereka memiliki fleksibilitas dalam perencanaan jangka

panjang seperti investasi atau dana darurat. Sebaliknya, milenial dengan pendapatan rendah sering kali menggunakan mobile banking hanya untuk kebutuhan transaksional tanpa disertai kebiasaan keuangan yang teratur. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan tetap menjadi pondasi utama bagi terbentuknya perilaku keuangan yang baik. Dengan demikian, *Income* yang memadai mendorong generasi milenial untuk menerapkan *financial behaviour* yang lebih disiplin dan terencana.

Pendapatan (rizq) adalah amanah dan karunia dari Allah yang harus dikelola dengan bijaksana. Tidak hanya penting untuk memenuhi kebutuhan pribadi, tetapi juga untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan menabung untuk masa depan. Islam menekankan keseimbangan antara usaha, pengelolaan harta, dan penghindaran perilaku boros atau berisiko. Penghasilan yang memadai memungkinkan seseorang menjalankan perencanaan keuangan yang lebih baik, menabung, serta menyalurkan zakat dan sedekah secara teratur. Prinsip ini sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong umatnya agar bertanggung jawab dalam mengelola harta untuk kebaikan diri sendiri dan orang lain. Allah berfirman dalam Al-Quran surat Al-Baqarah 261,

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي  
كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.*

Ayat ini menjelaskan bahwa pengelolaan harta secara bijak dan bermanfaat akan memberikan keberkahan dan peningkatan berkali lipat. Islam mendorong umatnya untuk menggunakan pendapatan dengan cara yang produktif, seperti menabung, berinvestasi, dan menafkahkan harta.

Dengan pengelolaan yang tepat, harta tidak hanya memenuhi kebutuhan pribadi tetapi juga memberikan manfaat luas. Pendapatan yang memadai memungkinkan generasi milenial di Tulungagung memanfaatkan fitur mobile banking untuk mengelola keuangan secara lebih terencana. Dengan *Income* yang stabil, mereka dapat menabung, berinvestasi, dan mengatur pengeluaran sehingga perilaku keuangan menjadi disiplin dan produktif.

#### **4.4.6 Pengaruh *Financial knowledge* (X2) terhadap *Financial behaviour* (Z)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behaviour*, yang berarti semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, semakin baik perilaku keuangannya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Apriani (2022) dan Wati (2025) yang menemukan bahwa pengetahuan keuangan memberikan kontribusi nyata terhadap kualitas perilaku finansial individu. Pengetahuan yang baik mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan pengeluaran, serta instrumen investasi membantu individu mengambil keputusan finansial secara rasional. Selain itu, pemahaman tentang risiko dan manfaat keuangan membuat seseorang lebih berhati-hati dalam menggunakan pendapatannya. Individu yang memiliki pengetahuan finansial juga cenderung menghindari utang yang tidak perlu serta lebih fokus pada stabilitas jangka panjang. Dengan demikian, *financial knowledge* menjadi faktor penting yang membentuk perilaku keuangan yang bijak dan terarah.

Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung yang memiliki pemahaman keuangan yang baik lebih mampu memanfaatkan fitur digital seperti pencatatan transaksi, pengecekan saldo, dan pengaturan anggaran melalui aplikasi mobile banking. Pengetahuan ini membantu mereka mengelola arus kas dengan lebih disiplin serta menghindari pengeluaran impulsif. Selain itu, mereka lebih sadar akan pentingnya

dana darurat dan perencanaan keuangan jangka panjang sehingga memanfaatkan teknologi untuk mendukung tujuan tersebut. Perilaku finansial yang baik juga muncul karena milenial memahami risiko dalam penggunaan layanan digital, sehingga lebih selektif dan berhati-hati. Penguasaan pengetahuan keuangan membuat mereka dapat menilai prioritas keuangan secara lebih objektif. Oleh karena itu, *financial knowledge* berperan penting dalam memperkuat *financial behaviour* di kalangan generasi milenial yang memanfaatkan mobile banking sebagai alat pengelolaan keuangannya.

Ilmu merupakan fondasi utama bagi pengambilan keputusan yang bijak, termasuk dalam mengelola harta dan keuangan. Memiliki pengetahuan saja tidak cukup; ilmu harus diterapkan melalui tindakan nyata agar memberikan manfaat. Islam mendorong umatnya untuk mempelajari segala hal yang bermanfaat dan menggunakan ilmu tersebut untuk meraih kebaikan dunia dan akhirat. Pengetahuan finansial yang benar akan membantu seseorang menghindari kerugian, mengatur pengeluaran, menabung, dan berinvestasi secara bijak. Dengan ilmu, individu dapat merencanakan masa depan dan mengelola harta sesuai prinsip halal dan syaria. Allah berfirman dalam Al-Quran surat Al-Mujadilah: 11,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ

اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang

*yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*

Ayat ini mengungkapkan bahwa ilmu yang dimiliki meningkatkan derajat seseorang di sisi Allah. Pengetahuan yang diamalkan memberikan kedudukan, manfaat, dan bimbingan dalam kehidupan. Islam menekankan bahwa orang yang berilmu tidak hanya mengerti konsep, tetapi juga mampu menerapkannya secara produktif. Generasi milenial yang memiliki pengetahuan finansial dapat mengatur pengeluaran, menabung, dan merencanakan investasi secara lebih bijak. Pengetahuan ini memungkinkan mereka memanfaatkan mobile banking secara optimal untuk mendukung kebiasaan keuangan yang disiplin.

#### **4.4.7 Pengaruh *Financial technology* (X3) terhadap *Financial behaviour* (Z)**

Penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behaviour*, sehingga penggunaan teknologi finansial mendorong individu untuk memiliki perilaku keuangan yang lebih baik. Temuan ini sesuai dengan penelitian Putri & Nirwana (2025) serta Putri et al. (2023) yang menyatakan bahwa fintech berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih teratur dan inklusif. Kemudahan dalam melakukan pembayaran digital membuat individu lebih terkontrol dalam mengelola transaksi sehari-hari. Selain itu, penggunaan mobile payment membantu meningkatkan kesadaran terhadap pola pengeluaran karena semua transaksi tercatat secara otomatis. Fitur digital yang terintegrasi juga mempermudah pengguna dalam merencanakan pengeluaran maupun mengalokasikan dana.

Pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung yang terbiasa menggunakan teknologi cenderung lebih mudah mengadaptasi fitur-fitur keuangan digital seperti pembayaran otomatis, riwayat transaksi, dan pengingat tagihan. Akses yang cepat melalui smartphone mendorong

mereka untuk lebih aktif memonitor pengeluaran harian. Selain itu, kemudahan transaksi non-tunai membuat proses pengelolaan anggaran menjadi lebih efisien dan transparan. Penggunaan teknologi ini juga membantu milenial menumbuhkan kebiasaan finansial yang teratur, seperti menyisihkan tabungan secara berkala melalui fitur auto-debit. Meski demikian, efektivitasnya tetap bergantung pada kedisiplinan individu dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Sehingga, *financial technology* terbukti menjadi alat yang mampu memperkuat *financial behaviour* generasi milenial ketika digunakan secara bijak dan terarah.

Teknologi dan sarana modern dianggap sebagai alat yang dapat dimanfaatkan untuk kebaikan, termasuk dalam pengelolaan harta. Pemanfaatan teknologi yang bijak akan membantu individu menjalankan tanggung jawab finansial secara lebih efisien. Islam mengajarkan bahwa harta harus digunakan secara amanah, tidak boros, dan diperhitungkan secara matang. Penggunaan sarana yang mempermudah pengelolaan keuangan sejalan dengan prinsip syariah, selama tidak mendorong perilaku konsumtif atau merugikan diri sendiri maupun orang lain. Disiplin dan kontrol diri menjadi kunci agar teknologi finansial dapat memberikan manfaat maksimal. Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surat Al-Isra 34,

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۚ وَأَوْفُوا

بِالْعَهْدِ ۚ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا

Artinya: *Janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan (cara) yang terbaik (dengan mengembangkannya) sampai dia dewasa dan penuhilah janji (karena) sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungjawabannya.*

Ayat ini menekankan keadilan, tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam mengelola harta. Islam mengajarkan agar setiap individu menggunakan harta secara bijaksana, sesuai kemampuan dan aturan.

Prinsip kehati-hatian ini dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, termasuk melalui teknologi finansial. Harta yang dikelola dengan disiplin dan penuh tanggung jawab akan menghasilkan keberkahan dan ketenangan.

Ayat tersebut menguatkan bahwa penggunaan fintech dapat memperbaiki *financial behaviour* jika digunakan dengan penuh tanggung jawab. Generasi milenial yang memanfaatkan fitur digital untuk mencatat transaksi, mengontrol pengeluaran, dan menabung sesuai rencana menunjukkan pengelolaan harta yang amanah. Efektivitas fintech dalam membentuk perilaku finansial positif bergantung pada kedisiplinan dan kesadaran pengguna

#### **4.4.8 Pengaruh *Income* (X1) terhadap *Financial satisfaction* (Y) dengan *Financial behaviour* (Z) sebagai variabel mediasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* melalui *financial behaviour* sebagai variabel mediasi, yang berarti pendapatan mampu meningkatkan kepuasan finansial ketika diikuti oleh perilaku keuangan yang baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Adinda et al. (2023) yang menjelaskan bahwa hubungan antara pendapatan dan kepuasan finansial menjadi lebih kuat ketika seseorang memiliki perilaku keuangan yang teratur. Individu dengan pendapatan tinggi cenderung lebih mampu menyusun anggaran, menabung, dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Perilaku keuangan yang baik membuat pendapatan dapat dialokasikan secara lebih optimal sehingga memberikan rasa aman finansial yang lebih tinggi. Selain itu, kemampuan dalam mengelola keuangan menjadi faktor penting yang memperkuat manfaat pendapatan terhadap kesejahteraan finansial.

Pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung, peran *financial behaviour* sebagai mediator semakin terlihat jelas. Generasi milenial dengan pendapatan yang baik dapat memanfaatkan fitur mobile

banking untuk mengatur arus kas, mengecek pengeluaran, serta merencanakan tabungan secara lebih sistematis. Teknologi tersebut membantu mereka mengelola pendapatan dengan lebih terstruktur sehingga mendukung terbentuknya perilaku keuangan yang sehat. Ketika perilaku keuangan ini berjalan secara konsisten, dampaknya tercermin pada meningkatnya perasaan aman dan puas secara ekonomi. Sebaliknya, milenial dengan pendapatan tinggi tetapi tidak memiliki perilaku finansial yang baik tetap berisiko mengalami ketidakpuasan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan saja tidak cukup tanpa diiringi pengelolaan keuangan yang tepat.

Dalam Islam, pendapatan merupakan amanah dari Allah yang harus dikelola dengan bijak dan bertanggung jawab. Islam menekankan bahwa harta tidak hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi juga harus dimanfaatkan secara adil dan bermanfaat bagi yang membutuhkan. Pemanfaatan pendapatan secara disiplin dan terencana akan membawa keberkahan serta ketenangan finansial. Disiplin dalam mengelola harta dan perilaku keuangan yang baik menjadi kunci agar harta memberikan manfaat maksimal. Teknologi, seperti mobile banking, dapat membantu pengelolaan harta agar lebih rapi dan tertib.. Allah berfirman dalam Al-Quran surat Al-Anfal ayt 41,

وَاعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ ۖ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ إِن كُنْتُمْ أَمِنْتُمْ بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا يَوْمَ  
الْفُرْقَانِ يَوْمَ التَّفَیِّ الْجُمُعَةِ ۖ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: Ketahuilah, sesungguhnya apa pun yang kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka seperlimanya untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan ibnusabil, jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Nabi Muhammad) pada hari al-furqān (pembeda), yaitu

*pada hari bertemunya dua pasukan. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.*

Ayat ini menekankan tanggung jawab dalam pengelolaan harta secara adil dan bermanfaat. Harta tidak hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi harus disalurkan dengan proporsional kepada yang membutuhkan. Disiplin dan aturan dalam penggunaan harta mencerminkan kualitas perilaku dan ketaqwaan. Ayat tersebut menunjukkan bahwa *Income* akan lebih bermanfaat jika diiringi perilaku keuangan yang baik sebagai mediator. Milenial yang memanfaatkan mobile banking secara disiplin dapat mencatat transaksi, mengelola pengeluaran, dan merencanakan tabungan sehingga kepuasan finansial meningkat. Pendapatan tinggi tanpa perilaku keuangan terencana tidak cukup untuk menciptakan rasa aman dan puas secara finansial.

#### **4.4.9 Pengaruh *Financial knowledge* (X2) terhadap *Financial satisfaction* (Y) dengan *Financial behaviour* (Z) sebagai variabel mediasi**

Temuan studi menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial satisfaction* melalui *financial behaviour* sebagai variabel mediasi, sehingga pengetahuan keuangan tidak mampu meningkatkan kepuasan finansial ketika perilaku keuangan tidak berjalan dengan optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wati (2025) yang menunjukkan bahwa *financial behaviour* memang dapat memediasi hubungan tersebut, namun efeknya tetap bernilai negatif. Hal ini terjadi karena pengetahuan keuangan yang tinggi tidak secara otomatis mendorong perilaku keuangan yang mendukung kesejahteraan finansial. Individu yang memiliki pengetahuan finansial sering kali memiliki ekspektasi atau standar keuangan lebih tinggi sehingga mudah merasa tidak puas terhadap kondisi ekonominya. Selain itu, pemahaman finansial tanpa implementasi praktis hanya menghasilkan persepsi, bukan perubahan kesejahteraan nyata. Maka, hasil penelitian ini menegaskan bahwa

pengetahuan keuangan perlu diimbangi pengelolaan perilaku finansial yang baik agar dapat memberikan dampak positif terhadap *financial satisfaction*.

Pada generasi milenial di Kabupaten Tulungagung, pengetahuan keuangan saja tidak cukup untuk memberikan dampak kuat terhadap kepuasan finansial mereka. Banyak milenial yang memahami konsep keuangan, namun belum sepenuhnya menerapkannya melalui perilaku keuangan yang konsisten. Penggunaan mobile banking sebagian besar masih bersifat praktis, seperti melakukan pembayaran dan transfer, bukan sebagai alat untuk melakukan perencanaan keuangan. Ketidakkonsistenan perilaku ini menyebabkan pengetahuan keuangan yang mereka miliki tidak bertransformasi menjadi peningkatan kesejahteraan finansial. Sebagian milenial juga masih menunjukkan kecenderungan impulsif dalam bertransaksi, meskipun memahami risiko finansialnya. Kondisi ini membuat *financial behaviour* tidak mampu memperkuat hubungan *financial knowledge* dengan *financial satisfaction*. Allah berfirman dalam al-Quran surat Al-Baqarah 2,

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa,

Ayat ini menekankan bahwa ilmu atau petunjuk harus dijadikan panduan praktis bagi yang bertakwa. Pengetahuan tanpa implementasi tidak akan memberikan manfaat nyata dalam kehidupan. Islam menekankan pentingnya mengamalkan ilmu agar menghasilkan kebaikan dan kesejahteraan. Ayat tersebut menunjukkan bahwa *financial knowledge* akan lebih bermanfaat jika diikuti perilaku keuangan yang disiplin. Milenial yang memahami konsep keuangan tetapi tidak menerapkannya melalui tindakan nyata tidak merasakan peningkatan kepuasan finansial. Penggunaan mobile banking yang hanya untuk

transaksi praktis tanpa perencanaan menunjukkan kurangnya implementasi.

#### **4.4.10 Pengaruh *Financial technology* (X3) terhadap *Financial satisfaction* (Y) dengan *Financial behaviour* (Z) sebagai variabel mediasi**

Temuan riset menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* melalui *financial behaviour* sebagai variabel mediasi, yang berarti penggunaan teknologi keuangan mampu meningkatkan kepuasan finansial ketika diikuti dengan perilaku keuangan yang baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Monica & Siregar (2023) yang menyatakan bahwa *financial behaviour* memperkuat hubungan antara fintech dan kepuasan keuangan. Individu yang aktif menggunakan fintech cenderung memiliki pencatatan transaksi yang lebih rapi, pengelolaan pengeluaran yang lebih terkontrol, serta kemudahan dalam melakukan perencanaan keuangan. Perilaku keuangan yang teratur tersebut membantu individu memaksimalkan manfaat yang diperoleh dari teknologi keuangan digital. Dengan meningkatnya efisiensi dan kontrol keuangan, pengguna merasakan peningkatan rasa aman dan kenyamanan finansial.

Pada generasi milenial yang terbiasa menggunakan aplikasi perbankan digital dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran secara lebih praktis dan sistematis. Fitur seperti riwayat transaksi, pengingat tagihan, dan pengaturan tabungan membantu mereka membentuk kebiasaan finansial yang lebih disiplin. Dengan perilaku keuangan yang terarah, penggunaan mobile banking memberikan dampak positif terhadap rasa aman finansial dan pencapaian tujuan keuangan pribadi. Selain itu, teknologi digital juga mendorong mereka untuk lebih konsisten dalam menyisihkan dana darurat dan menghindari pengeluaran berlebihan. Ketika perilaku ini berjalan stabil, kepuasan

keuangan meningkat seiring dengan kemudahan yang diberikan oleh layanan fintech. Sehingga, kombinasi antara penggunaan teknologi keuangan dan perilaku finansial yang bijak memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan *financial satisfaction* generasi milenial. Allah berfirman dalam Alquran surat Al-Hasyr ayat 7

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَى  
وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا  
آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ  
الْعِقَابِ

Artinya: Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.

Pada ayat ini menekankan pentingnya tanggung jawab dan pengelolaan harta dengan bijak. Harta atau pendapatan tidak hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi harus dimanfaatkan secara adil dan bermanfaat. Islam mengajarkan bahwa pengelolaan yang disiplin mencerminkan kualitas perilaku dan ketaqwaan seseorang. Ayat tersebut menunjukkan bahwa *financial technology* akan lebih efektif jika digunakan bersamaan dengan perilaku keuangan yang disiplin. Generasi milenial yang memanfaatkan fitur fintech secara bijak dapat mencatat transaksi, mengelola pengeluaran, dan menyisihkan dana darurat dengan konsisten. Perilaku keuangan yang disiplin ini memaksimalkan manfaat dari teknologi dan meningkatkan kepuasan finansial.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Income*, *Financial knowledge*, dan *Financial technology* memengaruhi *Financial satisfaction*, dengan *Financial behaviour* sebagai variabel mediasi pada Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung.

1. *Income* memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan *financial satisfaction*. Semakin tinggi pendapatan individu, semakin besar kemampuannya memenuhi kebutuhan dasar dan merencanakan keuangan. Kondisi ini membuat individu merasa lebih aman secara finansial. Oleh karena itu, *Income* menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan finansial.
2. *Financial knowledge* tidak memberikan pengaruh yang kuat terhadap *financial satisfaction* individu. Hal ini terjadi karena pemahaman finansial tidak selalu diikuti oleh implementasi perilaku keuangan yang efektif. Individu yang memiliki *financial knowledge* tinggi justru bisa merasa lebih kritis terhadap kondisi keuangannya sehingga tingkat kepuasannya rendah. Akibatnya, *financial knowledge* tidak secara langsung meningkatkan *financial satisfaction*.
3. Penggunaan *financial technology* tidak memberikan dampak signifikan terhadap *financial satisfaction* jika pengguna tidak mampu mengelola fitur digital secara optimal. Adanya akses mudah tidak selalu diikuti peningkatan kesejahteraan keuangan. Beberapa individu bahkan menjadi lebih konsumtif karena kemudahan bertransaksi. Oleh sebab itu, fintech tanpa kontrol perilaku tidak meningkatkan *financial satisfaction*.
4. *Financial behaviour* yang baik memberikan kontribusi langsung terhadap meningkatnya *financial satisfaction* individu. Kebiasaan mencatat pengeluaran, menabung, dan mengelola utang membuat kondisi keuangan

lebih stabil. Stabilitas finansial ini menurunkan kecemasan dan meningkatkan rasa aman. Dengan demikian, *financial behaviour* menjadi faktor kunci dalam meningkatkan *financial satisfaction*.

5. *Income* yang lebih tinggi mendorong individu untuk mengatur *financial behaviour* dengan lebih baik. *Income* memberikan ruang bagi seseorang untuk merencanakan keuangan secara lebih terarah, seperti menabung dan berinvestasi. Kondisi ini menghasilkan perilaku keuangan yang lebih disiplin. Oleh karena itu, *Income* menjadi pendorong terbentuknya *financial behaviour* yang positif.
6. *Financial knowledge* membantu individu membuat *financial behaviour* yang lebih rasional dan terencana. Pemahaman mengenai perencanaan, tabungan, dan pengelolaan utang mendorong terwujudnya perilaku finansial yang baik. Individu yang mengetahui prinsip keuangan akan lebih berhati-hati dalam menggunakan pendapatannya. Hal ini menunjukkan bahwa *financial knowledge* berperan penting dalam membentuk *financial behaviour*.
7. Penggunaan *financial technology* layanan digital seperti mobile banking dan e-wallet memudahkan individu mengontrol transaksi keuangannya. Akses cepat dan fitur pencatatan otomatis mendorong disiplin dalam mengatur pengeluaran. Kemudahan ini juga membantu pengguna membangun kebiasaan finansial yang lebih terstruktur. Karena itu, *financial technology* memiliki peran signifikan dalam membentuk perilaku keuangan.
8. *Income* yang baik akan semakin meningkatkan *financial satisfaction* ketika diikuti perilaku keuangan yang disiplin. *Financial behaviour* membantu individu mengalokasikan pendapatannya secara optimal. Dengan pengelolaan yang tepat, pendapatan dapat memberikan rasa aman dan kesejahteraan finansial yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan kuatnya peran mediasi perilaku keuangan.
9. *Financial knowledge* tidak meningkatkan *financial satisfaction* jika tidak diikuti *financial behaviour* yang konsisten. Individu mungkin memahami terkait keuangan, namun belum menerapkannya dalam kehidupan sehari-

hari. Ketidaksesuaian antara pengetahuan dan praktik membuat *financial behaviour* tidak mampu memediasi hubungan tersebut. Akibatnya, tingkat kepuasan finansial tetap rendah.

10. *Financial technology* dapat meningkatkan *financial satisfaction* jika pengguna menerapkannya secara bijak dalam *financial behaviour* sehari-hari. Mobile banking dan transaksi digital membantu memperbaiki pola pengeluaran dan tabungan. Ketika perilaku keuangan berjalan baik, manfaat teknologi lebih terasa pada rasa aman finansial. Dengan demikian, *financial behaviour* memperkuat pengaruh fintech terhadap *financial satisfaction*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah berikut ini:

1. Bagi Generasi Milenial

Generasi milenial diharapkan dapat lebih memanfaatkan berbagai fitur mobile banking untuk meningkatkan perilaku keuangan yang positif, seperti pencatatan keuangan, pembayaran otomatis, dan pengelolaan tabungan. Optimalisasi fitur-fitur tersebut dapat membantu pengguna mencapai kepuasan finansial yang lebih baik. Selain itu, milenial juga perlu meningkatkan literasi keuangan agar setiap keputusan yang diambil berbasis pemahaman, bukan sekadar kenyamanan teknologi. Bagi

2. Penyedia Layanan *financial technology*

Penyedia layanan perlu mengembangkan fitur yang lebih intuitif dan edukatif untuk mendorong perilaku keuangan yang lebih sehat bagi pengguna. Misalnya, menyediakan fitur pengingat tabungan, pengelolaan pengeluaran, dan edukasi keuangan berbasis aplikasi. Selain itu, peningkatan keamanan dan pengalaman pengguna (*user experience*) sangat penting untuk menjaga kepercayaan generasi milenial.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu memperkuat regulasi dan infrastruktur digital agar layanan fintech dan mobile banking dapat diakses dengan aman dan

merata di seluruh wilayah. Program literasi keuangan juga perlu diperluas untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap penggunaan teknologi keuangan. Selain itu, kolaborasi dengan penyedia layanan keuangan dapat mendorong terciptanya ekosistem digital yang aman, inklusif, dan mendukung perilaku keuangan yang sehat. Langkah ini akan berdampak positif pada peningkatan kepuasan finansial masyarakat secara lebih luas.

#### 4. Bagi Peneliti dan Praktisi

Peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel maupun metode penelitian, seperti menggunakan pendekatan longitudinal untuk melihat perubahan perilaku keuangan dari waktu ke waktu. Selain itu, cakupan responden dapat diperluas tidak hanya pada generasi milenial tetapi lintas usia untuk membandingkan dinamika perilaku keuangan. Praktisi keuangan dapat memanfaatkan temuan ini sebagai dasar perancangan program edukasi finansial maupun pengembangan produk yang lebih ramah pengguna. Dengan demikian, penelitian dan praktik dapat saling melengkapi guna meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2024). Generasi Milenial: Pilar Ekonomi Kreatif Untuk Membangkitkan UMKM Lokal dalam Era Digital Marketing. *Waralaba : Journal Of Economics and Business*, 1(1). <https://doi.org/10.61590/waralaba.v1i1.128>
- Abdullah, D. K., Hi, S., Jannah, M., Pd, M., Aiman, U., Pd, S., Hasda, S., Pd, M., Fadilla, Z., Taqwin, N., Kep, S., Kes, M., & Saputra, N. (n.d.). METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF.
- Adinda, C., Salim, U., & Amanah Jiwa Juwita, H. (2023). Why does the level of *financial satisfaction* high during the covid-19 pandemic?: The role of *Income, financial knowledge*, financial stress, Covid-19 omicron awareness, and financial behavior on the *financial satisfaction* of master of management students. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 12(4), 202–216. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i4.2636>
- Agata Safira Rahma Dany & Ari Susanti. (2022). PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI SURAKARTA. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(4), 453–464. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i4.4452>
- Agusti, C., Chandrayanti, T., & Anggraini, M. D. (n.d.). Pengaruh Literasi, Gaya Hidup dan Pendapatan Ekonomi Keluarga terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2011). *Attitudes, personality and behavior* (2. ed., reprint). Open Univ. Press.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2).
- Ananda, V. B., & Rahmi, E. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i1.14487>

- Apriani, T. (2022). PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR DENGAN FINANCIAL ATTITUDE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.
- Aristei, D., Gallo, M., & Murro, P. (2025). Financial knowledge and Financial Fragility: Longitudinal Evidence from Italy. *Italian Economic Journal*, 11(2), 667–702. <https://doi.org/10.1007/s40797-025-00324-7>
- Budiaji, W. (2018). *Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert*. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/k7bgv>
- Damayanti, D. (2014). *SIHAPES (SISTEM INFORMASI HASIL PENILAIAN SISWA) BAGI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI SMP NEGERI 7 SEMARANG*.
- Eileen, C., Ariesa, Y., & Meliza, J. (2025). *The Influence Of Financial Behavior, Financial knowledge, And Financial Capability On Financial satisfaction (Case Study On Psychology Faculty Students Of Universitas Prima Indonesia)*.
- Enjanita Suci, Lubis, T. A., Sigit Indrawijaya<sup>3</sup>, & Sanci Enjanita. (n.d.). Pengaruh *Financial technology* Terhadap *Financial satisfaction* Pada UMKM Di Kota Jambi Dengan Disruptive Technology Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 5(5), Juni 2024.
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence of Financial Literacy and Use of *Financial technology* on *Financial satisfaction* through Financial Behavior. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(1), 86. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v9n.1p.86>
- Fernando, J., & Handoko, J. (2024). *FINANCIAL SATISFACTION DETERMINANTS FROM HOME INDUSTRY IN SURABAYA*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1), 17. <https://doi.org/10.30813/jab.v17i1.4569>
- Firmansyah, D. & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Fitrianingsih, D., & Mardiana, M. (2025). *The Role of Education in Moderating the Effects of Income and Consumption on Financial Welfare among Agricultural Families*. 5(2).
- Fong, J. H., & Tao, T. Y. (2025). The Relationship Between *Financial satisfaction* and Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach. *Journal of Consumer Affairs*, 59(3), e70022. <https://doi.org/10.1111/joca.70022>

- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39–50
- Grace Maria Fitricia & Yadi Fakhruzein Terang Jaya. (2025). Transformational or Servant Leadership? Sebuah Studi Literatur Gaya Kepemimpinan Paling Efektif untuk Generasi Milenial dan Z. *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen*, 3(1), 75–89. <https://doi.org/10.59581/jrim-widyakarya.v3i1.4712>
- Guerini, C., Masciandaro, D., & Papini, A. (2025). Literacy and Financial Education: Private Providers, Public Certification and Political Preferences. *Italian Economic Journal*, 11(2), 463–514. <https://doi.org/10.1007/s40797-024-00287-1>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. 7.
- Juliansyah, H., Sari, C. P. M., Nailufar, F., & Trisniarti, N. (2024). PELATIHAN IDENTIFIKASI RESEARCH GAP DALAM PENELITIAN DENGAN MENGGUNAKAN PUBLISH OR PERISH DAN VOSVIEWER. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial (JPES)*, 3(2), 28–39. <https://doi.org/10.29103/jpes.v3i2.20290>
- Kartawinata, B. R., Mirda, L., Akbar, A., & Maharani, D. (2023). The effects of *financial technology*, financial literacy, and *Income* on online loans in Indonesia's millennial generation. In A. Purnama & B. Arafah (Eds.), *International Conference on Mathematical and Statistical Physics, Computational Science, Education and Communication (ICMSCE 2023)* (p. 46). SPIE. <https://doi.org/10.1117/12.3011826>
- Khai, K. Y. H. (n.d.). *Understanding Financial Planning Behavior: Insights from Theory of Planned Behavior for Financial Planning*.
- Khuong, N. V., Phuong, N. T. T., Liem, N. T., Thuy, C. T. M., & Son, T. H. (2022). Factors Affecting the Intention to Use *Financial technology* among Vietnamese Youth: Research in the Time of COVID-19 and Beyond. *Economies*, 10(3), 57. <https://doi.org/10.3390/economies10030057>
- Kumar, J., & Rani, G. (2025). From Past to Future of Financial Management Behaviour: A Systematic Literature Review and Future Research Issues. *FIIB Business Review*, 23197145251315540. <https://doi.org/10.1177/23197145251315540>

- Kustiawan, W., Raihan, M. D., & Thariq, M. I. (2025). *Pendekatan Metode Penelitian Lokasi Dan Waktu Informan Penelitian Dan Penyusunan*. 9.
- Kusuma, F. N. P., & Rachmawati, R. (2024). Faktor yang memengaruhi intensi penggunaan mobile payment berkelanjutan di kalangan Gen Z: Ekstensi dari expectation confirmation model. *Journal of Youth and Outdoor Activities*, 1(2), 102–128. <https://doi.org/10.61511/jyoa.v1i2.2024.1390>
- Lailla, N., Tarmizi, I., & Septiani, W. M. (2022). Pengaruh Digital Marketing Dan Kualitas Produk Terhadap Tingkat Penjualan Produk UMKM Di Tengah COVID 19 Studi Kasus Di UMKM Depok. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 20(1), 77–88. <https://doi.org/10.52330/jtm.v20i1.51>
- Le, T. D., Nguyen, N., & Nguyen, Q. (2025). Technology and happiness: The association between online budget planner and *financial satisfaction*. *Review of Behavioral Finance*, 17(1), 100–122. <https://doi.org/10.1108/RBF-04-2024-0106>
- Leniwati, D., Brilyan, P. R., & Wahyuni, E. D. (2021). Determinants Theory of Planned Behavior on Student's Interest in Using *Financial technology*. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(3), 467–482. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i3.17903>
- Lim, R. C., & Pamungkas, A. S. (2023). Pengaruh Financial Behavior, *Financial knowledge*, dan Financial Strain terhadap *Financial satisfaction*. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 38–46. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22511>
- Liong, L., & Ling, P.-S. (2025). Personal financial management behaviour for youths: A reviews and conceptual framework. *Multidisciplinary Reviews*, 8(7), 2025229. <https://doi.org/10.31893/multirev.2025229>
- Mamani-Benito, O., Cruz Ordinola, M. C., Olazabal Boggio, R. D., Huayta-Meza, M., Apaza-Tarqui, E. E., Pacheco Vizcarra, M. Y., & Morales-García, W. C. (2025). Financial well-being and financial stress as predictors of overall well-being and life satisfaction among Peruvian workers. *Frontiers in Psychology*, 16, 1553006. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1553006>
- Mardhiyah Mardhiyah, Nur Afni Dinilhaq, Yona Amelia, Adelia Arini, Rully Hidayatullah, & Harmonedi Harmonedi. (2025). Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, dan Strategi Pemilihan yang Tepat. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 2(2), 208–218. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>

- Monica, C., & Siregar, Q. R. (n.d.). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Dimediasi Oleh Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Kelurahan Tanjung Mulia Hilir. . . p., 3(1).
- Musa, H., Ahmad, N. H. B., & Nor, A. M. (2024). Extending the Theory of Planned Behavior in financial inclusion participation model – evidence from an emerging economy. *Cogent Economics & Finance*, 12(1), 2306536. <https://doi.org/10.1080/23322039.2024.2306536>
- Nabila, F. S., Fakhri, M., Pradana, M., Kartawinata, B. R., & Silvianita, A. (2023). Measuring *financial satisfaction* of Indonesian young adults: A SEM-PLS analysis. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1), 16. <https://doi.org/10.1186/s13731-023-00281-4>
- Naruloh, M. B., Ulil, H., & Aji, T. S. (2022). Analysis of Financial Attitude, *Financial knowledge*, *Income*, and Financial Behavior as Mediation Variables on the *Financial satisfaction* of Workers in Gresik City in the Era of the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(9), 362–372.
- Normawati, R., Rahayu, S., & Worokinasih, S. (2021). *Financial knowledge*, *Digital Financial knowledge*, Financial Attitude, *Financial behaviour* and *Financial satisfaction* on Millennials. *Proceedings of the 1st International Conference on Law, Social Science, Economics, and Education, ICLSSEE 2021, March 6th 2021, Jakarta, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.6-3-2021.2305967>
- Nugroho, N. S., & Panuntun, B. (2022). *Pengaruh Financial knowledge, Financial Skills, dan Income Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z*. 01(01).
- Padaniah, N. Y., & Tirtayasa, U. S. A. (2021). *PERSPEKTIF SOSIOLOGI EKONOMI DALAM PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA KARYAWAN PERUSAHAAN DI MASA PANDEMI COVID-19*. 3(1).
- Paudel, S. R., & Ghising, M. (2024). Predictors of *Financial satisfaction*: Mediating Role of Financial Behavior. *Journal of Emerging Management Studies*, 2(2), 1–18. <https://doi.org/10.3126/jems.v2i2.74427>
- Pillai, R., Kumar, P., Kumar, N., & Tabash, M. I. (2025). Decoding *financial behaviour* through cognitive and digital pathways: A hybrid SEM–ANN study among Indian working women. *Borsa Istanbul Review*, 25, 87–100. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2025.09.007>

- Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Puspa, C., & Sudibya, I. G. A. (n.d.). *PSYCHOLOGICAL EMPOWERMENT*. 5.
- Putri, A. M., & Nirwana, B. N. (2025). *PENGARUH FINANCIALTECHNOLOGYDAN SELF-CONTROL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z DI KOTA MATARAM*. 6(1).
- Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan *Financial technology*, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi dan Manajemen*, 18(1), 51–72. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.213>
- Rahayu, R., Ali, S., Aulia, A., & Hidayah, R. (2022). The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in Indonesian Millennial Generation. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 78–94. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13205>
- Rauf, N. A., Aknuranda, I., & Az-Zahra, H. M. (n.d.). *Evaluasi Usability dan Rekomendasi Perbaikan Pada Layanan Pengurusan Paspor Berbasis Digital Menggunakan Pengujian Usability*.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2020). Partial least squares structural equation modeling. *Behavior Research Methods*, 52(4), 1432–1452
- Satria, R., & Imam, D. C. (2024). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bahtera Adi Jaya Periode 2018-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(7). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i7.3020>
- Setyawan, I. D. A. (n.d.). *HIPOTESIS dan VARIABEL PENELITIAN*.
- She, L., Rasiyah, R., Weissmann, M. A., & Kaur, H. (2024). Using the Theory of Planned Behaviour to Explore Predictors of *Financial behaviour* Among Working Adults in Malaysia. *FIIB Business Review*, 13(1), 118–135. <https://doi.org/10.1177/23197145231169336>
- Shih, H.-M., Chen, B. H., Chen, M.-H., Wang, C.-H., & Wang, L.-F. (2022). A Study of the Financial Behavior Based on the Theory of Planned Behavior. *International Journal of Marketing Studies*, 14(2), 1. <https://doi.org/10.5539/ijms.v14n2p1>

- Siska, E. Y., Koesoemasari, D. S. P., & Amir, M. F. (n.d.). *The Role of Financial Literacy, Financial technology Utilization, and Digital Education....*
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). FINANCIAL LITERATURE, FINANCIAL TECHNOLOGY AND STUDENT FINANCIAL BEHAVIOR. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Sobaih, A. E. E., & Elshaer, I. A. (2023). Risk-Taking, Financial knowledge, and Risky Investment Intention: Expanding Theory of Planned Behavior Using a Moderating-Mediating Model. *Mathematics*, 11(2), 453. <https://doi.org/10.3390/math11020453>
- Sujarwo, M. D. A., & Gde Satia Utama, A. A. (2025). AI-Driven Financial Planning: The Future of Investment Advice Through Advanced Analytics. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 140–149. <https://doi.org/10.29103/jak.v13i2.23452>
- Sulung, U., & Mustopa, M. (2024). MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3).
- Tahir, M. S., Abdulgafor, S. C., & Kumar, S. (2025). What we know and what we should know about *financial satisfaction*: A systematic literature review and future research agenda. *Qualitative Research in Financial Markets*. <https://doi.org/10.1108/QRFM-02-2024-0047>
- Tan, X., Xiao, J. J., Meng, K., & Xu, J. (2025). Financial education and budgeting behavior among college students: Extending the theory of planned behavior. *International Journal of Bank Marketing*, 43(3), 506–521. <https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2024-0285>
- Wahyuni, S., & Husda, A. P. (n.d.). *Determinants of Theory of Planned Behavior on Students' Interest in Using Financial technology*. 14(2).
- Wati, H. (2025). *How Financial Behavior Relates to Financial satisfaction of Gen Z?* 2(1).
- Zahra Ayunita Mulia & Nurhastuty Kesumo Wardhani. (2024). BEHAVIORAL INTENTION TO ADOPT FINTECH: STUDY OF MILLENIALS' AND GEN-ZS' READINESS IN INDONESIA. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, 2(6), 2146–2155. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v2i6.381>

**LAMPIRAN LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Biodata Peneliti

### BIODATA PENELITIAN

Nama : Muhammad Ikko Oktaviano  
Tempat, tanggal lahir : Tulungagung, 25 Oktober 2003  
Alamat Asal : RT. 01, RW. 01, Dsn. Tlamang, Ds. Tulungarejo,  
Kec. Besuki, Kab. Tulungagung  
Telepon/Hp : 085731558380  
E-mail : Muhammadikko26@gmail.com

#### **Pendidikan Formal**

2010 – 2016 : SDN 2 Tulungrejo  
2016 – 2019 : SMPN 1 Bandung  
2019 – 2022 : SMAN 1 Boyolangu  
2022 – 2026 : Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang

#### **Pendidikan Nonformal**

2022 - 2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab  
(PKPBA) Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang  
2022 - 2024 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris  
(PKPBI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik  
Ibrahim Malang

#### **Pengalaman Organisasi**

- Anggota *Divisi Research and Development* Laboratorium Statistika Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2024 – 2025
- Wakil Ketua Forum Komunikasi Mahasiswa Tulungagung UIN Malang (FKMT) 2024 – 2025
- Volunteer Sie Pendamping Future Management Training 2024

## Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

#### **PENGARUH *INCOME*, *FINANCIAL KNOWLEDGE*, DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*, TERHADAP *FINANCIAL SATISFACTION* DENGAN *FINANCIAL BEHAVIOUR* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

#### **(Studi Kasus Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung)**

Halo Semua! saya Muhammad Ikko Oktaviano mahasiswa Manajemen 2022 UIN Malang.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul:

“PENGARUH *INCOME*, *FINANCIAL KNOWLEDGE*, DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*, TERHADAP *FINANCIAL SATISFACTION* DENGAN *FINANCIAL BEHAVIOUR* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI KASUS GENERASI MILENIAL DI KABUPATEN TULUNGAGUNG)”

Untuk itu, bagi saudara yang memenuhi kriteria berikut, saya sangat mengharapkan partisipasinya dalam pengisian kuesioner:

Kriteria responden:

1. Responden merupakan warga Kabupaten Tulungagung
2. Lahir pada generasi milenial (1981-1996)
3. Memiliki pendapatan sendiri
4. Pernah menggunakan layanan financial technology

Jika saudara sesuai dengan kriteria di atas, silakan mengisi kuesionernya pada link berikut:

Partisipasi kalian sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini

Terima kasih banyak atas waktunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

#### I. Identitas Responden

1. Nama:
2. Alamat Responden (Kecamatan)
  - Bandung
  - Besuki

- Pakel
- Campurdarat
- Boyolangu
- Tulungagung
- Tanggunggunung
- Karangrejo
- Ngunut
- Ngantru
- Sumbergempol
- Rejotangan
- Kauman
- Gondang
- Kedungwaru
- Sendang
- Pucanglaban
- Kalidawir
- Pagerwojo

### 3. Jenis Kelamin

- Laki laki
- Perempuan

### 4. Pekerjaan

- PNS
- Wirausaha
- Wiraswasta
- Karyawan  
swasta
- Tenaga medis
- Pekerja lepas
- Tenaga  
pengajar
- TNI / POLRI
- Yang Lain

5. Pendapatan (per bulan)
  - < 1.000.000
  - 1.000.000 - 3.000.000
  - 3.000.000 - 5.000.000
  - 5.000.000 - 10.000.000
  - > 10.000.000
6. Jenis Mobile Banking yang digunakan
  - BNI (Wondr BNI / BNI Mobile Banking)
  - BRI (BRImo)
  - Mandiri (Livin by Mandiri)
  - BCA (BCA Mobile / Blu)
  - BSI (BSI Mobile)
  - CIMB Niaga (Octo Mobile)
  - BTN (BTN Mobile Banking)
  - Seabank
  - Bank Jago

## II. **PERNYATAAN**

### **Y: *Financial satisfaction* (Kepuasan Keuangan)**

Pilihlah secara jujur dan sesuai keadaan yang sesungguhnya

Keterangan:

1 = Sangat tidak setuju (STS)

2 = Tidak setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

| <b>Pernyataan</b>                                                                         | <b>STS</b> | <b>TS</b> | <b>N</b> | <b>S</b> | <b>SS</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| Saya puas dengan situasi keuangan saya saat ini.                                          |            |           |          |          |           |
| Saya puas karena jumlah penghasilan yang saya terima dapat memenuhi kebutuhan saya.       |            |           |          |          |           |
| Saya puas karena jumlah tabungan yang saya miliki saat ini dapat memenuhi kebutuhan saya. |            |           |          |          |           |

|                                                                                                                 |  |  |  |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| Saya puas karena saya bisa membayar tagihan saya tepat waktu.                                                   |  |  |  |  |  |
| Saya puas karena saya dapat mengelola anggaran pendapatan dan pengeluaran saya saat ini.                        |  |  |  |  |  |
| Saya puas karena saya bisa membeli barang-barang yang saya inginkan.                                            |  |  |  |  |  |
| Saya puas bahwa saya memiliki investasi keuangan jangka panjang.                                                |  |  |  |  |  |
| Jika saya mengalami penurunan pendapatan, saya dapat bertahan untuk periode tertentu (misalnya, selama 3 bulan) |  |  |  |  |  |

| Pernyataan                                                                                                 | STS | TS | N | S | SS |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| Saya puas dengan penghasilan bulanan saya                                                                  |     |    |   |   |    |
| Saya mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan pendapatan yang saya terima.                        |     |    |   |   |    |
| Saya memiliki sisa pendapatan yang cukup untuk ditabung atau diinvestasikan setiap bulan.                  |     |    |   |   |    |
| Saya merasa pekerjaan saya memiliki tingkat kestabilan pendapatan yang baik                                |     |    |   |   |    |
| Saya merasa pendapatan saya memengaruhi kemampuan saya untuk berinvestasi.                                 |     |    |   |   |    |
| Saya berencana untuk meningkatkan pendapatan saya melalui cara-cara seperti investasi atau usaha sampingan |     |    |   |   |    |

## **X2: Financial knowledge (Pengetahuan Keuangan)**

Pilihlah secara jujur dan sesuai keadaan yang sesungguhnya

Keterangan:

1 = Sangat tidak setuju (STS)

2 = Tidak setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

| Pernyataan                                                                                                                                                     | STS | TS | N | S | SS |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| Saya memahami dengan jelas apa itu menabung, karakteristiknya, dan cara menerapkan.                                                                            |     |    |   |   |    |
| Saya memahami tentang investasi, karakteristiknya, dan bentuk operasional sederhananya.                                                                        |     |    |   |   |    |
| Saya mengetahui apa itu tingkat pengembalian (keuntungan atau kerugian dibandingkan dengan investasi di awal), karakteristiknya, dan operasional sederhananya. |     |    |   |   |    |
| Saya mengetahui apa itu kartu kredit, karakteristiknya, dan penggunaannya secara sederhana.                                                                    |     |    |   |   |    |
| Saya memiliki pengetahuan tentang apa itu bunga, karakteristiknya, dan cara kerjanya.                                                                          |     |    |   |   |    |
| Saya memahami dengan jelas apa itu inflasi, karakteristiknya, dan tindakan sederhananya.                                                                       |     |    |   |   |    |
| Saya memahami apa itu kredit, karakteristiknya, dan cara kerjanya                                                                                              |     |    |   |   |    |
| Saya memiliki pemahaman tentang apa itu asuransi, karakteristiknya, dan penerapan sederhana                                                                    |     |    |   |   |    |
| Saya dapat membedakan apa itu risiko keuangan, karakteristiknya, dan penerapannya dalam praktik keuangan.                                                      |     |    |   |   |    |
| Saya dapat mengidentifikasi apa itu perencanaan keuangan, karakteristiknya, dan cara kerjanya                                                                  |     |    |   |   |    |

### **X3: *Financial technology* (Teknologi Keuangan)**

Pilihlah secara jujur dan sesuai keadaan yang sesungguhnya

Keterangan:

1 = Sangat tidak setuju (STS)

2 = Tidak setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

| Pernyataan                                                                                                                                               | STS | TS | N | S | SS |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| Mobile banking membuat transaksi lebih efektif                                                                                                           |     |    |   |   |    |
| Mobile banking membuat transaksi lebih cepat                                                                                                             |     |    |   |   |    |
| Mobile banking sangat cocok untuk manajemen keuangan saya                                                                                                |     |    |   |   |    |
| Belajar mobile banking itu mudah buat saya                                                                                                               |     |    |   |   |    |
| Penggunaan mobile banking merupakan cara mudah untuk bertransaksi perbankan.                                                                             |     |    |   |   |    |
| Mobile banking melakukan transaksi keuangan lebih fleksibel                                                                                              |     |    |   |   |    |
| Mobile banking aman untuk digunakan                                                                                                                      |     |    |   |   |    |
| Saya tidak khawatir untuk memberikan informasi pribadi saya ke mobile banking                                                                            |     |    |   |   |    |
| Mobile banking memiliki kualitas layanan perbankan yang terpercaya<br>Saya percaya bahwa mobile banking membuat operasional perbankan menjadi lebih baik |     |    |   |   |    |
| Saya percaya bahwa mobile banking dapat memberikan kepuasan kepada nasabah                                                                               |     |    |   |   |    |
| Mobile banking adalah layanan yang berguna menurut pengalaman saya                                                                                       |     |    |   |   |    |
| Saya suka layanan mobile banking                                                                                                                         |     |    |   |   |    |

**Z: Financial behaviour (Perilaku Keuangan)**

Pilihlah secara jujur dan sesuai keadaan yang sesungguhnya

Keterangan:

1 = Sangat tidak setuju (STS)

2 = Tidak setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

| <b>Pernyataan</b>                                                                  | <b>STS</b> | <b>TS</b> | <b>N</b> | <b>S</b> | <b>SS</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| Saya selalu mencatat pengeluaran harian                                            |            |           |          |          |           |
| Saya mencatat semua pengeluaran secara rinci                                       |            |           |          |          |           |
| Saya selalu menyediakan dana darurat                                               |            |           |          |          |           |
| Saya memiliki rencana keuangan jangka panjang melalui dana pensiun                 |            |           |          |          |           |
| Saya memiliki rencana keuangan jangka panjang melalui Asuransi                     |            |           |          |          |           |
| Saya menabung setelah menerima pendapatan                                          |            |           |          |          |           |
| Saya membandingkan harga di toko dengan toko yang lain                             |            |           |          |          |           |
| Saya membandingkan harga sebagai bagian penting dari pengelolaan keuangan pribadi. |            |           |          |          |           |

### Lampiran 3 Data Kuesioner

[illegible]



|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |   |   |   |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 1 | 5 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 |   |   |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 |   |   |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 |   |   |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |   |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |   |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 |   |   |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |   |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |   |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |   |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |   |
| 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |   |
| 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 |   |   |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 |   |   |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 |   |   |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 |   |   |
| 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 5 | 5 |   |   |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |   |   |
| 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 |   |   |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |   |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |   |   |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |   |   |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 |   |   |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |   |   |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |   |   |   |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 |   |   |
| 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |   |   |   |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |   |   |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |   |   |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 |   |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 |   |   |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |   |   |
| 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |   |   |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |   |   |   |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 |   |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |   |   |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |   |   |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |   |   |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |   |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 1 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 |   |   |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 |   |   |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |   |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |   |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |   |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |   |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |   |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |   |





|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |   |   |   |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 |   |   |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 |   |   |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |   |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |   |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |   |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 |   |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |   |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |   |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |   |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 |   |   |   |   |   |   |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |   |   |   |   |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 |   |   |   |   |   |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |   |   |   |   |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 |   |   |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 |   |   |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 |   |   |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |   |   |   |
| 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |   |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |   |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |   |   |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |   |   |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |   |   |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |   |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |   |   |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |   |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |   |   |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 |   |   |   |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 |   |   |   |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |   |   |   |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |   |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |   |   |   |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 |   |   |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |   |   |   |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 |   |   |   |   |   |   |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |   |   |   |   |   |   |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |   |   |   |   |   |   |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 |   |   |   |   |   |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |   |   |   |   |   |   |   |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |   |   |   |   |   |   |   |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |   |   |   |   |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |   |   |   |   |   |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |   |   |   |   |   |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |   |   |   |   |   |   |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |   |   |   |   |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |   |   |   |   |   |   |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |   |   |   |   |   |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |   |   |   |   |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 |   |   |   |   |   |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |   |   |   |   |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |   |   |   |   |   |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |   |   |   |   |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 |   |   |   |   |   |   |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |   |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |   |

## Lampiran 4 Hasil Olah Data SmartPLS 3.0

| R Square |          |                   |
|----------|----------|-------------------|
| Matriks  | R Square | Adjusted R Square |
|          | R Square | Adjusted R Square |
| Y (FS)   | 0.685    | 0.680             |
| Z (FB)   | 0.644    | 0.639             |

### Validitas Diskriminan

| Kriteria Fornell-Larcker | Cross Loadings | Rasio Heterotrait-Mono... | Rasio Heterotrait-Mono... |        |        |
|--------------------------|----------------|---------------------------|---------------------------|--------|--------|
|                          | X1 (IN)        | X2 (FK)                   | X3 (FT)                   | Y (FS) | Z (FB) |
| X1 (IN)                  | 0.863          |                           |                           |        |        |
| X2 (FK)                  | -0.036         | 0.864                     |                           |        |        |
| X3 (FT)                  | 0.129          | 0.014                     | 0.858                     |        |        |
| Y (FS)                   | 0.285          | 0.308                     | 0.262                     | 0.787  |        |
| Z (FB)                   | 0.046          | -0.009                    | 0.058                     | 0.231  | 0.885  |

## Outer Loading

| Matriks |         |         |         |        |        | Sali |
|---------|---------|---------|---------|--------|--------|------|
|         | X1 (IN) | X2 (FK) | X3 (FT) | Y (FS) | Z (FB) |      |
| Y.6     |         |         |         | 0.801  |        |      |
| Y.7     |         |         |         | 0.767  |        |      |
| Y.8     |         |         |         | 0.746  |        |      |
| Z.1     |         |         |         |        | 0.918  |      |
| Z.2     |         |         |         |        | 0.894  |      |
| Z.3     |         |         |         |        | 0.882  |      |
| Z.4     |         |         |         |        | 0.891  |      |
| Z.5     |         |         |         |        | 0.862  |      |
| Z.6     |         |         |         |        | 0.887  |      |
| Z.7     |         |         |         |        | 0.879  |      |
| Z.8     |         |         |         |        | 0.864  |      |

## Validitas dan Reliabilitas Konstruk

| Matriks | Cronbach's Alpha | rho_A | Reliabilitas Komposit | Rata-rata Varians Diekstrak ...   | Sali |
|---------|------------------|-------|-----------------------|-----------------------------------|------|
|         | Cronbach's Alpha | rho_A | Reliabilitas Komposit | Rata-rata Varians Diekstrak (AVE) |      |
| X3 (FT) | 0.970            | 0.975 | 0.973                 | 0.737                             |      |
| X2 (FK) | 0.962            | 0.964 | 0.967                 | 0.746                             |      |
| Z (FB)  | 0.961            | 0.975 | 0.967                 | 0.783                             |      |
| X1 (IN) | 0.932            | 0.937 | 0.946                 | 0.745                             |      |
| Y (FS)  | 0.912            | 0.917 | 0.929                 | 0.619                             |      |

### Koefisien Jalur

| Mean, STDEV, T-Values, P-Valu... | Keyakinan Interval | Keyakinan Interval Bias-Dikor... | Sampel            |                      |          |
|----------------------------------|--------------------|----------------------------------|-------------------|----------------------|----------|
|                                  | Sampel Asli (O)    | Rata-rata Sam...                 | Standar Devias... | T Statistik (  O/... | P Values |
| X1 (IN) -> Y (FS)                | 0.487              | 0.489                            | 0.084             | 5.779                | 0.000    |
| X1 (IN) -> Z (FB)                | 0.440              | 0.441                            | 0.065             | 6.752                | 0.000    |
| X2 (FK) -> Y (FS)                | 0.165              | 0.156                            | 0.088             | 1.870                | 0.062    |
| X2 (FK) -> Z (FB)                | 0.188              | 0.184                            | 0.087             | 2.169                | 0.031    |
| X3 (FT) -> Y (FS)                | -0.078             | -0.068                           | 0.069             | 1.125                | 0.261    |
| X3 (FT) -> Z (FB)                | 0.212              | 0.216                            | 0.081             | 2.615                | 0.009    |
| Z (FB) -> Y (FS)                 | 0.224              | 0.224                            | 0.074             | 3.008                | 0.003    |

### Outer Loading

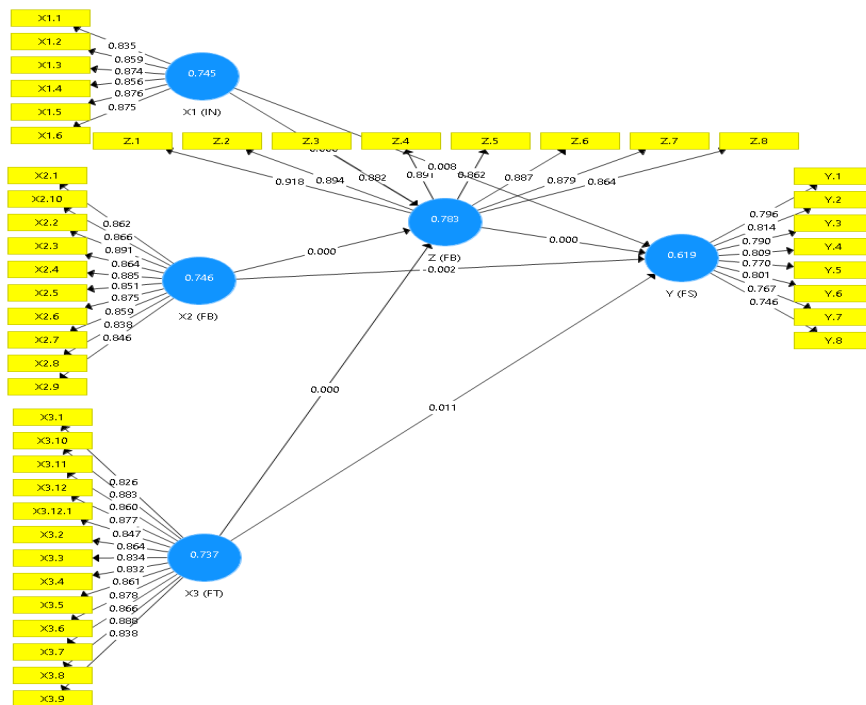
|       | X1 (IN) | X2 (FK) | X3 (FT) | Y (FS) | Z (FB) |
|-------|---------|---------|---------|--------|--------|
| X1.1  | 0.835   |         |         |        |        |
| X1.2  | 0.859   |         |         |        |        |
| X1.3  | 0.874   |         |         |        |        |
| X1.4  | 0.856   |         |         |        |        |
| X1.5  | 0.876   |         |         |        |        |
| X1.6  | 0.875   |         |         |        |        |
| X2.1  |         | 0.862   |         |        |        |
| X2.10 |         | 0.866   |         |        |        |
| X2.2  |         | 0.891   |         |        |        |
| X2.3  |         | 0.864   |         |        |        |
| X2.4  |         | 0.885   |         |        |        |

### Outer Loading

| Matriks |         |         |         |        |        | Salin ke Clipboard |
|---------|---------|---------|---------|--------|--------|--------------------|
|         | X1 (IN) | X2 (FK) | X3 (FT) | Y (FS) | Z (FB) |                    |
| X2.4    |         | 0.885   |         |        |        |                    |
| X2.5    |         | 0.851   |         |        |        |                    |
| X2.6    |         | 0.875   |         |        |        |                    |
| X2.7    |         | 0.859   |         |        |        |                    |
| X2.8    |         | 0.838   |         |        |        |                    |
| X2.9    |         | 0.846   |         |        |        |                    |
| X3.1    |         |         | 0.826   |        |        |                    |
| X3.10   |         |         | 0.883   |        |        |                    |
| X3.11   |         |         | 0.860   |        |        |                    |
| X3.12   |         |         | 0.877   |        |        |                    |
| X3.12.1 |         |         | 0.847   |        |        |                    |

### Outer Loading

| Matriks |         |         |         |        |        |  |
|---------|---------|---------|---------|--------|--------|--|
|         | X1 (IN) | X2 (FK) | X3 (FT) | Y (FS) | Z (FB) |  |
| X3.2    |         |         | 0.864   |        |        |  |
| X3.3    |         |         | 0.834   |        |        |  |
| X3.4    |         |         | 0.832   |        |        |  |
| X3.5    |         |         | 0.861   |        |        |  |
| X3.6    |         |         | 0.878   |        |        |  |
| X3.7    |         |         | 0.866   |        |        |  |
| X3.8    |         |         | 0.888   |        |        |  |
| X3.9    |         |         | 0.838   |        |        |  |
| Y.1     |         |         |         | 0.796  |        |  |
| Y.2     |         |         |         | 0.814  |        |  |
| Y.3     |         |         |         | 0.790  |        |  |



#### Efek Tidak Langsung Spesifik

|                    | Mean, STDEV, T-Values, P-Valu... | Keyakinan Interval | Keyakinan Interval Bias-Dikor... | Sampel               | Salin ke Clipboard: | Format Excel | Format R |
|--------------------|----------------------------------|--------------------|----------------------------------|----------------------|---------------------|--------------|----------|
|                    | Sampel Asli (O)                  | Rata-rata Sam...   | Standar Devias...                | T Statistik (I O/... | P Values            |              |          |
| X1 (IN) -> Z (F... | 0.099                            | 0.096              | 0.035                            | 2.800                | 0.005               |              |          |
| X2 (FK) -> Z (F... | 0.042                            | 0.042              | 0.023                            | 1.814                | 0.070               |              |          |
| X3 (FT) -> Z (F... | 0.047                            | 0.046              | 0.024                            | 1.992                | 0.047               |              |          |

## Lampiran 5 Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

---

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220501110240  
Nama : Muhammad Ikko Oktaviano  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Manajemen  
Dosen Pembimbing : Farahiyah Sartika, M.M

Judul Skripsi : **PENGARUH *INCOME, FINANCIAL KNOWLEDGE,*  
*DAN FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP *FINANCIAL SATISFACTION* DENGAN *FINANCIAL BEHAVIOUR* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI KASUS GENERASI MILENIAL DI KABUPATEN TULUNGAGUNG)**

#### JURNAL BIMBINGAN :

| No | Tanggal           | Deskripsi                                                     | Tahun Akademik   | Status          |
|----|-------------------|---------------------------------------------------------------|------------------|-----------------|
| 1  | 16 September 2025 | Konsultasi Topik dan Judul Penelitian                         | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 2  | 25 September 2025 | Konsultasi Teori dan Sampel Penelitian                        | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 3  | 3 November 2025   | Revisi Bab 1 - Bab 3 Terkait Fenomena dan Kerangka Konseptual | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |

|    |                  |                                                              |                  |                 |
|----|------------------|--------------------------------------------------------------|------------------|-----------------|
| 4  | 4 November 2025  | Revisi Bab 2 Terkait penulisan Terjemahan Ayat Suci Alquran  | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 5  | 6 November 2025  | Menambahkan Item Pertanyaan pada Setiap Indikator Penelitian | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 6  | 17 Desember 2025 | Konsultasi terkait Isi kuesioner penelitian                  | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 7  | 9 Februari 2026  | Konsultasi BAB 4 dan BAB 5                                   | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 8  | 12 Februari 2026 | Revisi pada BAB 5 Kesimpulan                                 | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 9  | 16 Februari 2026 | Revisi terkait Penjelasan BAB 4                              | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 10 | 18 Februari 2026 | Penambahan terkait Kajian Islam pada pembahasan              | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |

Malang, 18 Februari 2026

Dosen Pembimbing



**Farahiyah Sartika, M.M**

## Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M  
NIP : 198710022015032004  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Ikko Oktaviano  
NIM : 220501110240  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH INCOME, FINANCIAL KNOWLEDGE, DAN  
FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP FINANCIAL  
SATISFACTION DENGAN FINANCIAL BEHAVIOUR  
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI  
(Studi Kasus Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS  
PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

| <b>SIMILARTY<br/>INDEX</b> | <b>INTERNET<br/>SOURCES</b> | <b>PUBLICATION</b> | <b>STUDENT<br/>PAPER</b> |
|----------------------------|-----------------------------|--------------------|--------------------------|
| <b>20%</b>                 | <b>18%</b>                  | <b>11%</b>         | <b>8%</b>                |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Februari 2026

UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M